

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN | 2009

INDOEXCHANGE
INDOEXCHANGE

DAFTAR ISI / Contents

- 3 IKHTISAR KEUANGAN / *Financial Highlights*
- 5 INFORMASI SAHAM / *Stock Highlights*
- 6 PROFIL PERUSAHAAN / *Company Profile*
- 7 SEJARAH SINGKAT / *Corporate Milestones*
- 9 LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS / *Report from the President Commissioner*
- 10 LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR / *Report from the President Director*
- 11 TATA KELOLA PERUSAHAAN / *Corporate Governance Statement*
- 13 ANALISA MANAJEMEN / *Management Analysis*
- 14 INFORMASI PERUSAHAAN / *Corporate Information*
- 18 LAPORAN KEUANGAN / *Financial Report*

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(in million Rupiah / dalam jutaan Rupiah)

ASET	2009	2008*	2007	2006*	2005*	Assets
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan Setara Kas	30,635	756	410	6	47	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,869	3,078	22	57	387	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	173	0	0	0	0	Other Receivables
Uang Muka	4	2	1	0	7	Advance Payments
Biaya Dibayar Dimuka	97	22	19	12	8	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	617	849	70	821	774	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	33,394	4,706	522	896	1,223	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Non-Current Assets
Uang Muka Investasi	9,385	8,566	0	0	0	Advances for Investment
Aset Tetap setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan	52	28	45	17	251	Fixed Assets net after accumulated depreciation
Aset Lain-lain	55	0	0	14	89	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	0	0	0	4,098	4,144	Deferred Income Tax
Jumlah Aset Tidak Lancar	9,493	8,594	45	4,129	4,484	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	42,887	13,300	567	5,025	5,707	Total Assets

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS						Liabilities, Minority Interest And Equity
Kewajiban Lancar						Current Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	0	0	0	540	0	Short-term Loan
Hutang Usaha	1,132	13,300	11	107	47	Trade Payables
Hutang Pajak	110	20	10	191	49	Taxes Payable
Pendapatan Ditangguhkan	0	0	3	0	0	Unearned Income
Biaya yang Masih Harus Dibayar	698	396	91	261	233	Accrued Expenses
Pinjaman dari Pemegang Saham	14,027	0	0	0	0	Shareholder Loan
Jumlah Kewajiban Lancar	15,967	1,716	115	1,099	329	Total Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Pinjaman dari Pemegang Saham	0	12,433	2,155	0	0	Shareholder Loan
Cadangan Uang Jasa Karyawan	0	0	0	32	32	Provision for Employee' Entitlement
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	12,433	2,155	32	32	Total Non-Current Liabilities
Hak Minoritas	0	0	0	0	0	Minority Interest
Ekuitas	26,920	(850)	(1,703)	3,894	5,346	Equity
JUMLAH KEWAJIBAN HAK MINORITAS DAN EKUITAS	42,887	13,300	567	5,025	5,707	Total Liabilities, Minority Interest and Equity

* As Restated / Disajikan Kembali

(in million rupiah / dalam jutaan rupiah)

	2009	2008*	2007	2006*	2005	
Pendapatan	16,292	17,261	71	364	2,729	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(13,282)	(13,863)	(55)	(256)	(2,475)	Cost of Sales
Laba Kotor	3,010	3,398	16	108	254	Gross Profit
Beban Usaha	(2,781)	(4,005)	(1,254)	(1,088)	(5,447)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	229	(607)	(1,238)	(980)	(5,193)	Profit (loss) from Operating
Penghasilan (Beban) Lain-lain	373	(7)	(261)	(427)	10	Other Income (Charges)
Laba (Rugi) Sebelum PPh	601	(613)	(1,499)	(1,407)	(5,183)	Profit (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak	(472)	(282)	(4,099)	(45)	(1,421)	Tax Expenses
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	130	(896)	0	0	0	Profit (loss) after proforma adjustment effect
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	58	(2,013)	0	0	0	Net Profit (loss) before proforma adjustment effect
Hak Minoritas Atas Rugi Bersih Anak Perusahaan	0	0	0	0	0	Minority Interest in Net Loss of the Subsidiaries
Laba (Rugi) Bersih	58	(2,013)	(5,597)	(1,452)	(6,604)	Net Profit (loss)
Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh**	269.9	122.7	122.7	122.7	122.7	Number of Shares issued and fully paid**
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah)	0.22	(16.41)	0.00	0.00	0.00	Net Profit (Loss) per Share (Rupiah)
Modal Kerja Bersih	17,427	2,990	407	(203)	894	Net Working Capital

** in million shares / dalam jutaan lembar saham

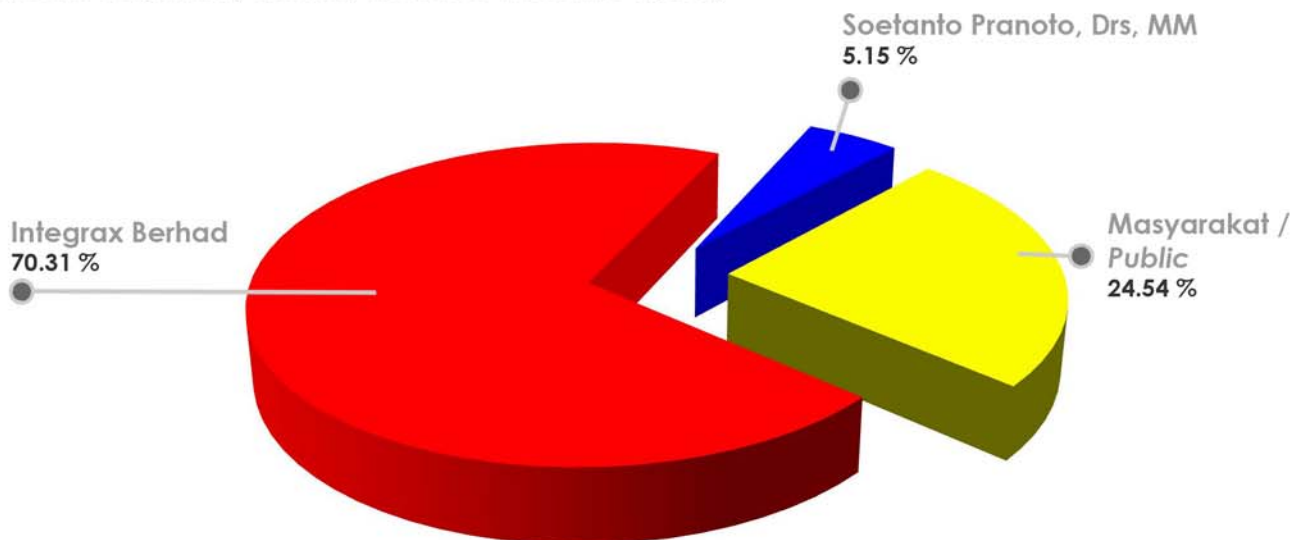
ANALISA RASIO						RATIO ANALYSIS
Rasio Profitabilitas						Profitability Ratios
Laba Kotor/Pendapatan	0.18	0.20	0.23	0.30	0.09	Gross Profit/Revenue
Laba Usaha/Pendapatan	0.01	(0.04)	(17.38)	(2.69)	(1.90)	Operating Profit/Revenue
Laba Bersih/Pendapatan	0.00	(0.12)	(78.60)	(3.99)	(2.42)	Net Profit/Revenue
Laba Usaha/Ekuitas	0.01	***	***	(0.25)	(0.97)	Operating Profit/Equity
Laba Bersih/Ekuitas	0.00	***	***	(0.37)	(1.24)	Net Profit/Equity
Laba Usaha/Jumlah Aset	0.01	(0.05)	(2.18)	(0.19)	(0.91)	Operating Profit/Total Assets
Laba Bersih/Jumlah Aset	0.00	(0.15)	(9.88)	(0.29)	(1.16)	Net Profit/Total Assets
Rasio Liquiditas						Liquidity Ratios
Aset Lancar/Kewajiban Lancar	2.09	2.74	4.54	0.82	3.72	Current Assets/Current Liabilities
Aset Lancar/Pendapatan	2.05	0.27	7.33	2.46	0.45	Current Assets/Revenue
Rasio Pengungkit						Leverage Ratio
Jumlah Kewajiban/Jumlah Aset	0.37	1.06	4.01	0.23	0.06	Total Liabilities/Total Assets
Jumlah Kewajiban/Jumlah Pendapatan	0.98	0.82	31.88	3.11	0.13	Total Liabilities/Total Revenue
Rasio Aktivitas						Activity Ratio
Pendapatan/Jumlah Aset	0.38	1.30	0.13	0.07	0.48	Revenue/Total Assets
Pendapatan/Rata-rata Piutang	6.59	11.14	1.80	1.64	3.60	Revenue/Average Receivable
Rasio Struktur Modal						Capital Structure Ratio
Jumlah Kewajiban/Ekuitas	0.59	(16.65)	(1.33)	0.29	0.07	Total Liabilities/Equity

* As Restated / Disajikan Kembali *** Uncalculatable / Tidak Dapat Diperhitungkan

Informasi Saham

Financial Report

Komposisi Pemegang Saham (Kepemilikan melebihi 5% per 31 Desember 2009) Shareholder Composition (Ownership above 5% as at December 31, 2009)



Catatan:

Selain Soetanto Pranoto Drs. MM yang memiliki saham Perseroan sebesar 5.15%, Harun bin Halim Rasip dianggap memiliki saham Perseroan secara tidak langsung sebesar 70.3% berdasarkan kepemilikannya pada Integrax Berhad.

Note:

Besides Soetanto Pranoto Drs. MM that has an interest of 5.15% in the shares of the Company, Harun bin Halim Rasip is deemed to have an indirect interest in the shares of the Company of 70.3% by virtue of his shareholding in Integrax Berhad.

Kinerja Saham Tahun 2009 / Stock Performance in 2009

	Highest	Lowest	Close	Trade		Highest	Lowest	Close	Trade
2009					2008				
Quarter 4	225	62	143	5,461,500	Quarter 4	0	0	0	0
Quarter 3	225	98	154	5,189,500	Quarter 3	0	0	0	0
Quarter 2	225	140	160	5,062,000	Quarter 2	0	0	0	0
Quarter 1	0	0	0	0	Quarter 1	0	0	0	0

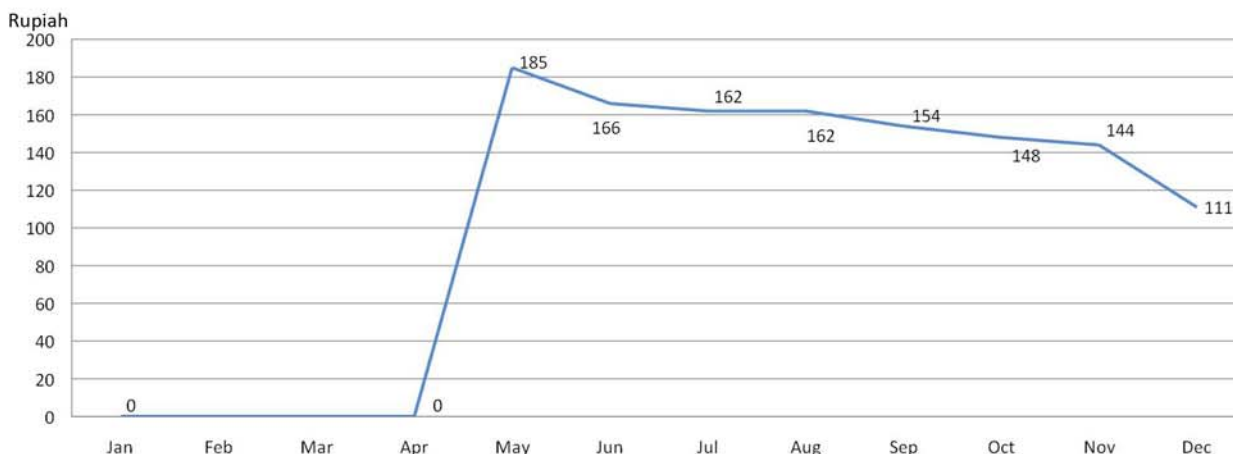
Catatan:

Perdagangan saham INDX telah disuspensi sejak 3 Desember 2007 hingga 25 Mei 2009.

Note:

Trading in INDX shares was suspended from 3 December 2007 to 25 May 2009.

Harga Saham Tahun 2009 / Share Price in 2009



Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Dato' Ir Onn bin Hamzah

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Ch'ng Chin Hon

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Drs. Soetanto Pranoto, MM

Komisaris / *Commissioner*

Direksi / Board of Directors

Harun bin Halim Rasip

Presiden Direktur / *President Director*

Mobile: + (62) 819 0800 2285

Mohd Sofian bin Jaafar

Direktur / *Director*

Mobile: + (62) 878 6831 4588

RM Tommy Wikutomojati

Direktur / *Director*

Mobile: + (62) 818 9924 41

Komite Audit / Audit Committee

Ch'ng Chin Hon (Ketua / *Chairman*)

Isni Apriyan Buana (diangkat pada/*appointed on* 16 April 2010)

Bangun Tiroi Ruhut (diangkat pada/*appointed on* 16 April 2010)

Chan May yee (mengundurkan diri pada/*resigned on* 25 Feb 2010)

Theresa Kong Lye Fun (mengundurkan diri pada/*resigned on* 16 April 2010)

Auditor Internal / Internal Auditor

Harry Setyawan, SE (diangkat pada/*appointed on* 16 April 2010)

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

R.M. Taufiq Kurniadihardja, SH

Mobile: + (62) 878 7751 5664

Auditor / Auditor

Hendrawinata Gani & Hidayat

Intiland Tower 18th Floor

Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta 10220, Indonesia

Tel: + (62) 21 - 570 7997 Fax: + (62) 21 - 570 7996

Website: www.gthendrawinata.com

E-mail: jakarta@gthendrawinata.com

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

Adimitra Transferindo

Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1

Jl. Perintis Kemerdekaan Jakarta Timur 13210, Indonesia

Tel: + (62) 21 - 478 81515 Fax: + (62) 21 - 470 9697

E-mail: adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

Bank / Bank

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Wisma Metropolitan II, 5th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31, Jakarta 12920, Indonesia

Tel: + (62) 21 - 524 6222 Fax: + (62) 21 - 524 6244

Website: www.hsbc.co.id

Kantor Terdaftar / Registered Office

World Trade Center 12th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31, Jakarta 12920, Indonesia

Tel: + (62) 21 - 521 1186 Fax: + (62) 21 - 521 1837

Website: www.indoexchange.com

E-mail: enquiries@indoexchange.com

BIDANG USAHA / Nature of Business

Perusahaan memulai operasi bisnisnya pada bulan Februari 1996 menyediakan layanan informasi dan berita keuangan melalui portal internet.

Perseroan mempertahankan bisnis layanan website managementnya dan sepanjang tahun 2009 perseroan juga berusaha mengembangkan kegiatan-kegiatan berikut:

- Ports and terminal development,
- Transportasi dan logistic kelautan, dan
- Jasa Kepelabuhanan

The Company commenced its commercial operations in February 1996 providing information and financial news through internet portal.

The Company maintained its website management services business and during the year the current business of the company includes:

- Ports and terminal development,
- Marine transportation and logistics, and
- Marine services.

VISI / VISION

Perseroan akan bekerja keras untuk menciptakan efisiensi dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham dan menjaga hubungan baik dengan semua kliennya.

The Company will endeavor to maintain efficiency and develop profitable and sustainable businesses for its shareholders and maintain good relationships with all its clients.

MISI / Mission

Keuntungan yang berkesinambungan dan Pertumbuhan Modal.

Sustainable Profit and Capital Growth

DATA ANAK PERUSAHAAN / Subsidiaries Data

1. PT Nexia Sourcing Indonesia

Bidang Usaha / : Jasa Portal Tekstil / Textile Portal Service

Nature of Business

Persentase Kepemilikan / : 90.77%

Percentage of Ownership

Status Operasi / : Non Aktif, Total Aktiva di tahun 2007

Operational Status sebesar Rp. 315.300 /

Dormant, Total Assets in 2007

amounted to Rp. 315.300

2. PT Icorp Asia

Bidang Usaha / : Portal Pertambangan / Mining Portal Service

Nature of Business

Persentase Kepemilikan / : 99.99%

Percentage of Ownership

Status Operasi / : Non Aktif, Total Aktiva di tahun 2007

Operational Status sebesar Rp. 1.767.049 /

Dormant, Total Assets in 2007

amounted to Rp. 1.767.049

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM / Stock Listing Chronology

2009: Penawaran Umum Terbatas I / *Right Issue*

2005: Penggabungan Nilai Nominal Saham / *Reversed Stock*

2001: Penawaran Umum Perdana / *Initial Public Offering (IPO)*

SEJARAH SINGKAT

Corporate Milestones

2009

Pada bulan Juni 2009, Perseroan mengakuisisi Radikal Rancak Sdn, Bhd, (RRSB). RRSB adalah sebuah Perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Malaysia yang bergerak di bidang jasa logistik kelautan.

Bursa Efek Indonesia mencabut Suspensi terhadap Saham Perseroan pada tanggal 26 Mei 2009 setelah disuspensi sejak 3 Desember 2007.

Pada tanggal 3 April 2009 Perseroan menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I, dan pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari Bapepam LK pada tanggal 15 Mei 2009

2008

Perseroan melakukan penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham P.T Alkatara, pemilik lahan seluas lebih kurang 86 hektar dan pemilik KP batubara. Perjanjian ini masih berupa pengikatan dan masih tertunda penyelesaiannya dikarenakan kondisi prasyarat yang masih harus dipenuhi oleh pihak Penjual.

Menyelesaikan pekerjaan investigasi lapangan pendahuluan, survei kargo dan membuat kemajuan dalam negosiasi sehubungan dengan 2 proyek kepelabuhanan.

Menandatangani Perjanjian Kerjasama tanggal 25 October 2008 dengan BUMD Kabupaten Aceh Utara Nanggroe Aceh Darussalam untuk memulai negosiasi dengan Pelindo I tentang pengelolaan Pengembangan Pelabuhan Umum Krueng Geukuh.

Bersama-sama dengan Integrax, Perseroan terlibat dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 October 2008 dengan Pemerintah Kota Langsa tentang Pembangunan & Pengelolaan Pelabuhan dan Kawasan Industri Kuala Langsa Baru.

Menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 28 November 2008 untuk mengakuisisi 100% saham dalam Radikal Rancak Sdn Bhd, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Malaysia, yang bergerak dalam bidang jasa kelautan dan logistik.

2007

Pada tanggal 3 Desember perdagangan saham perseroan dihentikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Penunjukan Corporate Secretary dan perubahan susunan Komite Audit.

Pada tanggal 24 Mei, Dewan Direksi dan Komisaris yang baru ditunjuk pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tanggal 2 April, Integrax Berhad, sebuah perusahaan publik Malaysia yang tercatat pada papan utama dari Bursa Malaysia Securities Berhad telah mendapatkan 39,940,000 saham INDX dari Asian Small Cup Fund. Integrax Berhad kemudian melakukan Tender Offer sesuai dengan hukum yang berlaku.

2006

Pada bulan Juli, Direksi dan Komisaris baru ditunjuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

On Juli 2009, the Company acquired Radikal Rancak Sdn, Bhd, (RRSB). RRSB is a limited liability Company incorporated and based in Malaysia that provides marine logistic services.

Indonesia Stock Exchange uplifted the suspension in the trading of INDX shares on May 26, 2009 after being suspended since December 3, 2007.

On April 3, 2009 Company filed the registration statement for Right Issue I, and the statement of effective registration was obtained from Bapepam LK on May 15, 2009.

Company executed a Conditional Share Sale & Purchase Agreement for the purchase of P.T Alkatara, title holder of coastal land of approx. 86 hectares and a KP for batubara. This agreement is still conditional and remains pending fulfillment of certain condition.

Completed preliminary site investigations works, completed cargo surveys and made progress in negotiations relevant to 2 port projects.

We executed a Binding Conditional MOA dated 25 October 2008 with BUMD Aceh Utara Nanggroe Aceh Darussalam to begin negotiation with Pelindo I regarding the operation and development of Pelabuhan Krueng Geukuh.

In association with Integrax we are now involved in a Binding Conditional MOA dated 23 October 2008 with BUMD Kota Langsa for the development of a port and industrial zone at Kuala Langsa.

We executed a Binding Conditional Share Purchase Agreement dated 28 November 2008 to acquire 100% of Radikal Rancak Sdn Bhd, a Malaysian limited company, engaged in marine and logistic services.

On 3 December trading in the Company's shares was suspended by the Indonesia Stock Exchange.

Appointment of Corporate Secretary and a change in the composition of Audit Committee.

On 24 May, appointment of new Board of Directors and Board of Commissioners at its Annual General Meeting.

On 2 April, Integrax Berhad, a Malaysian public company listed on the Main Board of Bursa Malaysia Securities Berhad acquired 39,940,000 shares of INDX from Asian Small Cup Fund. Integrax Berhad subsequently conducted a Tender Offer in accordance with law.

In July, a new Board of Directors and Board of Commissioners were appointed at the Shareholders' Annual General Meeting.

2005

Penggabungan nilai nominal saham perusahaan dari 10 saham dengan nominal Rp 25 menjadi 1 saham dengan nominal Rp 250 per saham.

Meningkatkan modal dasar menjadi Rp 122.665.000.000.

PT. Marga Mandalasakti. Pengembangan sistem manajemen tol dengan menggunakan teknologi smartcard.

2004

PT. Marga Mandalasakti

Proyek pengembangan tambahan perangkat lunak dan keras berikut sistem pendukungnya.

Proyek pengembangan portal UNDP berikut sistem pendukungnya.

Proyek pengembangan situs Pelita Air secara total berikut sistem manajemen dan pendukungnya.

2003

Penunjukan Manajemen Baru untuk mengkonsolidasi dan mengarahkan kembali pertumbuhan perusahaan.

Ditunjuk oleh Asisten Teknis Bank Pembangunan Asia & Swiss Contact untuk pengembangan Portal info UKM.

Ditunjuk sebagai Konsultan Manajemen Proyek Internet Perbankan oleh PT. Bank Indonesia Tbk.

Perencanaan dan Pengembangan System Komputerisasi Asuransi (SKA) PT. Fadent Mahkota Sahid.

Memenangkan tender dari PT. Marga Mandala Sakti untuk meng-upgrade sistem manajemen pengumpulan tarif tolnya.

Dokumentasi Prosedur Sistem Manajemen untuk PT. LG Electronic Indonesia.

2002

Menduduki peringkat ke-18 secara keseluruhan dalam Delloitte Touche Tohmatsu Technology Fast 500.

Mengembangkan bisnis dari perusahaan Internet menjadi perusahaan solusi ICT.

2001

Penawaran Saham Perdana atau Initial Public Offering (IPO) perusahaan mampu meraup Rp.15 miliar dalam satu periode dimana kondisi pasar yang masih sangat ketat.

Mulai menerapkan rencana reduksi biaya.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Konsultasi Perbankan Internet, Riset Perbankan Online, Pengembangan Cetakbiru Pemasaran.

Reversed stock of the company's shares from 10 shares with nominal Rp 25 to 1 share with nominal Rp 250.

Increased authorized capital to Rp 122,665,000,000.

PT. Marga Mandalasakti. Completed the Toll Management Network System with Smartcard Technology.

PT. Marga Mandalasakti

Project to upgrade software and hardware toll collection Management with complete support system for Tangerang – Merak Highway.

UNDP / BAPPENAS Portal and Concert Management System.

PT. Pelita Air Service Complete Web Development Solutions.

Appointment of a new Management Team to consolidate and re-direct the growth of the Company.

Appointed by Asian Development Bank Technical Assistant & Swiss Contact for the development of the UKM Information Portal.

Appointed PT. Bank Negara Indonesia Tbk, as its Internet Banking Project Management Consultant.

Developed Computerized Insurance System for PT. Fadent Mahkota Sahid.

Won a tender from PT. Marga Mandala Sakti to upgrade its toll collection management system.

Developed Document Workflow Management System for PT. LG Electronic Indonesia.

Ranked 18th in Recognizing Innovation & Growth Companies by Delloitte Touche Tohmatsu Technology Fast 500.

Expanding its business from an Internet company into ICT solution company.

Initial Public Offering to raise Rp.15bn in a period of tough market conditions.

Commenced Implementatoin of a cost reduction plan.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Internet Banking Consulting, Online Bank Research, Marketing Blueprint Development.

LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

Report from the President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2009.

Tujuan Masa Depan

Dewan Komisaris ingin menyampaikan kembali bahwa pada Public Expose di tahun 2008 telah diungkapkan kepada para pemegang saham mengenai sifat, pengembangan dan strategi yang mendasari dari Rencana Bisnis Perseroan yang dipublikasikan.

Kemajuan yang berarti telah dibuat oleh Direksi Perseroan untuk menumbuhkan dan membangun bisnis yang menguntungkan serta menjadi asset jangka panjang yang berharga dan memberikan nilai lebih kepada saham Perseroan.

Dengan komitmen yang berkesinambungan, Dewan Komisaris yakin bahwa perseroan akan mengalami perubahan. Keyakinan ini didasari oleh banyaknya peluang bisnis yang tersedia dari kekayaan sumber daya alam Indonesia, serta masih kurangnya investasi di bidang infrastruktur yang terkait dalam bidang kelautan dan kepelabuhanan.

Pada awal tahun 2010 Komite Audit yang dimiliki perseroan mengalami perubahan. Chan May Yee dan Theresa Kong Lye Fun mengundurkan diri selaku Anggota Komite Audit pada tanggal 25 Februari 2010 dan 16 April 2010. Dewan Komisaris pada tanggal 16 April 2010 menunjuk Anggota Komite Audit yang baru yaitu Isni Apriyan Buana dan Bangun Tiroi Ruhut.

Susunan Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:

Ch'ng Chin Hon
Ketua Komite Audit

Isni Apriyan Buana
Anggota Komite Audit

Bangun Tiroi Ruhut
Anggota Komite Audit

Selain pengangkatan Anggota Komite Audit yang baru, pada tanggal 16 April 2010, Perseroan juga mengangkat Auditor Internal Perseroan yaitu Harry Setyawan, SE.

Terima Kasih

Our Valued Shareholders

Composition of the Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners during the year 2009.

Future Directions

The Board of Commissioners noted that in 2008 a Public Expose revealed to shareholders the nature, extent and underlying strategic grounds for the published Business Plan of the Company.

Meaningful progress is being made by the Board of Directors to grow and build a sustainable profitable business and valuable long term asset base and provide greater value to the Company's shares.

With the continuing commitment, the Board is confident that the Company will experience a transformation. This confidence is based on ample business opportunities available in resource rich Indonesia, as well as the continuing underinvestment and shortage in marine and port related infrastructure.

In early 2010, there were changes to the composition of Audit Committee. Chan May Yee and Theresa Kong Lye Fun resigned as members of the Audit Committee on 25 Feb 2010 and 16 April 2010 respectively. The Board of Commissioners had on 16 April 2010 appointed new members of Audit Committee comprising Isni Apriyan Buana dan Bangun Tiroi Ruhut.

The present composition of the Audit Committee is as follow:

*Ch'ng Chin Hon
Chairman*

*Isni Apriyan Buana
Member*

*Bangun Tiroi Ruhut
Member*

In addition to the appointment of new members of Audit Committee, on April 16, 2010, Company was also appointed Harry Setyawan, SE. as the Internal Auditor.

Thank you

*Dato' Ir Onn bin Hamzah
Presiden Komisaris
President Commissioner*

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report from the President Director

Atas nama Direksi Perseroan, saya sangat senang dapat memberikan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2009.

Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi sampai dengan 31 Desember 2009.

Posisi Keuangan

Total dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Terbatas I, adalah sebesar Rp. 36,799,500,000.

Pada bulan Juni 2009, Perseroan mengakuisisi Radikal Rancak Sdn, Bhd, (RRSB). RRSB adalah sebuah Perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Malaysia yang bergerak di bidang jasa logistik kelautan.

Per 31 Desember 2009, Perseroan membukukan Laba Bersih sebesar Rp. 58.306.835 dan ekuitas pemegang saham sebesar Rp. 26.919.508.242.

Prospek

Berdasarkan rencana bisnis yang diumumkan pada Public Expose pada tanggal 23 Desember 2009, Perseroan akan berkonsentrasi pada bidang-bidang infrastruktur dan jasa kepelabuhanan dan terminal, sektor logistik dan transportasi, khususnya jasa kelautan yang akan diutamakan. Kegiatan usaha Perseroan di bidang IT yang masih berjalan akan tetap dipertahankan.

Mohon merujuk pada Laporan Tahunan untuk mengetahui status dari berbagai perjanjian yang telah dibuat oleh Perseroan.

Direksi menatap ke depan dan mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham untuk kesabaran dan pengertiannya dan berharap akan terus mendapatkan dukungan dan kerjasama yang berharga dari anda semua.

Terima kasih

On behalf of the Board of Directors of the Company, I am pleased to present the Annual Report for the financial year ended 31 December 2009.

Composition of the Board of Directors

There were no changes to the composition of the Board of Directors during the year ended 31 December 2009.

Financial Status

Total proceeds received from Right Issue I is Rp. 36,799,500,000.

On Juli 2009, the Company acquired Radikal Rancak Sdn, Bhd, (RRSB). RRSB is limited liability Company incorporated and based in Malaysia that provides port and marine logistic services.

As at December 31, 2009, the Company recorded net profit amounting to Rp. 58.306.835 and the shareholders equity stood at Rp. 26.919.508.242.

Prospects

Under the business plans announced in the Public Expose dated December 23rd the Company will now be focused on ports and terminal infrastructure and services and on the transportation and logistics sectors, particularly marine services, which are complementary in nature. The Company's existing IT business will be retained.

Please refer to the Annual Report on the status of various agreements entered into by the Company.

The Board looks forward to and thanks all shareholders for their continuing patience and understanding and hopes to continue to have the privilege of your continuing support and cooperation.

Thank You

*Harun bin Halim Rasip
Presiden Direksi
President Director*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Statement

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman kepada prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan.

KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberi nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi.

Direksi dalam melakukan tindakan korporasi tertentu perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang, diantaranya merupakan Komisaris Independen.

Remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Komisaris dan Direksi, dan Jumlahnya telah disetujui oleh Direksi dan Komisaris.

Selama tahun 2009, Dewan Komisaris hanya melakukan 1 (satu) kali pertemuan yang dihadiri oleh semua anggota.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh dalam memimpin perseroan serta mengelola kekayaan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuannya.

Direksi Perseroan secara berkala mengadakan Rapat Direksi untuk membahas kegiatan operasional Perseroan, sehingga apabila terdapat permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dapat diatasi sesegera mungkin.

Disamping itu, setiap kebijakan dan keputusan strategis yang akan diambil dan ditetapkan oleh Direksi senantiasa dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Dewan Direksi saat ini memiliki 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri dari Presiden Direktur dan 2 (dua) Direktur.

Direksi didorong, dalam kapasitas sendiri, untuk sebisa mungkin menghadiri berbagai konferensi, dialog, dan seminar untuk memperdalam pengetahuannya diberbagai sektor dan iklim ekonomi saat ini.

KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Tugas utamanya memberikan pendapat kepada Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan seperti laporan keuangan dan Informasi keuangan lainnya; dan
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi yang dimiliki oleh Perseroan.

Nama, jabatan dan riwayat hidup anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

In implementing its business activities, the Company always applied the principles of Good Corporate Governance ("GCG"), adopted based on the Company's condition and necessity.

Commissioners

Board of Commissioners ("BOC") is in charge of supervising the Board of Directors ("BOD") business operation policies and giving advice with regards to the implementation of the Directors' operational duties.

if the BOD performs certain corporate action it will require an approval from the BOC. All BOC members are professionals appointed by the shareholders at meeting according to their competence. INDX has three BOC members, two of whom are Independent Commissioners.

Remuneration packages of the BOC were determined at the meetings of BOC and BOD, and the amount was approved by the Directors and Commissioners.

During the financial year, the BOC held one (1) meeting attended by all members.

Directors

The main duties of BOD are to steer the Company and manage its assets in order to achieve the Company's aims and objectives.

The BOD of the Company holds BOD' Meeting regularly to discuss operational activities of the Company, so that any problem faced by the Company can be anticipated as soon as possible.

Beside, each and every strategic policy and decision to be taken or determined by the BOD is always be firstly consulted with the BOC.

All BOD members are professionals appointed by the shareholders at meeting according to their competence. The BOD currently has three members, comprising a President Director and two Directors.

The Directors have been encouraged, in their individual capacities, to attend various conferences, dialogues and seminars whenever possible to deepen their knowledge of various sectors and the existing economic climate.

Audit Committee

The main duties of Audit Committee are:

1. *Give their opinions to the BOC in regards to the BOD report, to identify issues that required attention of the BOC; and to carry out other tasks related to the BOC duties;*
2. *Review the financial information to be issued by the corporate i.e., financial statements and other financial information; and*
3. *Report to the BOC the various risks corporate is dealing with and the implementation of risk management by the BOD.*

In performing their responsibilities, the Audit Committee members have unrestricted access to any records or information within the Group.

The names, positions and resumes of its members are described in a section of the profile of Audit Committee in this annual report.

Komite Audit telah menjalankan perannya sebagai berikut:

- (a) Memeriksa laporan keuangan interim dan laporan tahunan, sebelum di setujui oleh Direksi;
- (b) Memeriksa transaksi dengan pihak istimewa dan benturan kepentingan yang timbul didalam perseroan;
- (c) Memeriksa dan menaksir kebijakan akuntansi yang sesuai untuk Perseroan dan kelengkapan persyaratan laporan manajemen;
- (d) Melakukan penunjukan Akuntan Publik dan menetapkan jumlah honorariumnya;
- (e) Mengambil alih tugas manajemen resiko Perseroan, mengukur dan membuat rekomendasi untuk Dewan berkenaan dengan hal tersebut; dan
- (f) Berdiskusi dan berhubungan dengan Akuntan Publik mengenai ruang lingkup dan rencana pelaksanaan audit sebelum dimulainya proses audit.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh R.M. Taufiq Kurniadihardja. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk melakukan pengelolaan administrasi Perseroan, dan berfungsi sebagai penghubung antara perseroan dengan masyarakat atau pihak luar lainnya.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Saat ini sistem pengendalian intern dari grup usaha berada dibawah pengawasan Komite Audit. Tanggung Jawab Komite Audit meliputi pengawasan atas sistem pengendalian intern dan manajemen risiko dari semua bisnis yang berada dibawah manajemen kami.

RISIKO PERSEROAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menghadapi risiko-risiko bisnis berikut ini:

1. Risiko Persaingan pada Bisnis Saat Ini Industri teknologi informasi khususnya penyedia jasa internet merupakan industri yang akan berkembang dengan pesat sekali dan merupakan sektor yang sangat diminati oleh para investor modal ventura saat ini. Dengan entry barrier yang relatif rendah, persaingan usaha semakin meningkat.
2. Risiko Teknologi pada Bisnis Saat Ini Pertumbuhan industri internet dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, baik software maupun hardware yang digunakan pada bisnis. Ketidakmampuan mengantisipasi kemajuan teknologi akan menyebabkan hilangnya pelanggan yang baru maupun yang sudah ada.

TANGGUNG JAWAB PERSEROAN TERHADAP MASYARAKAT

Mengingat kondisi keuangan perseroan saat ini, Perseroan belum dapat melakukan kegiatan sosial apapun selama tahun 2009. Perseroan akan melakukan kegiatan sosial tersebut ketika Perseroan mampu memberikan return positif kepada para pemegang sahamnya.

The Audit Committee has implemented its role as follows:

- (a) Reviewed the quarterly financial statements and annual report, prior to the approval by the BOD;*
- (b) Reviewed the related party transactions and conflict of interest situation that had arisen within the Company and the Group;*
- (c) Reviewed and assessed the appropriateness of the Group's accounting policies and the adequacy of management reporting requirements;*
- (d) Considered the appointment of the external auditors and audit fees;*
- (e) Undertaking group risk management assessment measures and making recommendations to the Board in relation thereto; dan*
- (f) Discussed and liaised with external auditors of scope of their audit plan prior to commencement of audit.*

Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Company is R.M. Taufiq Kurniadihardja. Corporate Secretary manages the company's administration, and acts as the liaison officer between company and public or other external parties.

Internal Control System

Currently the internal control system of the Group is under the supervision of the Audit Committee. The Audit Committee responsibilities include the work of monitoring the internal control system and risk management of all the businesses under our management.

Corporate Risks and Risk Management

The Company is exposed to the following business risks:

- 1. Risk of Competition in Current Business The information technology industry especially internet service providers is an industry that will grow rapidly and a sector preferred most by the venture investors nowadays. With barriers to entry that are relatively low, competition is an ever-present threat.*
- 2. Risk of Technology in Current Business The growth of Internet industry is affected by the advancement of technology, either software or hardware that are used in the business. Failure to anticipate the technology advancement may result in the loss of new and existing clientele.*

Corporate Social Responsibility

Based on the current financial condition, the Company has not carried out any social activities during the year ended 31 December 2009. The Company will pursue such activities once the Company is able to provide a positive return to its shareholders.

ANALISA MANAJEMEN

Management Analysis

Tinjauan Perseroan selama tahun 2009:

1. Bursa Efek Indonesia mencabut Suspensi terhadap Saham Perseroan yang telah diberlakukan sejak 3 Desember 2007 pada tanggal 26 Mei 2009.
2. Perseroan melakukan upaya restrukturisasi modal antara lain:
 - a. Melakukan Penawaran Umum Terbatas Saham dan Waran, dan
 - b. Kuasi Reorganisasi.
3. Pencatatan Saham & Waran Penawaran Umum Terbatas.
4. Akuisisi 100% Saham Radikal Rancak Sdn Bhd yang bergerak di bidang Bisnis Jasa Kelautan.
5. Melaksanakan uji tuntas terperinci pada sebuah Bisnis Logistik Batubara dengan tujuan untuk membeli, dimana negosiasi sedang dilakukan.
6. Kerjasama dengan PD Bina Usaha Aceh Utara dalam Pengelolaan dan Pengoperasian Pelabuhan Umum Krueng Geukeuh.
7. Melakukan Restrukturisasi Perjanjian Jual-Beli Saham PT Alkatara.
8. Meneruskan Kegiatan Pemeliharaan Website Yang Telah Ada.

Fokus manajemen untuk tahun 2010:

1. Menyelesaikan Restrukturisasi Modal:
 - Kuasi Reorganisasi.
 - Reverse Stock-split (Tunduk pada diperolehnya persetujuan dari otoritas yang berwenang)
2. Menyelesaikan Akuisisi dan Memperluas Bisnis Logistik Kelautan Batubara.
3. Menjalankan (melalui PD Bina Usaha Aceh Utara) MOA dengan Pelindo I (persero) dan memulai pengelolaan dan pengoperasian Pelabuhan Umum Krueng Geukeuh.
4. Mengambil Keputusan atas Perjanjian Jual-Beli Saham PT. Alkatara
5. Menambah kebutuhan Sumber Daya Manusia Perseroan

Menunjuk kepada Paparan Publik ("Public Expose") tanggal 23 Desember 2009, Perseroan telah menyatakan maksudnya untuk fokus dan menjalankan usaha di bidang jasa logistik dan jasa kepelabuhanan serta menjalankan tindakan korporasi dalam rangka upaya untuk menempatkan Perseroan pada kondisi keuangan yang lebih baik.

Company Overview during 2009:

1. *After being suspended from Dec 3, 2007, Indonesia Stock Exchange has released the suspension to the Shares of the Company on May 26, 2009.*
2. *Company made Capital Restructuring effort such as:*
 - a. *Exercise Right Issue of Share and Warrant, and*
 - b. *Quasi Reorganization.*
3. *Listing of Share and Warrant from Right Issue.*
4. *Acquisition of 100% Share of Radikal Rancak Sdn Bhd which engaged in the Marine Service Business.*
5. *Undertaken a detailed due diligence work on a Coal Logistics Business with a view to acquire, and the negotiations are on-going.*
6. *Cooperation with PD Bina Usaha Aceh Utara in Port Management and Operation of Krueng Geukeuh Port.*
7. *Restructuring of Sale-Purchase Agreement of Shares of PT Alkatara.*
8. *Continuing the existing Website Maintenance Activities.*

Management Focus for the year 2010:

1. *Finishing Capital Restructuring:*
 - *Quasi Reorganization, and*
 - *Reverse Stock-split (Subject to approval of relevant authorities).*
2. *Finalizing acquisition and expanding Coal Marine Logistics Business.*
3. *Execution (through PD Bina Usaha Aceh Utara) of MOA with Pelindo I (persero) and to commence operation and management of Pelabuhan Umum Krueng Geukeuh.*
4. *Taking decision on Sale-Purchase Agreement of Shares of PT Alkatara.*
5. *Beefing up the human capital requirements of the Company.*

Pursuant to the Public Expose of 23 December 2009, the Company expressed its intention to focus on and pursue the business of jasa logistik and jasa kepelabuhanan as well as to implement corporate actions in an effort to place the Company on a stronger financial footing.

PROFIL DEWAN KOMISARIS / Profiles of Commissioners

Dato' Ir Onn bin Hamzah
Presiden Komisaris

Warga Negara Malaysia, berusia 62 tahun, ditunjuk sebagai Presiden Komisaris, pada 24 Mei 2007. Beliau juga menjabat sebagai Non-Independent dan Non-Executive Director dari Integrax Berhad.

Menyelesaikan pendidikan di University of Tasmania dengan gelar Bachelor of Engineering (Electrical). Beliau terdaftar sebagai seorang Profesional Engineer pada the Board of Engineers Malaysia (B.E.M) sejak 1974.

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Techart Sdn Bhd sejak 1984, sebuah perusahaan yang menyediakan jasa konsultasi manajemen proyek dan engineering.

Ch'ng Chin Hon
Komisaris Independen

Warga Negara Malaysia, berusia 52 tahun, ditunjuk sebagai Komisaris, pada 24 Mei 2007.

Mendapatkan gelar sarjana Akuntansi dari Inggris pada tahun 1982 dan mendapatkan gelar MBA di bidang Marketing dari the City University Business School, London pada tahun 1983. Beliau mendapatkan pelatihan secara intensif di Singapura, Amerika Serikat dan Kanada dan juga mengikuti the Special Advanced Management

Dato' Ir Onn bin Hamzah
President Commissioner

Malaysian, aged 62, appointed as a President Commissioner on May 24th, 2007. He is also the Non-Independent and Non-Executive Director of Integrax Berhad.

He graduated from the University of Tasmania with a Bachelor of Engineering (Electrical) Degree. He registered as a Professional Engineer with the Board of Engineers Malaysia (B.E.M) since 1974.

He was appointed as a Director of Techart Sdn Bhd since 1984, a company engaged in providing Engineering and Project Management Consultancy.

Ch'ng Chin Hon
Independent Commissioner

Malaysian, aged 52, appointed as an Independent Commissioner on May 24th, 2007.

He holds a bachelors degree in accounting from UK (1982) and a MBA in marketing from the City University Business School, London (1983). He has been trained extensively in Singapore, US and Canada and has also attended the special Advanced Management Training Course conducted jointly by Harvard University and Ernst & Young International.

INFORMASI PERUSAHAAN (Lanjutan)

Corporate Information (Continued)

PROFIL DEWAN DIREKSI/ Profiles of Directors

Harun bin Halim Rasip **Presiden Direktur**

Warga Negara Malaysia, berusia 56 tahun, ditunjuk sebagai Presiden Direktur, pada 24 Mei 2007. Beliau juga menjabat sebagai Chairman dan Co-Chief Executive dari Integrex Berhad.

Menyelesaikan pendidikan di University of Western Australia dengan gelar Bachelor of Commerce (Accounting). Selanjutnya dicatatkan oleh Price Waterhouse di Perth, Australia Barat untuk diakui pada the Institute of Chartered Accountants di Australia.

Beliau merupakan anggota dari Institute of Chartered Accountants di Australia dan Institute of Accountants Malaysia.

Beliau merupakan anggota Executive Committee dari the Federation of Public Listed Companies Bhd (FPLC) sejak 2004, disamping itu juga menjadi anggota Technical & Regulatory Committee serta Accounting Standards Sub-Committee sejak 2003.

Mohd Sofian bin Jaafar **Direktur**

Warga Negara Malaysia, berusia 56 tahun, ditunjuk sebagai Direktur, pada 24 Mei 2007.

Menyelesaikan pendidikan di Eastern Michigan University, Amerika Serikat dengan gelar Sarjana Administrasi Bisnis dan mendapatkan gelar Master Administrasi Bisnis dari University of Detroit, Amerika Serikat. Bekerja pada Messrs Ernst & Young sebagai Auditor sejak 1987 sampai dengan 1990. Selanjutnya, beliau bergabung dengan Corporate Finance team dari Utama Merchant Bank Berhad pada tahun 1991 dan berperan serta dalam pengambil-alihan, merger dan akuisisi, ekuitas dan akumulasi hutang, IPO, penilaian perusahaan, privatisasi dan tugas-tugas penasehat perusahaan lainnya. Beliau meninggalkan Utama Merchant Bank Berhad sebagai Penasehat Perusahaan pada tahun 1999. Saat ini beliau adalah seorang konsultan perusahaan lepas.

RM Tommy Wikutomojati **Direktur**

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, ditunjuk sebagai Direktur Tidak Terafiliasi, pada 5 Mei 2009.

Mendapatkan gelar diploma III Manajemen Sistem Informasi di Jakarta pada tahun 1986 dan mendapatkan gelar sarjana dibidang Manajemen dan Finance dari University City of Manila, Filipina pada tahun 1993.

Beliau bergabung dengan beberapa perusahaan sekuritas antara lain, Makindo Securities, Inti Prebon Securities dan Madani Securities sejak tahun 2001 hingga 2006 dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director.

Pernah bergabung dengan Price Waterhouse Coopers sejak tahun 1994 hingga 1996 dengan posisi terakhir sebagai Senior Consultant.

Selama berkecimpung di Pasar Modal Indonesia selama 10 Tahun telah banyak mengikuti seminar dan pelatihan profesional antara lain Broker Dealer Licence yang diadakan oleh Bapepam, Bankruptcy act in Indonesia dan The Jakarta Initiatives off court settlement.

Harun bin Halim Rasip **President Director**

Malaysian, aged 56, appointed as a President Director on 24 May 2007. He is also the Chairman and Co-Chief Executive of Integrex Berhad.

He graduated from the University of Western Australia with a Bachelor of Commerce Degree (Accounting). He then articulated with Price Waterhouse in Perth, Western Australia for admission to the Institute of Chartered Accountants in Australia.

He is a member of the Institute of Chartered Accountants in Australia and Malaysian Institute of Accountants.

He is a member of the Executive Committee of the Federation of Public Listed Companies Bhd (FPLC) since 2004, besides being a member of its Technical & Regulatory Committee and Accounting Standards Sub-Committee since 2003.

Mohd Sofian bin Jaafar **Director**

Malaysian, aged 56, Director, Appointed to the Board on 24 May 2007.

He holds a Bachelor's Degree in Business Administration from Eastern Michigan University, United States of America and Master's Degree in Business Administrator from the University of Detroit, United States of America. He worked for Messrs Ernst & Young as an Auditor from 1987 to 1990. Subsequently, he joined the Corporate Finance team of Utama Merchant Bank Berhad in 1991 and was involved in take-overs, mergers & acquisitions, equity & debt raisings, IPO, enterprise valuations, privatizations and other corporate advisory assignments. He left Utama Merchant Bank Berhad as a Senior Corporate Advisor in 1999. Currently he is a free-lance Corporate Consultant.

RM Tommy Wikutomojati **Director**

Indonesian, aged 47, appointed as a Non-Affiliated Director on May 5th, 2009.

He holds a Diploma III in Management Information System from Jakarta in 1986 and a Bachelor Degree in Management & Finance from the University City Manila, Philippine in 1993.

He joined several securities firms such as Makindo Securities, Inti Prebon Securities and Madani Securities from 2001 to 2006, last position held was Managing Director.

Joined Price Waterhouse Coopers in 1994 until 1996, last position was Senior Consultant.

During his 10-year involvement in the Indonesia Capital Market, he had participated in many seminars and professional courses include Broker Dealer License issued by Bapepam, Bankruptcy act in Indonesia and The Jakarta Initiatives off court settlement.

PROFIL KOMITE AUDIT/ Profiles of Audit Committee

Ch'ng Chin Hon **Ketua**

Warga Negara Malaysia, berusia 52 tahun, ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit, pada 6 Juni 2007.

Mendapatkan gelar sarjana Akuntansi dari Inggris pada tahun 1982 dan mendapatkan gelar MBA di bidang Marketing dari *the City University Business School*, London pada tahun 1983. Beliau mendapatkan pelatihan secara intensif di Singapura, Amerika Serikat dan Kanada dan juga mengikuti *the Special Advanced Management Training Course* yang diadakan oleh *Harvard University* bekerja sama dengan *Ernst & Young International*. Beliau bergabung dengan *Ernst & Young Indonesia* sebelum krisis ekonomi Asia sebagai *Senior partner* dan *Head of Corporate Finance*.

Isni Apriyan Buana **Anggota**

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada 16 April 2010.

Mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1989. Dan mendapatkan gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 1993. Beliau sering mengikuti berbagai kursus/seminar yang berhubungan dengan corporate finance, company valuation, M&A, debt restructuring, bankruptcy, structure trade finance, fund management, audit dan perpajakan yang diadakan baik didalam maupun luar negeri.

Memulai karir dengan bekerja sebagai Auditor pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dari tahun 1989 hingga 1993, kemudian menjabat menjadi Kepala Perencanaan pada PT Sempati Air dari tahun 1993 hingga 1997. Pada tahun 1997, dari Januari hingga Juli beliau menjabat sebagai Manajer Keuangan pada PT Asuransi Niaga Cigna Life, lalu sejak Juli 1997 menjab

Ch'ng Chin Hon **Chairman**

Malaysian, aged 52, appointed as a chairman of the Audit Committee on 6 June 2007.

He holds a bachelors degree in accounting from UK (1982) and a MBA in marketing from the City University Business School, London (1983). He has been trained extensively in Singapore, US and Canada and has also attended the special Advanced Management Training Course conducted jointly by Harvard University and Ernst & Young International. He joined Ernst & Young Indonesia prior to the Asian economic crisis as senior partner and Head of Corporate Finance.

Isni Apriyan Buana **Member**

Indonesia Citizen, 43 years of age, appointed as a member of the Audit Committee on 16 April 2010.

He holds a bachelors of science in accounting from State College of Accounting (STAN) in 1989. And holds a bachelors of science in management from University of Indonesia in 1993. He often attended either local or international course/seminar related corporate finance, company valuation, M&A, debt restructuring, bankruptcy, structure trade finance, fund management, auditing and taxation.

Started his career as Auditor at Badan Pengawas Keuangan & Pembangunan (BPKP) from 1989 to 1993, then as head of Corporate Planning at PT. Sempati Air from 1993 to 1997. In 1997, from January until July he becomes Finance Manager at PT. Asuransi Niaga Cigna Life, then from July 1997 as Head of Corporate Finance at PT Mitra Invesdana Sekurindo until 1999. From 1999 until 2004 as VP Corporate Finance at PT Madani Securities, and from November

INFORMASI PERUSAHAAN (Lanjutan)

Corporate Information (Continued)

PROFIL MANAJER KOMERSIL/ Profiles of Commercial Manager

Arif Fatoni

Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun, bergabung dan diangkat sebagai Manager Komersial sejak bulan Agustus 2009.

Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknologi Pertanian dari jurusan Teknologi Pangan dan Gizi, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada tahun 1996.

Memulai karir di tahun 1996 sebagai management trainee di PT Inti Trident Nusantara (NOL/APL Indonesia). Tahun 2003 sampai dengan 2004 bekerja di PT MATS Express dengan posisi sebagai Manager Sales dan Operation. Pada tahun 2004 sampai dengan 2006 bergabung dengan PT Ocean Global Shipping dengan posisi terakhir sebagai National Sales Manager. Tahun 2006 sampai dengan 2007 bergabung dengan PT Panalpina Nusajaya Transport sebagai Ocean Freight Manager. Sejak tahun 2007 bergabung dengan PT Pelita Samudera Shipping (IMC Shipping associate company) sebagai commercial manager.

Indonesian citizen, 36 years of age, joined and appointed as Commercial Manager since August 2009.

Graduated as Bachelor in Food Technology majoring in Food Technology and Human Nutrition, Faculty of Agricultural Technology, Bogor Agricultural Institut, Bogor in 1996.

Started his career as management trainee in 1996 at PT Inti Trident Nusantara (NOL/APL Indonesia). From 2003 to 2004 worked for PT MATS Express as Sales and Operation Manager. From 2004 to 2006 joined PT Ocean Global Shipping with latest position as National Sales Manager. From 2006 to 2007 worked for PT Panalpina Nusajaya Transport as Ocean Freight Manager. Since 2007 joined PT Pelita Samudera Shipping (IMC Shipping associate company) as commercial manager.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN/ Profiles of Corporate Secretary

R.M. Taufiq Kurniadihardja, SH

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, bergabung dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak bulan November 2008.

Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Hukum dari jurusan Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1991.

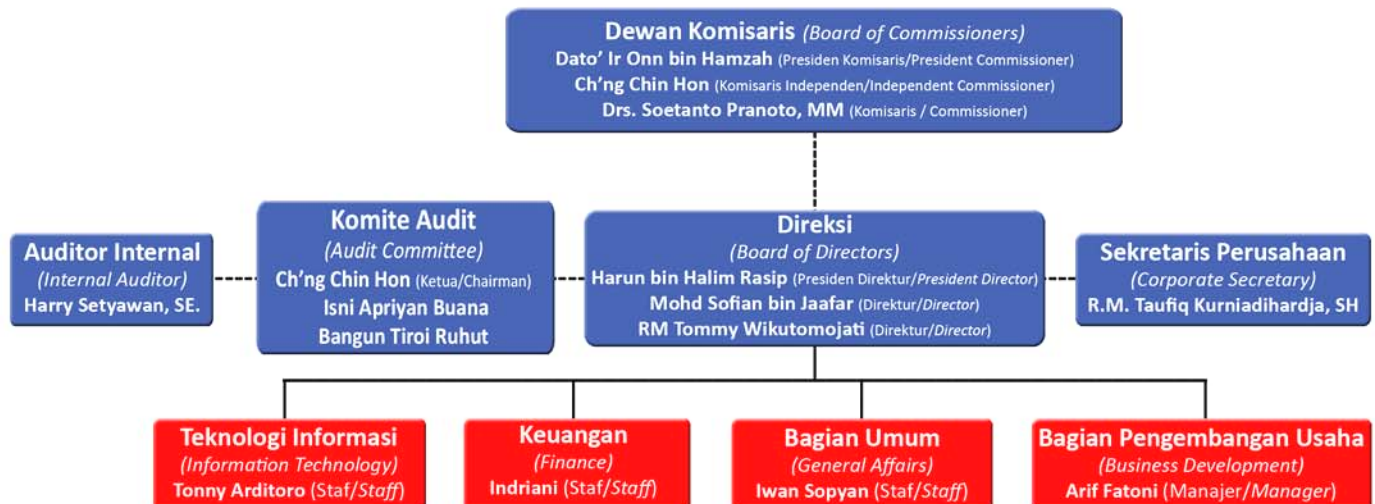
Memulai karir di tahun 1991 sebagai Junior Lawyer pada Dimhart & Associates. Tahun 1992 sampai dengan 2000 bekerja pada PT. Sanwa-BRI Finance dengan posisi terakhir sebagai Legal & Collection Manager. Sejak awal 2001 bergabung dengan AZLIA & Partners, dengan posisi terakhir sebagai Senior Partner. Sejak tahun 2002 sampai dengan sekarang sebagai Dosen Pangkalan Tetap pada

Indonesia Citizen, 42 years of age, joined and appointed as the Corporate Secretary since November 2008.

Graduated as Bachelor in Law majoring in International Law, Faculty of Law, Padjadjaran University, Bandung in 1991.

Started his career in 1991 at Dimhart & Associates. From 1992 to 2000 worked for PT. Sanwa-BRI Finance latest position as Legal & Collection Manager. Since Beginning of 2001 joined AZLIA & Partners with latest position as Senior Partner. Since 2002 up to now as the Lecturer at Faculty of Law, Indonusa Esa Unggul University, Jakarta.

STRUKTUR ORGANISASI/ Organization Structure



DATA KARYAWAN / Employees Data

Tonny Arditoro : Staf Teknologi Informasi, bergabung dengan Perseroan sejak Juli 2005 / Staff of Information Technology, joined the company since July 2005.

Indriani : Staf Keuangan, bergabung dengan Perseroan sejak Januari 2005 / Staff of Finance, joined the company since January 2005.

Iwan Sopyan : Staf Bagian Umum, bergabung dengan Perseroan sejak Maret 2000 / Staff of General Affairs, joined the company since March 2000.

PROGRAM PENGEMBANGAN KARYAWAN / Employees Development Program

Kualitas sumber daya manusia merupakan aspek terpenting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan.

Pada tahun 2008, dikarenakan kondisi keuangan perseroan yang tidak memungkinkan, Perseroan belum dapat mengadakan program pengembangan karyawan.

The quality of its personnel is a most important aspect in order to support corporate business development.

In 2008, because of the financial condition, no employee development program is held by the Company.

Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini bertanggung jawab penuh bahwa seluruh informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan adalah lengkap dan benar.

The Board of Directors and the Board of Commissioners hereby fully responsible that all information contained in the Annual Report is complete and true.

Jakarta, April 2010
Direksi
Board of Directors



Harun bin Halim Rasip
Presiden Direktur
President Director

Mohd. Sofien bin Jaafar
Direktur
Director



RM. Tommy Wikutomojati
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

YB Dato' Ir Onn bin Hamzah
Presiden Komisaris
President Commissioner

Ching Chin Hon
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Soetanto Pranolo, MM.
Komisaris
Commissioner

Laporan Keuangan Konsolidasi dan
Laporan Auditor Independen
PT Indoexchange Tbk dan Anak Perusahaan
31 Desember 2009 dan 2008

Consolidated Financial Statements and
Independent Auditor's Report
PT Indoexchange Tbk and Subsidiaries
December 31, 2009 and 2008

Laporan Keuangan Konsolidasi dan
Laporan Auditor Independen
PT Indoexchange Tbk dan Anak Perusahaan
31 Desember 2009 dan 2008

*Consolidated Financial Statements And
Independent Auditors' Report
PT Indoexchange Tbk and Subsidiaries
December 31, 2009 and 2008*

DAFTAR ISI

Surat pernyataan Direksi
Laporan Auditor Independen

CONTENTS

Board of Directors' Statement
Independent Auditors' Report

Halaman
Page**Laporan Keuangan Konsolidasi*****Consolidated Financial Statements***

Neraca Konsolidasi	1 – 2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5 – 6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 – 72	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Lampiran
Schedule

Informasi Keuangan Tambahan	1 – 6	<i>Supplementary Financial Information</i>
-----------------------------	-------	--

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
PT. INDOEXCHANGE, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2009 AND 2008
PT. INDOEXCHANGE, Tbk AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Harun Bin Halim Rasip
Alamat Kantor : World Trade Center Lt. 12
Jl. Jend Sudirman Kav 29-31
Jakarta 12920
Alamat Domisili : 17th Floor , Tower Block
Kompleks Antarabangsa,
Jalan Sultan Ismail, 50250
Kuala Lumpur, Malaysia
Telepon : 021 - 521 1186
Jabatan : Presiden Direktur

I, the undersigned:

Name : Harun Bin Halim Rasip
Office Address : World Trade Center Lt. 12
Jl. Jend Sudirman Kav 29-31
Jakarta 12920
Domicile Address : 17th Floor , Tower Block
Kompleks Antarabangsa,
Jalan Sultan Ismail, 50250
Kuala Lumpur, Malaysia
Telephone : 021 - 521 1186
Job Title : President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Indoexchange, Tbk dan Anak Perusahaan
2. Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Indoexchange, Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Indoexchange, Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Indoexchange, Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab terhadap Sistem Pengendalian intern PT. Indoexchange, Tbk dan Anak Perusahaan

declare that:

1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT. Indoexchange, Tbk and its subsidiaries
2. The consolidated financial statements of PT. Indoexchange, Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT. Indoexchange, Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner
b. The consolidated financial statements of PT. Indoexchange, Tbk and its subsidiaries do not contain any information or facts which are incorrect, and no information nor material facts have been omitted.
4. I am responsible for the internal control system of PT. Indoexchange, Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of Board Directors

METERAI
TEMPEL
PADA MENDAGRI
TGL. 20

C411/DAAP06/59800

6000 DJP

Harun Bin Halim Rasip

Presiden Direktur dan Direktur Keuangan/
President Director and Finance Director

Jakarta

5 Maret / March 5, 2010

PT. IndoExchange Tbk.
World Trade Center 12 th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31
Jakarta 12920

Ph. +6221 521 1186/87
Fax. +6221 521 1837
E-mail enquiries@indoexchange.com



Grant Thornton Hendrawinata Gani & Hidayat

No. 184/P.01/10

No.:184a/P.01/10

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indoexchange Tbk

Directors, Commissioners and Stockholders
PT Indoexchange Tbk

Menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh PT Indoexchange Tbk untuk periode berakhir pada 31 Desember 2009 telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, jujur, dan akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Our report states that the financial statements presented by PT Indoexchange Tbk for the period ending on 31 December 2009 have been prepared in accordance with the Indonesian Accounting Standards. The financial statements have been presented fairly, honestly and accurately in accordance with the Indonesian Accounting Standards.

Menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh PT Indoexchange Tbk untuk periode berakhir pada 31 Desember 2009 telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, jujur, dan akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Our report states that the financial statements presented by PT Indoexchange Tbk for the period ending on 31 December 2009 have been prepared in accordance with the Indonesian Accounting Standards. The financial statements have been presented fairly, honestly and accurately in accordance with the Indonesian Accounting Standards.

Menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh PT Indoexchange Tbk untuk periode berakhir pada 31 Desember 2009 telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, jujur, dan akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Our report states that the financial statements presented by PT Indoexchange Tbk for the period ending on 31 December 2009 have been prepared in accordance with the Indonesian Accounting Standards. The financial statements have been presented fairly, honestly and accurately in accordance with the Indonesian Accounting Standards.

Menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh PT Indoexchange Tbk untuk periode berakhir pada 31 Desember 2009 telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, jujur, dan akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Our report states that the financial statements presented by PT Indoexchange Tbk for the period ending on 31 December 2009 have been prepared in accordance with the Indonesian Accounting Standards. The financial statements have been presented fairly, honestly and accurately in accordance with the Indonesian Accounting Standards.

Menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh PT Indoexchange Tbk untuk periode berakhir pada 31 Desember 2009 telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, jujur, dan akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Our report states that the financial statements presented by PT Indoexchange Tbk for the period ending on 31 December 2009 have been prepared in accordance with the Indonesian Accounting Standards. The financial statements have been presented fairly, honestly and accurately in accordance with the Indonesian Accounting Standards.



seperti yang diungkapkan pada Catatan dan atas laporan keuangan konsolidasi, pada tanggal 24 Juni 2009 Perusahaan membeli 100% saham Radikal Rancak Sdn Bhd perusahaan yang berdomisili di Malaysia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Akuisisi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan oleh karenanya dicatat seperti

As disclosed in notes 1 and 4 to the consolidated financial statements, on June 24, 2009, the Company acquired 100% shares of Radikal Rancak Sdn Bhd a company located in Malaysia, a related party. The said business acquisition constitutes a restructuring transaction among entities under common



Laporan keuangan konsolidasi terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melanjutkan kegiatan usahanya secara berkesinambungan. Seperti yang dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasi

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its Subsidiaries will continue to operate as a going concern. As

masalah ini telah diungkapkan dalam catatan nomor 2 atas laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

Management's plans regarding those matters also are described in Note 2 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might results from the outcome of this uncertainty.

Seperti yang dijelaskan dalam catatan No. 5 atas laporan keuangan konsolidasi manajemen Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 karena penyesuaian atas proforma modal anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal 24 Juni 2009. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut telah memadai dan dilakukan dengan benar.

As discussed in Note 5 to the consolidated financial statements, the Company has made adjustments to the subsidiaries proforma equity which was acquired on June 24, 2009 in the balance sheet of the previously reported consolidated financial statements for the year ended December 31, 2008. As a result, the 2008 consolidated financial statements, which were previously issued, have been restated. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied.



Johanna Gani, CPA
No. Ijin 98.1.0018
(License No. 98.1.0018)

5 Maret 2010

March 5, 2010

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial positions, results of operations, changes in equity, and cash flows of the Company and its subsidiaries in accordance with the accounting standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008

A S E T

A S S E T S

	Catatan <i>Notes</i>	2 0 0 9	2 0 0 8*	
		Rp	Rp	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,6,24	30,634,772,032	755,764,731	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Sebesar Rp Nihil pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008				<i>Trade receivables net after allowance for doubtful accounts of Rp Nil as of December 31, 2009 and 2008</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3e,7,24	1,868,926,944	3,077,691,973	<i>Related party</i>
Piutang lain – lain		173,115,555	–	<i>Other receivable</i>
Uang muka		3,620,000	1,548,300	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	8	96,745,773	21,568,127	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	3j,15a,24	616,543,646	849,073,123	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah aset lancar		33,393,723,950	4,705,646,254	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON – CURRENT ASSETS
Uang muka investasi	9	9,384,910,657	8,566,039,590	<i>Advances for investment</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 44.217.047 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp 28.491.971 pada tanggal 31 Desember 2008	3f,10	52,459,213	27,933,889	<i>Property and equipment, net after accumulated depreciation of Rp 44,217,047 as of December 31, 2009 and Rp 28,491,971 as of December 31, 2008</i>
Aset lain – lain	11	55,458,884	–	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		9,492,828,754	8,593,973,479	<i>Total non – current assets</i>
JUMLAH ASET		42,886,552,704	13,299,619,733	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (lihat catatan 5)

As restated (refer to Note 5) *

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan secara keseluruhan**

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of
the financial statements*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)

LIABILITIES AND EQUITY (DEFICIENCY)

	Catatan Notes	2009	2008*	
		Rp	Rp	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	12,24	1,132,019,471	1,300,130,328	Third parties
Hutang pajak	3j,15b	109,965,102	19,619,892	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	13,24	697,584,389	396,331,039	Accrued expenses
Pinjaman dari pemegang saham	14,25	14,027,475,500	-	Shareholder Loan
Jumlah kewajiban lancar		15,967,044,462	1,716,081,259	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON - CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pemegang saham	14,25	-	12,433,484,312	Shareholder Loan
Jumlah kewajiban tidak lancar		-	12,433,484,312	Total non current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar 490.660.000				Authorized capital 490,660,000
saham dengan nilai nominal				shares with par value Rp 250
Rp 250 per saham pada tanggal				per share as of December 31, 2009
31 Desember 2009 dan 132.505.000				and 132,505,000 A series shares with
saham seri A dengan nilai				par value Rp 250 per share
nominal Rp 250 per saham, dan				and 895,387,500 B series
895.387.500 saham seri B dengan				shares with par value Rp 100
nilai nominal Rp 100 per saham				per share as of December 31, 2008
pada tanggal 31 Desember 2008				
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid up –
penuh 269.863.000 pada tanggal				269,863,000 shares as of
31 Desember 2009 dan 122.665.000				December 31, 2009 and
saham seri A pada tanggal 31				122,665,000 A series as of
Desember 2008	17	67,465,750,000	30,666,250,000	December 31, 2008
Tambahan modal disetor	31, 18	8,029,271,946	8,802,562,068	Additional paid in capital
Selisih kurs karena penjabaran				Exchange difference due to financial
laporan keuangan		(199,150,493)	-	statement translation
Selisih nilai transaksi				Differences in value from restructuring
restrukturisasi entitas				transaction of entities under
sepelempang	3n,4	(5,249,265,090)	-	common control
Proforma ekuitas yang timbul dari				Proforma equity arising from
transaksi restrukturisasi entitas				restructuring transaction of entity
sepelempang		-	2,866,647,050	under common control
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earning (accumulated deficit)
Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(43,127,098,121)	(43,185,404,956)	Unappropriated
Jumlah ekuitas (defisiensi)		26,919,508,242	(849,945,838)	Total equity (deficiency)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS (DEFISIENSI)		42,886,552,704	13,299,619,733	EQUITY (DEFICIENCY)

* Disajikan kembali (lihat catatan 5)

As restated (refer to Note 5) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 For the years ended December 31, 2009 and 2008

	Catatan <i>Notes</i>	2009	2008*	
		Rp	Rp	
Pendapatan usaha	3h,19,25,26	16,291,813,189	17,261,243,867	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	3h,20	(13,281,737,486)	(13,863,174,015)	<i>Cost of sales</i>
Laba kotor		3,010,075,703	3,398,069,852	<i>Gross profit</i>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3h,21,25	(2,781,314,502)	(4,005,599,120)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha		(2,781,314,502)	(4,005,599,120)	<i>Total operating expenses</i>
Laba (rugi) usaha		228,761,201	(607,529,268)	<i>Profit (loss) from operations</i>
Penghasilan (beban) lain-lain				<i>Other income (charges)</i>
Pendapatan bunga		870,365,374	79,378,460	<i>Interest income</i>
Beban bunga	13,14	(462,277,136)	–	<i>Interest expense</i>
Rugi selisih kurs, bersih	3i	(20,766,669)	(2,112,495)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Beban lain – lain bersih	22	(14,790,889)	(83,780,836)	<i>Miscellaneous expense, net</i>
Jumlah penghasilan (beban) lain – lain		372,530,680	(6,514,871)	<i>Total other income (charges), net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		601,291,881	(614,044,139)	<i>Profit (Loss) before income tax</i>
Penghasilan (beban) pajak :	3j			<i>Tax income (expense) :</i>
Kini	15c	(471,583,312)	(282,487,776)	<i>Current period</i>
Tangguhan	15d	–	–	<i>Deferred</i>
Jumlah beban pajak		(471,583,312)	(282,487,776)	<i>Total tax expense</i>
Laba (rugi) setelah efek penyesuaian proforma		129,708,569	(896,531,915)	<i>Profit (loss) after proforma adjustment effect</i>
Efek penyesuaian proforma		(71,401,734)	(1,116,742,850)	<i>Proforma adjustment effect</i>
Laba (rugi) bersih sebelum efek penyesuaian proforma		58,306,835	(2,013,274,765)	<i>Net profit (loss) before proforma adjustment effect</i>
Laba (rugi) bersih per saham dasar	3m,23	0.22	(16.41)	<i>Basic net earnings per share</i>

* Disajikan kembali (lihat catatan 5)

As restated (refer to Note 5) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2009 and 2008

	Catatan <i>Notes</i>	Modal saham <i>Capital stock</i>	Tambahkan Modal disetor <i>Additional Paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali <i>Differences in value from restructuring transaction of entity under common control</i>	Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali <i>Proforma equity arising from restructuring transaction of entity under common control</i>	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)		Jumlah ekuitas (Defisiensi) Total equity (Deficiency)	
							<i>Retained Earning (Accumulated Deficit)</i>			
							Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2007	17,18	30,666,250,000	8,802,562,068	-	-	-	-	(41,172,130,191)	(1,703,318,123)	<i>Balance as of December 31, 2007</i>
Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas Pengendali*		-	-	-	-	2,866,647,050	-	-	2,866,647,050	<i>Proforma equity arising from restructuring transaction of entity under common control*</i>
Rugi bersih sebelum efek penyesuaian proforma		-	-	-	-	-	-	(2,013,274,765)	(2,013,274,765)	<i>Net loss before proforma adjustment effect</i>
Saldo per 31 Desember 2008		30,666,250,000	8,802,562,068	-	-	2,866,647,050	-	(43,185,404,956)	(849,945,838)	<i>Balance as of December 31, 2008</i>
Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas pengendali		-	-	-	-	(2,866,647,050)	-	-	(2,866,647,050)	<i>Proforma equity arising from restructuring transaction of entity under common control</i>
Penawaran Umum Terbatas I	17,18	36,799,500,000	(773,290,122)	-	-	-	-	-	36,026,209,878	<i>Rights issue I</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	(199,150,493)	-	-	-	-	(199,150,493)	<i>Foreign currency translation</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	4	-	-	-	(5,249,265,090)	-	-	-	(5,249,265,090)	<i>Differences in value from restructuring transaction of entity under common control</i>
Laba bersih sebelum efek penyesuaian proforma		-	-	-	-	-	-	58,306,835	58,306,835	<i>Net profit before proforma adjustment effect</i>
Saldo per 31 Desember 2009		67,465,750,000	8,029,271,946	(199,150,493)	(5,249,265,090)	-	-	(43,127,098,121)	26,919,508,242	<i>Balance as of December 31, 2009</i>

* Disajikan kembali (lihat catatan 5)

As restated (refer to Note 5) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the years ended December 31, 2009 and 2008

	Catatan Notes	2009	2008*	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		17,320,578,218	16,467,201,609	Receipts from customers
Pembayaran kepada supplier		(13,449,848,343)	-	Payment to supplier
Pembayaran kepada pihak ketiga		(2,672,474,481)	(18,095,141,278)	Payment to third parties
Pembayaran kepada karyawan		(658,063,744)	(260,690,700)	Payment to employees
Pembayaran pajak		(779,071,429)	(722,624,507)	Tax payment
Penerimaan bunga		870,365,374	79,417,593	Interest income
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		631,485,595	(2,531,837,283)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	10	(40,250,400)	-	Payments to acquire property and equipment
Akuisisi anak Perusahaan		(8,000,000,000)	-	Acquisition of Subsidiary
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(8,040,250,400)	-	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas pinjaman dari pemegang saham	14	1,859,766,188	907,150,000	Received from shareholder loan
Pembayaran hutang jangka pendek		(265,775,000)	-	Payment of short term loan
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas I		36,799,500,000	-	Proceeds for Right Issue I
Pembayaran Penawaran Umum Terbatas I	18	(773,290,122)	-	Payment for Right Issue I
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		37,620,201,066	907,150,000	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		30,211,436,261	(1,624,687,283)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek dari pertukaran mata uang asing		(332,428,960)	195,090,286	Effects of foreign currency translation
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6	755,764,731	2,185,361,728	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	30,634,772,032	755,764,731	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

* Disajikan kembali (lihat catatan 5)

As restated (refer to Note 5) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For the years ended December 31, 2009 and 2008

	Catatan <i>Notes</i>	2 0 0 9	2 0 0 8*	
SKEDUL TAMBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN DAN INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				<i>ADDITIONAL SCHEDULE OF NON CASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES</i>
Pelunasan piutang usaha kepada pemegang saham melalui pengurangan pinjaman dari pemegang saham	14	180,000,000	148,500,000	<i>Settlement of trade receivables from shareholder through reduction in shareholder loan</i>
Uang muka untuk pembelian saham PT Alkatara melalui pinjaman dari pemegang saham	9,14	–	7,532,000,000	<i>Advance payment for purchase shares PT Alkatara through shareholder loan</i>
Biaya transportasi melalui pinjaman dari pemegang saham	14,21	–	595,111,185	<i>Transportation expense via shareholder loan</i>

* Disajikan kembali (lihat catatan 5)

As restated (refer to Note 5) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2009 and 2008**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indoexchange Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rahmah Arie Sutarjo, SH, No. 78 tanggal 19 September 1991. Akta tersebut telah diubah dengan akta notaris Karna Kesuma Jaya, SH, No. 14 tertanggal 7 Desember 1992 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-11151.HT.01.01.Th.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 Tambahan No. 3498 tanggal 21 Juni 1994. Perubahan terakhir mengenai perubahan nama dari PT IndoExchange Dotcom Tbk menjadi PT Indoexchange Tbk dengan akta notaris Dewi Himijati, SH, No. 28 tertanggal 14 Juni 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-14053-HT.01.04 Th 2002 tanggal 30 Juli 2002.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Februari 1996 dalam bidang penyediaan jasa informasi dan berita keuangan melalui portal internet. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perusahaan semula memperoleh Izin Usaha berupa Surat Persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 433/I/PMDN/1996 tanggal 12 Juni 1996 yang ditandatangani oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Selanjutnya Perusahaan memperoleh persetujuan atas permohonan pengalihan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 66/V/PMA/1996 tanggal 9 Agustus 1996. Kemudian Perusahaan memperoleh Izin Tetap Usaha Perdagangan sesuai Keputusan Menteri Negara/Kepala Badan penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara No.105/T/Perdagangan/2000 tanggal 23 Februari 2000.

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Indoexchange Tbk (the Company) was established in Jakarta based on notarial deed No. 78 dated September 19, 1991 of Rahmah Arie Sutarjo, SH. The Notarial deed was amended with notarial deed No. 14 dated December 7, 1992 of Karna Kesuma Jaya, SH which was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his decision letter No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 dated October 21, 1993 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 Supplement No. 3498 dated June 21, 1994. Last Amendment of name changed from PT IndoExchange Dotcom Tbk to PT Indoexchange Tbk was with notarial deed No. 28 dated June 14, 2002 of Dewi Himijati, SH which was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the decision letter No.C-14053-HT.01.04.Th 2002 dated July 30, 2002.

The Company commenced its commercial operation in February 1996 providing information services and financial news through internet portal. The Company had obtained business license in form of a Letter of Approval for Domestic Investment No. 433/I/PMDN/1996 dated June 12, 1996 approved by the State Minister of Acceleration of Fund Investment/The Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

The Company also obtained the approval to change the Company's status from Domestic Investment Company to Foreign Investment Company as stated in the letter of approval of the State Minister of Acceleration of Fund Investment Letter/The Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 66/V/PMA/1996 dated August 9, 1996. Subsequently, the Company obtained a Permanent Business License for trading in accordance with the decree of the State Minister/The Chairman of Capital Investment Coordinating Board and Development for State Enterprise No. 105/T/Perdagangan/2000 dated February 23, 2000.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Perusahaan membeli saham PT Nexia Sourcing Indonesia dari Walter Rudolf Kaminski dan David P. O'Neil masing-masing sebanyak 180.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Perusahaan juga membeli sebanyak 2.000.000 lembar saham PT Nexia Sourcing Indonesia dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 90,77%.

Perusahaan membeli saham PT Icorp Asia dari Asean Group Investment Ltd. dan Uniworld System Ltd. masing-masing sebanyak 37.500 lembar saham pada nilai nominal Rp 7.800 per lembar pada tanggal 31 Oktober 2000. Pada tanggal 15 Januari 2001, perusahaan menjual 30% kepemilikannya di PT Icorp Asia kepada Armin Nainggolan seharga Rp 175.500.000. Berdasarkan akta notaris Dewi Dimiyati Tandika SH, No 36 tanggal 16 Maret 2005, Perusahaan membeli kembali saham Armin Nainggolan senilai Rp1.754.922. Sehingga kepemilikan perusahaan telah bertambah menjadi sebesar 99,99%.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, SH No. 50 tanggal 21 Juni 2001 sehubungan dengan perubahan modal disetor yang merupakan hasil Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat, dan berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, SH No. 12 tanggal 8 Agustus 2005 sehubungan dengan penggabungan nilai nominal saham Perusahaan (reverse stock) dengan rasio 10 berbanding 1 yang artinya dari 10 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan peningkatan modal dasar perusahaan menjadi Rp 122.665.000.000 (seratus dua puluh dua miliar enam ratus enam puluh lima juta rupiah) yang terbagi atas 132.505.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan 895.387.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

On October 31, 2000 the Company acquired shares of PT Nexia Sourcing Indonesia from Walter Rudolf Kaminski and David P. O'Neil amounting to 180,000 shares, of nominal value of Rp 500 per share. The Company also acquired 2,000,000 shares of PT Nexia Sourcing Indonesia of nominal value of Rp 500 per share. As a result, the Company owns 90.77% equity interest in PT Nexia Sourcing Indonesia.

The Company acquired shares of PT Icorp Asia from Asean Group Investment Ltd. and Uniworld System Ltd. amounting to 37,500 shares of nominal value of Rp 7,800 per share on October 31, 2000. On January 15, 2001 the Company sold 30% of its equity interest in PT Icorp Asia to Armin Nainggolan at the price of Rp 175,500,000. Based on notarial deed No 36 dated on March 16, 2005, the Company purchased Armin Nainggolan's stake for Rp 1,754,922. Therefore, the Company's equity ownership in PT Icorp Asia had increased to 99.99%.

The Company's Articles of Association has been amended several times. In accordance to notarial deed No. 50 dated June 21, 2001 of Imas Fatimah, SH regarding the change of the Company's paid in capital resulting from the Initial Public Offering of the Company's shares to public, and based on notarial deed No. 12 dated August 8, 2005 of Robert Purba, SH regarding reverse stock of the Company's nominal by 10 to 1 ratio from par value of Rp 25 per share to par value of Rp 250 per share and the increase in the Company's authorized capital to Rp 122,665,000,000 (one hundred and twenty two billion six hundred and sixty five million rupiah) consisting of 132,505,000 series A shares with nominal value of Rp 250 per share and 895,387,500 series B shares with nominal value of Rp 100 per share.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008**

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan melakukan Perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Undang – Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007. Perusahaan juga membuat perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dalam perubahan Anggaran Dasar terakhir yang telah didasarkan akta notaris Robert Purba No. 135 tanggal 30 September 2008. Perubahan anggaran dasar ini sudah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Nopember 2008 namun hingga saat ini belum diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perusahaan memperoleh kembali persetujuan atas permohonan pengalihan status Perusahaan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 38/V/PMDN/2008 tanggal 23 September 2008.

Perubahan anggaran dasar terakhir Perusahaan adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Syarifah Chozie SH, MH, No. 5 tanggal 5 Mei 2009, untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok – Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dari Perusahaan Publik, dan sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham Perusahaan yang sebelumnya terdiri dari saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi saham biasa dengan nilai nominal Rp 250 per saham, Akta Notaris tersebut telah dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.10.05817 tanggal 12 Mei 2009.

1. **G E N E R A L** (Continued)

a. *Establishment and General Information (Continued)*

In addition, based on the notarial deed of Robert Purba No. 135 dated September 30, 2008. Company had made changes to its Articles of Association to comply with Limited Liability Company Law No. 40/2007. The Company also made changes to its business objectives and purposes in the latest amended Articles of Association. These change have been approved by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 21, 2008 but to date these changes have not been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Company obtained the approval to change the Company's status from Foreign Investment Company to Domestic Investment Company as stated in the letter of approval of The Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 38/V/PMDN/2008 dated September 23, 2008.

The latest amendment to the Article of Association of the Company was stated in Notarial Deed of Syarifah Chozie, SH, MH, No. 5 dated May 5, 2009, to conform with the requirement of the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. IX.J.1 dated May 14, 2008 for principles of Articles of Association of Companies which conduct Public Offering of Equity Securities and Public Company, and due to the changes in the nominal value of the shares from Rp 250 per share for A series shares and Rp 100 per share for B series shares to common stock with nominal value Rp 250 per share, this notarial deed was registered in the database of Sisminbakum Departement of Law and Human Rights RI No. No. AHU-AH.01.10.05817 dated May 12, 2009.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perubahan terakhir atas anggaran dasar Perusahaan adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Syarifah Chozie, SH. MH, No. 7 tanggal 12 Juni 2009 mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Akta Notaris tersebut telah dicatat dalam database sisminbakum Departemen Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.10.09095 tanggal 1 Juli 2009.

Pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan membeli saham – saham Radikal Rancak Sdn Bhd, suatu Perusahaan yang berkedudukan di Malaysia sebanyak 500.000 lembar saham dengan nilai nominal RM 1 per saham dan kepemilikan Perusahaan adalah 100% di Radikal Rancak Sdn Bhd. (Catatan 4)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, maksud dan tujuan Perusahaan pada saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis dan informasi serta konsultasi teknologi internet, jasa dalam bidang pelabuhan, jasa angkutan dan logistik, pengusahaan pertambangan mineral, pengusahaan minyak dan gas bumi, dan pengusahaan perkebunan. Perusahaan berkedudukan di gedung World Trade Center Lt. 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana pada tanggal 26 Januari 2001 dengan surat No.005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/2001 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh pada tanggal 27 April 2001. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 di atas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000

1. **G E N E R A L** (Continued)

a. *Establishment and General Information (Continued)*

The latest amendment to the Articles of Association of the Company was stated in Notarial Deed of Syarifah Chozie, SH. MH, No. 7 dated June 12, 2009 concerning the changes in authorized capital, issued and paid up capital of the Company. This Notarial Deed was registered in the database of Sisminbakum Department of Law and Human Rights RI No. AHU-AH.01.10.09095 dated July 1, 2009.

On June 24, 2009, the Company acquired shares of Radikal Rancak Sdn Bhd, a limited liability Company incorporated and based in Malaysia amounted to 500,000 shares with nominal value of RM 1 per share and as a result, the Company owns 100% equity interest in Radikal Rancak Sdn Bhd. (Notes 4)

Based on article 3 of the latest amended Articles of Association, the Company is currently engaged in providing services of business management consultancy and information and internet technology based services, marine services, logistics and transportation, mineral mining, oil and gas and plantation. The Company is located in World Trade Center building 12th Fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920.

b. *Public Offering of Shares of the Company*

The Company had filed the Letter of Registration for Initial Public Offering on January 26, 2001 by letter No.005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/2001 to the Chairman of Capital Market Supervisory Board in respect of the Company's plan to have the Initial Public Offering to public. Statement of effective registration was obtained on April 27, 2001. The Company's initial public offering amounted to 120,000,000 shares with par value of Rp 25 per share with an initial price of Rp 125 per share or Rp 100 above the nominal value or with additional paid in capital of Rp 12,000,000,000.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2001, saham-saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 2 April 2007, Integrax Berhad membeli saham – saham perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh Asian Small Cap Fund (ASCF) tetapi terdaftar atas nama Bony – Non Treaty Acct sejumlah 39.940.000 lembar saham dengan harga Rp 100 per saham. Integrax Berhad (“INTEGRA”) merupakan perusahaan publik yang termasuk dalam papan utama Bursa Malaysia yang selanjutnya melakukan Tender Offer sesuai dengan hukum yang berlaku.

c. Penawaran Umum Terbatas I

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (“PUT I”) Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 3 April 2009 dengan surat No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari Bapepam LK tanggal 15 Mei 2009 melalui surat No.S-3907/BL/2009.

PUT I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (Continued)

As of May 17, 2001, the Company's shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, now is known as Indonesia Stock Exchange.

On April 2, 2007 Integrax Berhad purchased shares of the Company previously owned by Asian Small Cap Fund but registered under the name Bony – Non Treaty Acct totalling 39,940,000 shares with Rp 100 per share. Integrax Berhad (“INTEGRA”) is a Malaysian public company listed on the Main Board of Bursa Malaysia that subsequently conducted a Tender Offer in accordance with law.

c. Rights Issue I

The Company filed the registration statement for Rights Issue I with Bapepam LK on April 3, 2009 via letter No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX to the Chairman of the Capital Market Supervisory Board. A statement of Effective Registration was obtained from Bapepam LK on May 15, 2009 by letter No.S-3907/BL/2009.

Approval from the Company's shareholders for Rights Issue I was obtained at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 15, 2009.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

1 U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I (Lanjutan)

Perusahaan melaksanakan PUT I Dalam Rangka Penerbitan HMETD sebagai berikut:

- Jumlah saham baru yang diterbitkan 147.198.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp 250 per saham.
- Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham berhak atas 24 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp. 250 setiap saham
- Pada setiap 24 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II. Setiap pemegang 1 Warran Seri II berhak untuk membeli 1 saham perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 250 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri II yaitu mulai tanggal 10 Desember 2009 sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 1 April 2009, Perusahaan telah membuat Perjanjian Kesanggupan Pengambilan Bagian Saham dan Perjanjian Pembelian Sisa Saham PUT I dengan INTEGRA, dimana INTEGRA menyatakan kesanggupannya sebagai Pembeli Siaga untuk membeli bagian sisa saham yang tidak diambil oleh para pemegang saham.

Pada tanggal 28 Mei 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat No.S-2876/BEI.PSJ/05-2009 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

Atas pelaksanaan hak dan kewajibannya berdasarkan Kesanggupan Pengambilan Bagian Saham dan Perjanjian Pembelian Sisa Saham PUT I, INTEGRA memiliki 70,31% atau 189.738.228 saham perusahaan pada 31 Desember 2009. INTEGRA memiliki 34,85% atau 42.754.126 saham perusahaan pada 31 Desember 2008.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Rights Issue I (Continued)

Details of Rights Issue I are as follows :

- *Total new shares issued amounted to 147,198,000 shares with nominal value of Rp 250 each, at the rights issue price of Rp 250 each.*
- *Each shareholder who owns 20 shares is entitled to subscribe for 24 new shares at a price of Rp 250 each.*
- *Attached to every 24 new shares subscribed by a shareholder are 7 detachable warrants series II. Each warrant is exercisable into one new ordinary share in the Company of nominal value Rp 250 at a price of Rp 250. The entitlement period is from December 10, 2009 to May 31, 2012.*

On April 1, 2009, the Company entered into an Undertaking And Standby Buying Agreement with INTEGRA , whereby INTEGRA would subscribe for its entitlement and act as Standby Buyer in respect of Rights Issue I.

On May 28, 2009, Indonesia Stock Exchange (IDX) vide a letter No.S-2876/BEI.PSJ/05-2009 approved the listing of the Company's shares on IDX.

Upon the exercise of its entitlement to Rights Issue I and its obligations pursuant to the Undertaking and Standby Buying Agreement, INTEGRA owns 70.31% or 189,738,228 shares in the Company as at December 31, 2009. INTEGRA owned 34.85% or 42,754,126 shares in INDX as at December 31, 2008.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008**

1 U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I (Lanjutan)

Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor perusahaan sebagai hasil pelaksanaan PUT I dituangkan dalam akta No. 7 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Syarifah Chozie, SH, MH, Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan HAM RI No.AHU-AH.01.10.09095 tanggal 1 Juli 2009.

1. G E N E R A L (Continued)

c. *Rights Issue I* (Continued)

Increase of issued and paid up capital of the Company was stated in Deed No. 7 dated June 12, 2009, made before Syarifah Chozie, SH, MH, Notary in Jakarta, which has been registered in the database of Sisminbakum Departement of Law and Human Rights RI No.AHU-AH.01.10.09095 dated July 1, 2009.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008**

1 U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Anak Perusahaan yang dikonsolidasi

d. Consolidated Subsidiaries

Perusahaan memiliki secara langsung, lebih dari 50% hak suara di Anak Perusahaan berikut ini :

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries :

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Operasi komersial	Persentase kepemilikan	Jumlah aset	
					31 Desember 2009	31 Desember 2008
<i>Subsidiary</i>	<i>Domicile</i>	<i>Nature of Business</i>	<i>Commercial operation</i>	<i>Percentage of Ownership</i>	<i>Total assets</i>	<i>Total assets</i>
			Tahun / year	%	December 31, 2009 Rp	December 31, 2008 Rp
Radikal Rancak Sdn, Bhd	Malaysia	Bidang Jasa Kepelabuhanan dan logistik Kelautan/ <i>Provision of marine and logistic services</i>	2002	100	5,048,554,721	4,185,697,537
PT Nexia Sourcing Indonesia	Jakarta	Jasa Portal Tekstil <i>/Textile Portal Services</i>	2000	90.77	-	-
PT Icorp Asia	Jakarta	Jasa Portal Pertambangan <i>/Mining Portal Services</i>	2002	99.99	1,766,929	1,767,049

- Pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan membeli 100% saham Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB) yang berlokasi di Malaysia. Laporan

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008**

1 U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Anak Perusahaan yang dikonsolidasi (Lanjutan)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

- Pada tanggal 3 September 2009, Perusahaan telah memutuskan untuk mengkonversikan seluruh piutang PT Icorp Asia (suatu anak perusahaan) sebesar Rp 973.666.320 menjadi setoran modal dengan mengambil bagian 124.829 saham baru PT Icorp Asia dengan nilai nominal Rp 7.800 setiap lembar sahamnya.
- Perusahaan sedang dalam proses untuk melakukan konversi piutang PT Nexia Indonesia (suatu anak perusahaan) sebesar Rp 1.906.210.034 menjadi setoran modal.

- *On September 3, 2009, the Company had confirmed to convert all PT Icorp Asia's (a subsidiary company) receivables of Rp 973,666,320 into additional paid-up capital by subscribing for 124,829 new shares of PT Icorp Asia at nominal value of Rp 7,800 per share.*
- *Currently, the Company is in the process of converting PT Nexia Indonesia's (a subsidiary company) receivable of Rp 1,906,210,034 into additional paid-up capital.*

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employee

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2009 and 2008 are as follows :

31 Desember 2009
December 31, 2009

Dewan Komisaris :
Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Mr. Che Onn Bin Hamzah
Mr. Ch'ng Chin Hon
Mr. Soetanto Pranoto

*Board of Commissioners :
President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner*

Direksi :
Presiden Direktur
Direktur :

Mr. Harun Bin Halim Rasip
Mr. Mohd. Sofian Bin Jaafar
Mr. Raden Mas Tommy Wikutomojati

*Board of Directors :
President Director
Director:*

31 Desember 2008
December 31, 2008

Dewan Komisaris :
Presiden Komisaris
Komisaris Independen :

Mr. Che Onn Bin Hamzah
Mr. Ch'ng Chin Hon
Mr. Raden Mas Tommy Wikutomojati

*Board of Commissioners :
President Commissioner
Independent Commissioner:*

Direksi :
Presiden Direktur
Direktur

Mr. Harun Bin Halim Rasip
Mr. Mohd. Sofian Bin Jaafar

*Board of Directors :
President Director
Director*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008**

1 U M U M (Lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

- Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang memberikan pedoman dalam pembentukan dan fungsinya.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Ketua	Mr. Ch'ng Chin Hon	
Anggota	Mrs. Theresa Kong Lye Fun	
Anggota	Mrs. Chan May Yee	

- Corporate secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah Bapak R.M. Taufiq Kurniadihardja, SH.
- Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, masing-masing sebanyak 6 dan 5 orang. Jumlah karyawan tetap Anak Perusahaan (RRSB) pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebanyak Nihil.
- Paket remunerasi (imbalan) bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 112.000.000 dan Rp 129.000.000.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tidak terdapat pembayaran paket imbalan dan manfaat lainnya kepada Direksi Perusahaan.
- Paket remunerasi (imbalan) bagi Direksi Anak Perusahaan (RRSB) untuk periode 24 Juni sampai dengan 31 Desember 2009 adalah sebesar Nihil.
- Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan atau manfaat khusus lainnya kepada karyawan PT Indoexchange Tbk. dan Anak Perusahaan yang diberikan pada tahun 2009 dan 2008.

1. G E N E R A L (Continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employee (Continued)

- *The audit committee was formed by the Board of Commissioners in accordance with Bapepam Regulation No. IX.I.5 which provides guidelines on its formation and functions.*

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2009 and 2008 are as follows :

		Chairman
		Member
		Member

- *The Company's corporate secretary as of December 31, 2009 and 2008 is Mr. R.M. Taufiq Kurniadihardja, SH.*
- *The total number of permanent employees as of December 31, 2009 and 2008 were 6 and 5 people respectively. The Subsidiary's (RRSB) total number of permanent employees as of December 31, 2009 was Nil.*
- *Remuneration packages for the Company's Board of Commissioners for the years ended December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp 112,000,000 and Rp 129,000,000 respectively.*
- *For the years ended December 31, 2009 and 2008 no compensation packages and benefits were given to the Company's Board of Directors.*
- *Remuneration packages for the Board of Directors RRSB for the period June 24 to December 31, 2009 amounted to Nil.*
- *No contribution to retirement benefits, entitlement benefits and or any other special benefits were given to employees of PT Indoexchange Tbk. and Subsidiaries during the year 2009 and 2008.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP

Krisis keuangan Amerika Serikat telah memberikan dampak negatif terhadap ekonomi global. Namun Indonesia masih terus berusaha mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan Pemerintah serta Bank Indonesia telah menyiapkan paket stimulus-stimulus keuangan untuk mengatasi krisis ini.

Perbaikan kondisi ekonomi sangat bergantung kepada keputusan-keputusan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dan hal – hal lainnya yang berada diluar batas pengendalian Perusahaan. Aktivitas operasional Perusahaan akan mungkin tetap dipengaruhi oleh berlanjutnya kondisi ekonomi sekarang ini.

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh keuntungan. Hal ini dikarenakan pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan telah mengakuisisi RRSB dan laporan keuangannya dikonsolidasi dengan anak Perusahaan RRSB.

Sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan, manajemen Perusahaan telah dan akan melakukan aktivitas atau tindakan sebagai berikut:

- Memfokuskan bisnis yang sejalan dengan kekuatan pemegang saham utama yaitu Kepelabuhan dan Terminal dan Jasa Kelautan dan Logistik.
- Meneruskan kegiatan usaha di bidang jasa internet untuk memberikan kontribusi terhadap biaya-biaya overhead.
- Secara selektif membeli aset-aset di bidang kelautan di Indonesia dan Malaysia sejalan dengan fokus Perusahaan pada kekuatan utama.
- Menyelesaikan negosiasi untuk pelabuhan-pelabuhan di ACEH dan kesempatan-kesempatan usaha di bidang terminal di tempat – tempat lainnya.

2. ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN

The recent financial crisis in the United States brought a negative effect on global economy. However, Indonesia has still managed to achieve continuing growth, and the government and Bank Indonesia have prepared a detailed stimulus package to mitigate the impact of the crisis.

Improvements in the economic conditions are dependent upon actions being undertaken by the government and others. Such actions are beyond the control of the Company. The Company's future operations may continue to be affected by the continuation of these economic conditions.

In the year 2009, the Company recorded a profit due to the acquisition of RRSB which was completed on June 24, 2009. The financial result of RRSB have been consolidated into the financial results of the Company.

Measures or actions that have been and will be taken by the management to sustain going concern of the Company are as follows :

- *To focus on businesses which are in line with the major shareholder's strength which are port and terminal as well as logistics and marine services.*
- *To continue with the provision internet service business so as to provide contribution toward overhead costs.*
- *To acquire marine related assets in Indonesia and Malaysia, selectively and to align with major shareholder's business focus & strength.*
- *To finalize negotiations for ports projects in ACEH and other terminal/port related opportunities elsewhere.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP (Lanjutan)

- Setelah selesai dilaksanakannya PUT I, maka akan mulai dilakukan proses Kuasi Reorganisasi.
- Perusahaan telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham untuk melakukan Kuasi Reorganisasi pada tanggal 29 Januari 2010, dan saat ini sedang menunggu persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sehubungan dengan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 250 menjadi Rp 50.
- Perusahaan telah menyampaikan kepada BAPEPAM mengenai informasi dan dokumen pendukung seperti yang terdapat Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.L.1 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada tanggal 23 Desember 2009 dengan surat Perusahaan No: L-116-2009/Mgmt/SK/INDX
- Manajemen mengharapkan dapat memfinalisasi proses Kuasi Reorganisasi ini pada April 2010, atau setelah mendapat persetujuan untuk penurunan nilai nominal Saham Perusahaan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan dibawah ini:

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Peraturan BAPEPAM dan L.K No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

2. ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN (Continued)

- *Upon the completion of the Rights Issue I, to commence the proposed Quasi Reorganisation.*
- *Company has received Shareholders' approval to proceed with Quasi Reorganization on January 29, 2010, which now pending approval from the Ministry of Law and Human Rights for reducing Company's nominal share value from Rp 250 to Rp 50.*
- *Company has also submitted information and supporting document to BAPEPAM on December 23, 2009 with Company's letter No: L-116-2009/Mgmt/SK/INDX to comply with BAPEPAM and LK regulation No.IX.L.1 on Quasi Reorganization.*
- *Management is expecting to finalize the Quasi Reorganization process in April 2010, or immediately upon receiving approval to reduce Company's nominal share value.*

3. ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and result of its operations are presented below:

a. Presentation of Consolidated Financial Statements

The Company's consolidated financial statements are presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants (IIA), Regulation No. VIII.G.7 of BAPEPAM and LK regarding the Guidelines on Presentation of Financial Statements established by BAPEPAM for Public Companies that offer their shares to public.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan dasar pengukuran biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran nilai lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, kecuali Anak Perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau adanya pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya ke Perusahaan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which classified the cash flows into operating, investing, and financing activities. The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from these estimates.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries which are controlled by the Company with equity ownership of more than 50%, except for Subsidiaries that are temporary being controlled or there exist long-term restrictions that significantly impair a Subsidiary's ability to transfer funds to the Company.

All significant inter-company accounts and transactions have been eliminated.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan disajikan sebagai “Hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan” dalam neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak Perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak – Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

- (i) Perusahaan yang melalui salah satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (ii) Perusahaan asosiasi;
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The proportionate share of minority stockholders in the equity of the Subsidiaries is represented in “Minority interest in net assets of the Subsidiary” in the consolidated balance sheet. When cumulative losses applicable to minority interest exceed the minority stockholders’ interest in the Subsidiary’s equity, the excess is charged against the majority stockholders’ interest and should not be reflected as an asset except in rare cases when the minority stockholders have a binding obligation to make good such losses. Subsequent profits earned by a Subsidiary under such circumstances that are applicable to the minority interests are allocated to the majority interest to the extent of minority losses that have been previously absorbed.

c. Transactions with related parties

The Company entered into transactions with related parties as defined in PSAK 7 “Related Party Disclosure”.

- (i) *Enterprise that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- (ii) *Associated company;*
- (iii) *Individual owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)

(iv) Karyawan kunci, yaitu orang – orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang – orang tersebut; dan

(v) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hal suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan – perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan – perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan No. 25.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta penempatan investasi jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan, sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan atas piutang tidak tertagih yang ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi masing-masing debitor pada akhir periode. Apabila ternyata terdapat sejumlah piutang tidak tertagih lagi, maka jumlah tersebut dihapuskan.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. *Transactions with related parties (Continued)*

(iv) *Key management personnel, which those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*

(v) *Enterprises in which a substansial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) and (iv), or over which such person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors and major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25 of these financial statements.

d. *Cash and Cash Equivalents*

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short term investments which mature within a period of not more than 3 (three) months, since placement and are uncollateralized.

e. *Trade Receivables*

Receivables are stated at nominal amount net of allowance for doubtful accounts that is determined based on a review of the status of the individual debtor at the end of the period. If certain receivables are uncollectible, the amounts are written-off.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset Tetap

f. Property and Equipment

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Pada awalnya, suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang meliputi harga perolehannya dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan oleh pengguna aset tersebut, dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Biaya perolehan suatu aset yang dibangun sendiri ditentukan dengan menggunakan prinsip yang sama sebagaimana perolehan aset dengan pembelian atau cara lain.

Initially, an item of property and equipment shall be measured at its cost, which comprises its purchase and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for its intended use, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. The cost of self-constructed asset will be determined using the same principal treatment with asset acquired through purchase or any other method.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai.

Cost of repairs and maintenance is expensed as and when incurred. Expenditure which extends the useful lives of assets or provides further economic benefits by increasing the capacity or quality of production is capitalized and depreciated based on applicable depreciation rates.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan mengurangi jumlah tercatat dengan nilai residu dan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment is computed by deducting the carrying amount with residual value and using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa Manfaat <u>Useful life</u>	
Perabot kantor	4 Tahun/Years	<i>Furniture and fixture</i>
Komputer dan peralatan komputer	4 Tahun/Years	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	4 Tahun/Years	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap tanggal neraca untuk meyakinkan bahwa nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan konsisten dengan kondisi yang diharapkan terhadap keuntungan ekonomi dari aset tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each balance sheet date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan suatu aset dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan, sebagai contoh, ketika suatu aset berada pada lokasi dan dalam kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan oleh manajemen. Penyusutan tidak dihentikan ketika suatu aset menjadi nol atau dilepaskan dari penggunaannya kecuali jika aset tersebut telah disusutkan secara penuh.

Ketika suatu aset dihentikan atau secara permanen dikeluarkan dari penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang yang diharapkan dari pengurangan tersebut, harga perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dipindahkan dari akun dan hasil laba atau rugi penarikan atau pengurangan yang diakui dalam laporan laba rugi.

Efektif sejak 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007), yang menggantikan PSAK No.16 tentang Aktiva Tetap dan Aktiva Lain – lain dan PSAK No. 17 tentang Akuntansi Penyusutan (1994). Berdasarkan PSAK yang telah direvisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Perusahaan memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan rugi aset, jika ada.

Penerapan PSAK 16 (revisi 2007) ini tidak berdampak terhadap posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Property and Equipment (Continued)

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from an active use unless the asset is fully depreciated.

When an asset is disposed of, or is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts and any resulting gain or loss from the retirement or disposal is recognized in the statement of income.

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No.16 Property, Plant and Equipment (Revised 2007), which supersedes PSAK No. 16 Fixed Assets and Other Assets (1994), and PSAK No.17 Accounting for Depreciation (1994). Based on the revised PSAK, an entity shall choose either cost model or revaluation model as its accounting policy and shall apply such policy to the entire class of property, plant and equipment.

The Company chose to adopt the cost model; accordingly, the Company's property and equipment are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

The implementation of PSAK 16 (revised 2007) does not have impacts on Company's financial position, operational results, changes in shareholders' equity and cash flow.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Tetap

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan harus menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai suatu aset.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil dan menghasilkan arus kas terpisah.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar, imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Besarnya pendapatan yang timbul ditentukan oleh persetujuan antara Perusahaan dan pemakai jasa yang dituangkan dalam bentuk tagihan atau perjanjian kerja. Pendapatan atas penjualan jasa diakui sesuai dengan tingkat penyelesaian jasa yang telah diberikan kepada pemakai jasa dan faktur (invoice) telah diterbitkan.

Beban diakui atas dasar hubungan antara biaya yang timbul dan pos penghasilan tertentu yang diperoleh sesuai dengan manfaat yang dinikmati pada periode yang bersangkutan.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Impairment of Property and Equipment

At each balance sheet date, the Company reviews for any indications of asset impairment.

Property and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

h. Revenue and Expense Recognition

Revenue is determined at fair value, amounts received or amount receivable. The amount of revenue is determined based on agreement between the Company and its customers as reflected in an invoice or contract of work. Revenue on services is recognized based on the progress of completion of services rendered to customers and for which an invoice was issued.

Expenses are recognized based on relation between cost incurred and certain revenue earned over the beneficial period.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali Radikal Rancak Sdn Bhd, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca (1 US\$ = Rp 9.400, dan 1 RM = Rp 2.747,14 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 1 US\$ = Rp 10.950, 1 RM = Rp 3.153,36 dan 1 SGD = Rp 7.607 pada tanggal 31 Desember 2008). Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Pembukuan Anak Perusahaan yang bertempat kedudukan di luar Indonesia, yaitu Radikal Rancak Sdn Bhd. (RRSB) diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia (RM). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, laporan keuangan Anak Perusahaan yang bertempat kedudukan di luar negeri dijabarkan nilai Rupiah, sebagai berikut :

- Akun – akun neraca, kecuali ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal neraca.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata – rata tertimbang periode berjalan. Perbedaan yang timbul dari penjabaran ini disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai bagian dari ekuitas pemegang saham.

Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun “Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan”.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Foreign Currency Transaction and Balances

The Company and its Subsidiaries' records except Radikal Rancak Sdn Bhd, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the balance sheet date are translated into Rupiah as of the middle rate of Bank Indonesia as of that date (1US\$ = Rp 9,400 and 1RM = Rp 2,747.14 as of December 31, 2009, and 1US\$ = Rp 10,950, 1 RM = Rp 3,153.36 and 1 SGD = Rp 7,607 as of December 31, 2008). Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statement of consolidated income in the current period.

The subsidiary domiciled outside Indonesia i.e. Radikal Rancak Sdn Bhd. (RRSB) maintains its accounting records in Ringgit Malaysia (RM). For consolidation purposes, the financial statements of the foreign the domiciled subsidiary is translated into Rupiah as follows :

- *Balance sheet items, except for equity accounts, are translated at the exchange rate as at the balance sheet date*
- *Profit and loss items are translated at the average rates of exchange for the year. The difference resulting from this translation is presented in the consolidated balance sheets as part of stockholders' equity.*

Foreign exchange differences are presented as part of equity under “Exchange differences due to financial statement translation” account.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode bersangkutan. Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred income tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak. Perlakuan tersebut telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

k. Uang Jasa Karyawan

Perusahaan pertama kali mengadopsi pengakuan biaya untuk manfaat karyawan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004), pada tanggal 1 Januari 2004. Kewajiban transisi pada tanggal adopsi setelah dikurangi dengan kewajiban manfaat karyawan yang telah diakui dalam neraca pada tanggal 31 Desember 2003 dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa kini dibebankan pada kewajiban periode berjalan.

l. Biaya Emisi Saham

Semua biaya yang terjadi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas kepada pemegang saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam akun ekuitas.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. *Income Tax*

Income tax is computed based on taxable income for the period. Deferred income tax is provided for the timing differences in the recognition of income and expenses for financial reporting and income tax purposes. The accounting treatment conforms with the Financial Accounting Standard (PSAK) No. 46 on Accounting For Income Taxes.

Deferred tax is accounted for using the current tax rates or such rate as is substantially applicable at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited to the consolidated statement of income in the current period.

k. *Employee Entitlements*

The Company first adopted accounts for expenses and liability for post-retirement employee benefit program using Projected Unit Credit Method according to Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revised 2004) about Employee Benefits on January 1, 2004. The transitional liability of the adoption date, net of the employee benefits obligations which have been accrued in the balance sheet as of December 31, 2003 is charged to profit and loss in the current period.

Current service cost is charged to operations in the current period.

l. *Share Issuance Cost*

Cost incurred in connection with the initial public offering and rights issue of the Company's shares are classified as part of "Additional Paid-in Capital" under shareholder's equity account.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih konsolidasi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam periode berjalan, setelah memperhitungkan pengaruh Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).

n. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi Anak perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Anak perusahaan dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan kewajiban Anak perusahaan dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku Anak perusahaan, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan secara terpisah sebagai salah satu komponen ekuitas Perusahaan. Selanjutnya, laporan keuangan konsolidasi sebelum akuisisi disajikan kembali, dimana saldo awal ekuitas Anak perusahaan disajikan secara terpisah sebagai "Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat :

- (a) Adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama;
- (b) Adanya peristiwa kuasi reorganisasi;

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Basic Earnings / (Loss) Per Share

Basic earnings / (loss) per share is computed by dividing the consolidated net income (loss) for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period, after calculating the effect of Right Issue I.

n. Difference In Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control.

The acquisition of Subsidiaries that represents a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Company's interest in the Subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as a separate component in the Company's Shareholder's equity. Accordingly, the consolidated financial statements prior to acquisition are restated, wherein the beginning balance of equity of the Subsidiary is presented separately as proforma equity arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control".

The balance of the account "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" can change when :

- (a) There are reciprocal transactions between entities under common control;*
- (b) There is a quasi-reorganisation;*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)

(c) Hilangnya status sepengendali antara entitas yang pernah bertransaksi;

(d) Pelepasan aset, kewajiban, saham atau instrument kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (a), saldo yang ada akan disalinghapuskan dengan transaksi baru, sehingga menimbulkan saldo baru.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (b), saldo yang ada akan digunakan untuk menghilangkan atau menambah saldo negatif akun laba ditahan.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (c) atau (d), saldo yang ada akan diakui sebagai laba atau rugi yang terealisasi.

o. Pelaporan Segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki resiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen – segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kegiatan yang berbeda, masing – masing bergerak dibidang penyediaan jasa portal internet dan jasa kepelabuhan, dan jasa logistik. Perusahaan – perusahaan ini berdomisili di tempat usaha yang berbeda pula, masing – masing di Indonesia dan Malaysia.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Difference In Value from Restructuring Transaction Among Under Common Control Companies (Continued)

(c) Under common control status is lost between transacting entities;

(d) There is a transfer of the assets, liabilities, equity or other ownership instruments that caused the difference from restructuring transactions of entities under common control to another party that is not under common control.

When changes in the balance of this account result from point (a), the existing balance is used to eliminate with the new transaction, hence creating a new balance for the account.

When changes in the balance of this account result from point (b), then the balance is used to eliminate or add to the negative retained earning balance.

When changes in the balance of this account result from point (c) or (d), then the balance is recognized as a realized gain or loss.

o. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of other economic environments.

The Company and its Subsidiaries have a different primary business activities namely the provision of internet portal and marine services, and logistic service respectively. These entities are domiciled in different location in Indonesia and Malaysia respectively.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

4. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 23 Juni 2009, Perusahaan mengakuisisi Radikal Rancak Sdn, Bhd, (RRSB). RRSB adalah sebuah Perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Malaysia yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan dan jasa logistik kelautan.

Perusahaan mengakuisisi RRSB berdasarkan "Perjanjian Jual Beli Saham RRSB" dengan INTEGRA. Perusahaan membeli 100% saham yang dimiliki INTEGRA sebesar RM 500.000, yang terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal RM 1 setiap lembar saham. Perusahaan menyelesaikan akuisisi tersebut pada tanggal 24 Juni 2009. Kepemilikan saham Perusahaan di RRSB ditandai dengan diteruskannya Sertifikat Saham RRSB yaitu Sertifikat No. 006 yang dikeluarkan oleh RRSB pada tanggal 17 Juli 2009.

Transaksi akuisisi RRSB yang terjadi pada tanggal 24 Juni 2009 telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.38 (Revisi 2004). "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ("PSAK No. 38 (Revisi 2004)") karena baik Perusahaan maupun RRSB merupakan entitas-entitas sepengendali.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. *Use of Estimates*

The preparation of consolidated financial statements conforms with generally accepted accounting principles in Indonesia which requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statement and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, the Company acquired Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB). RRSB is a limited liability Company incorporated and based in Malaysia that provides marine and logistic services.

The Company acquired RRSB based on binding agreement "Sale and Purchase of Radikal Rancak Sdn, Bhd" with INTEGRA. The Company acquired 100% of shares owned by INTEGRA of RM 500,000 consisting of 500,000 shares with par value RM 1 each. The Company completed the acquisition on June 24, 2009. The share certificate of RRSB is Certificate No. 006 issued by RRSB on July 17, 2009.

The acquisition of RRSB on June 24, 2009 was accounted for using the pooling-of-interest method as required under the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control" ("SFAS No. 38 (Revised 2004)"), since the Company and RRSB are entities under common control.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

4. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Nilai aktiva bersih RRSB pada saat akuisisi adalah sebagai berikut :

The net assets of RRSB on acquisition date are as follows :

	Rp	
Kas dan setara kas	1,089,951,768	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	2,137,942,745	<i>Trade receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	560,264,015	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya yang masih harus dibayar	(924,754,116)	<i>Accrued expenses</i>
Hutang kepada pemegang saham	(112,669,502)	<i>Due to related party</i>
Nilai buku aktiva bersih yang diperoleh	<u>2,750,734,910</u>	<i>Book value of net assets acquired</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali adalah sebagai berikut :

Difference in value from restructuring transaction of entities under common control are as follows :

	Rp	
Harga perolehan	8,000,000,000	<i>Purchase consideration</i>
Nilai buku aktiva bersih yang diperoleh	(2,750,734,910)	<i>Book value of net assets acquired</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>5,249,265,090</u>	<i>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</i>

Akuisisi RRSB telah memperoleh persetujuan pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2009 dan diaktakan dengan Akta Notaris Syarifah Chozie SH, MH, No. 11 pada tanggal 15 Mei 2009.

The acquisition of RRSB was approved by independent shareholders, based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 5, 2009 and Notarial Deed of Syarifah Chozie SH, MH, No. 11 dated May 15, 2009.

Akuisisi RRSB ini dibiayai dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 147.198.000 saham atau sebesar Rp 36.799.500.000 di bulan Juni 2009.

The acquisition of RRSB was funded from the proceeds of Rights Issue I of 147,198,000 shares or Rp 36,799,500,000 in June 2009.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Seperti yang diungkapkan dalam catatan 4, akuisisi tambahan di RRSB telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 38 (Revisi 2004). Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2008, telah disajikan kembali seakan – akan transaksi akuisisi RRSB tersebut telah diselesaikan tanggal 1 Januari 2008.

As disclosed in Note 4, the acquisition of RRSB was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004). Therefore, the consolidated financial statements as of December 31, 2008 were restated as if the acquisition of RRSB had been completed as of January 1, 2008.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Penyajian laporan keuangan Perusahaan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi ini.

Perbandingan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008, telah disajikan kembali sebagai berikut :

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

The restatement of Company's financial statements resulted in the restatement of these consolidated financial statements.

The comparative consolidated financial statements as of December 31, 2008 that have been restated, are as follows :

<u>Neraca</u>	Disajikan kembali / <i>As restated</i>	Dilaporkan sebelumnya / <i>As previously reported</i>	<u>Balance Sheets :</u>
Kas dan setara kas	755,764,731	223,105,466	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	3,077,691,973	-	<i>Trade receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	849,073,123	273,726,823	

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2 0 0 9	2 0 0 8	
	Rp	Rp	
Kas	<u>13,899,650</u>	<u>5,691,124</u>	<i>Cash on hand</i>
Bank :			<i>Bank</i>
<u>Pihak ketiga :</u>			<u><i>Third parties:</i></u>
Bank CIMB Niaga Tbk			<i>Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Rekening Ringgit Malaysia	1,189,525,169	532,659,265	<i>Ringgit Malaysia account</i>
PT Bank Permata Tbk			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Rekening Rupiah	13,016,833	210,029,990	<i>Rupiah account</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat	11,217,208	7,384,352	<i>US Dollar account</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd			<i>The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd</i>
Rekening Rupiah	539,153,172	-	<i>Rupiah account</i>
	<u>1,752,912,382</u>	<u>750,073,607</u>	
Deposito berjangka :			<i>Time deposit</i>
<u>Pihak ketiga :</u>			<u><i>Third party :</i></u>
The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd			<i>The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd</i>
Rekening Rupiah	27,000,000,000	-	<i>Rupiah account</i>
Bank CIMB Niaga Tbk			<i>Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Rekening Ringgit Malaysia	1,867,960,000	-	<i>Ringgit Malaysia account</i>
	<u>28,867,960,000</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>30,634,772,032</u>	<u>755,764,731</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, deposito berjangka yang ditempatkan pada The Hongkong and Shanghai Banking Co, Ltd masing – masing dengan suku bunga 6,30% sampai dengan 6,50%, dan 7% sampai dengan 6,85% per tahun akan jatuh tempo dalam satu sampai dengan tiga bulan.

As at December 31, 2009, the time deposits placed with The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd earned interest of between 6.30% to 6.50% and 7% to 6.85% per annum respectively, with maturity dates falling within one to three months.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

	2 0 0 9
	Rp
Lumut Maritime Terminal Sdn Bhd	<u>1,868,926,944</u>

Rincian umur piutang usaha dari pihak hubungan istimewa yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9
	Rp
Sampai dengan 1 bulan	
1 bulan – 3 bulan	1,868,926,944
3 bulan – 6 bulan	–
6 bulan – 1 tahun	–
Lebih dari 1 tahun	–
Jumlah	<u>1,868,926,944</u>

Berdasarkan hasil penelaahan status masing-masing akun piutang pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan tidak membuat penyisihan piutang ragu – ragu karena manajemen yakin bahwa semua piutang dapat tertagih.

Rincian piutang usaha dari pihak hubungan istimewa menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 0 9
	Rp
Ringgit Malaysia	
RM 680.352 pada tahun 2009 dan	
RM 976.004 pada tahun 2008	
	1,868,926,944
Jumlah	<u>1,868,926,944</u>

7. TRADE RECEIVABLES

This account consist of:

Related party :

	2 0 0 8	
	Rp	
Lumut Maritime Terminal Sdn Bhd	<u>3,077,691,973</u>	<i>Lumut Maritime Terminal Sdn Bhd</i>

A Summary of the aging of trade receivables from related parties which were computed since the date of invoice is as follows :

	2 0 0 8	
	Rp	
Up to 1 month		
1 months – 3 months	3,077,691,973	
3 months – 6 months	–	
6 months – 1 years	–	
Exceeding 1 years	–	
Total	<u>3,077,691,973</u>	

Based on the review of the status of each receivable account at the end of each period, the Company's management did not provide an allowance for doubtful accounts because the management is of the view that the receivables are fully collectible.

The details of trade receivables from related parties based on respective currencies are as follows:

	2 0 0 8	
	Rp	
Ringgit Malaysia		
RM 680,352 in 2009 and		
RM 976,004 in 2008		
	3,077,691,973	
Total	<u>3,077,691,973</u>	

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA	8 PREPAID EXPENSES		
	2009	2008	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
Asuransi	57,654,194	-	<i>Insurance</i>
Sewa	22,722,496	13,201,791	<i>Rent</i>
Pencatatan saham	14,583,336	8,366,336	<i>Shares registry</i>
Lain – lain	1,785,747	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>96,745,773</u>	<u>21,568,127</u>	<i>Total</i>

9. UANG MUKA INVESTASI	9 ADVANCES FOR INVESTMENT		
	2009	2008	
	Rp	Rp	
PT Alkatara	8,254,072,621	7,821,392,637	<i>PT Alkatara</i>
Uang muka lain – lain	1,130,838,036	744,646,953	<i>Other advance</i>
Jumlah	<u>9,384,910,657</u>	<u>8,566,039,590</u>	<i>Total</i>

Uang muka pembelian saham PT Alkatara (PAKA) merupakan uang muka yang telah dibayarkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung sehubungan dengan rencana akuisisi 100% saham PAKA berdasarkan perjanjian jual beli saham (PERJANJIAN) antara Perusahaan dengan Johan Pompoet Goenawan, Hajjah Ida, dan Harvig Kusnadi bertanggal 13 Juni 2008 dengan nilai transaksi sebesar Rp 27.300.000.000. PERJANJIAN tersebut merupakan perubahan perjanjian terakhir yang sebelumnya telah dilakukan oleh PAKA dengan INTEGRA. INTEGRA atas nama perusahaan telah membuat Perjanjian Pendahuluan dan perubahan – perubahannya pada tanggal 24 Januari 2008, 3 Maret 2008 dan 28 April 2008.

The advance for the purchase of shares in PT Alkatara (PAKA) represent advances that have been paid and costs directly attributable to the acquisition of 100% shares of PAKA based on the share and purchase agreement (AGREEMENT) between the Company and Johan Pompoet Gunawan, Hajjah Ida, and Harvig Kusnadi dated June 13, 2008 for a total purchase consideration of Rp 27,300,000,000. The AGREEMENT was the latest amended agreement between PAKA and INTEGRA. INTEGRA on behalf the Company, has entered into Preliminary Agreement and changes there to dated January 24, 2008, March 3, 2008 and April 28, 2008.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

Pada saat PERJANJIAN tersebut ditandatangani, perusahaan mendapatkan pengalihan uang muka untuk pembelian saham – saham PT Alkatara sebesar Rp 7.532.000.000 yang sebelumnya telah dibayarkan oleh INTEGRA untuk dan atas nama Perusahaan dan oleh sebab itu, Perusahaan juga mempunyai hutang kepada INTEGRA (catatan 14). Uang muka tersebut dijamin dan dapat sepenuhnya dikembalikan kepada Perusahaan apabila PERJANJIAN ini dibatalkan seperti yang ditentukan dalam PERJANJIAN (catatan 26).

Uang muka pembelian tersebut telah dijamin oleh Pihak Penjual dengan 2.595.100 lembar saham PT Alkatara seperti yang termuat dalam Perjanjian Gadai Saham tertanggal 24 Januari 2008 (catatan 26), surat Kuasa Pertambangan untuk melakukan eksploitasi tambang dan Surat Pelepasan Hak atas Tanah yang ditempati PT Alkatara di Kalimantan Selatan. Perusahaan, melalui penasehat hukum Christian Teo & Associates, telah melakukan verifikasi tentang keabsahan dari dokumen-dokumen disebut diatas.

Perusahaan telah meminta PT Graha Karya Reksatama, sebagai penilai independen, untuk menilai tanah di Kalimantan Selatan yang merupakan jaminan yang diberikan Pihak Penjual. Berdasarkan laporan penilai independen bertanggal 24 Pebruari 2009, tanah jaminan tersebut bernilai Rp 8.350.000.000 berdasarkan kondisi sebagaimana adanya.

Transaksi pembelian saham – saham PT Alkatara ini masih belum terselesaikan pada tanggal 31 Juli 2008, dikarenakan adanya kondisi-kondisi prasyarat yang ditetapkan dalam perjanjian yang belum dipenuhi dipenuhi oleh Pihak Penjual dan semua pihak sedang bersama-sama berusaha melanjutkan dengan sebaik - baiknya untuk memenuhi kondisi-kondisi prasyarat yang belum terpenuhi tersebut. (catatan 26). Oleh karena itu transaksi ini masih belum dimintakan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan. Perusahaan akan meminta persetujuan pemegang saham ketika seluruh kondisi prasyarat untuk pembelian saham – saham tersebut telah dipenuhi.

9. ADVANCES FOR INVESTMENT (Continued)

When the AGREEMENT was signed, the Company assumed the advance for the purchase of PT Alkatara shares made by INTEGRA, for and on behalf the Company, amounting to Rp 7,532,000,000 resulting in the Company increasing its loan from INTEGRA (note 14). The advance payment is secured as set out below and is fully refundable to the Company if this AGREEMENT is terminated as set forth in the AGREEMENT (note 26).

This advance payment is secured by 2,595,100 shares of PT Alkatara as stated in the Pledge of Shares Agreement dated January 24, 2008 (note 26), Mining Exploitation Licenses and Land Relinquishment Deed for land occupied by PT Alkatara in South Kalimantan. The Company, through its legal counsel Christian Teo & Associates, has verified the validity of the abovementioned documents.

The Company has engaged PT Graha Karya Reksatama, as independent appraiser, to appraise the land in South Kalimantan that was put as collateral by the Seller. Based on the valuation of the independent appraiser dated February 24, 2009 the land collateral was valued at Rp 8,350,000,000 on an “as is where is” basis.

The purchase of PT Alkatara shares has not been completed as at July 31, 2008 due to the unfulfilled conditions precedent set forth in the agreement by the vendors, and all parties are continuing, in good faith, to complete those unfulfilled conditions precedent set out in the agreement. (note 26). Approval from the Company’s shareholders have yet to be obtained. The Company will seek its shareholders’ approval when all conditions precedent for the aforesaid purchase have been fulfilled.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

Terdapat tambahan uang muka investasi PAKA sebesar Rp 432.679.984 pada tahun 2009 untuk membayar biaya - biaya hukum.

Berdasarkan Perjanjian Prinsip dengan PAKA yang ditandatangani tanggal 16 September 2009 telah dijelaskan bahwa Uang muka sebesar Rp 2.732.000.000 adalah uang muka investasi 60% saham PAKA, sedangkan uang muka sebesar Rp 4.800.000.000 adalah uang muka untuk pembelian tanah lebih kurang 16 hektar yang akan dikombinasikan dengan tanah PAKA sebesar 70 hektar (catatan 26).

Perjanjian Prinsip (Principle Agreement) akan berakhir pada bulan Januari 2010, dan dokumen-dokumen yang diterangkan di Principle Agreement masih belum ditandatangani/dijalankan.

Perusahaan terus mengadakan negosiasi dan meeting di kantor INDX setelah menanda-tangani Perjanjian Prinsip (Principle Agreement) untuk finalisasi transaksi PAKA. Terlebih lagi, perusahaan telah mengirim 2 surat tanggal 16 November dan 1 Desember 2009 mendiskusikan transaksi dengan PAKA.

Penasehat hukum perusahaan telah mengirim surat konfirmasi kepada para penjual / pemegang saham PAKA untuk menfinalisasikan transaksi dengan PAKA dalam 90 hari, mulai tanggal 25 Februari 2010.

Uang muka lain-lain adalah biaya – biaya yang dapat diatribusikan langsung sehubungan dengan upaya Perusahaan untuk rencana pembelian suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pelabuhan (target), seperti biaya – biaya uji tuntas aspek legal dan keuangan. Perusahaan masih dalam tahap investigasi investasi awal dan Perjanjian Jual – Beli belum dibuat kecuali perjanjian kerahasiaan dengan Perusahaan target.

Terdapat tambahan uang muka lain – lain sebesar Rp 386.191.083 dari INTEGRA untuk membayar biaya – biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk tujuan uji tuntas aspek finansial dan hukum.

9. ADVANCES FOR INVESTMENT (Continued)

Additional cash advance for investment in PAKA of Rp 432,679,984 was made in 2009 to defray legal cost.

Based on the Principle Agreement with PAKA which was signed on September 16, 2009, it has been explained that advance of Rp 2,732,000,000 is advance payment for investment in 60% of PAKA shares, while advance of Rp 4,800,000,000 is advance payment for purchase of 16 hectares of land which will be combined with PAKA's land of 70 hectares (notes 26).

The Principle Agreement will expire in January 2010 and none of the required document stated in the Principle Agreement have not been executed/made available.

Company had been in active negotiation since the signing of Principle Agreement to come to an agreement and finalize the PAKA transaction through series of meeting at INDX's office. Furthermore, Company had sent two letters dated November 16 and December 1, 2009 discussing about finalizing the PAKA transaction.

As a final action to finalize the transaction in Year 2010, Company through its legal advisor has sent confirmation letter to the vendors / shareholders of PAKA to confirm on finalizing the transaction within 90 days from February 25, 2010.

Other advances comprising direct costs attributable to the Company's effort to acquire a port company (target), such as legal and financial due diligence expenses. The Company is in preliminary investment investigation phase and there is no Share Purchase Agreement except for a confidentiality agreement with the target Company.

Other additional cash advances of Rp 386,191,083 from INTEGRA was to defray consultancy fees incurred by the Company for purposes of financial and legal due diligence.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2008			
	Saldo awal <i>Beginning balance</i> Rp	Penambahan <i>Addition</i> Rp	Pengurangan <i>Disposal</i> Rp	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:				<i>Accumulated depreciation and impairments :</i>
Perabot kantor	417,597,381	-	(417,597,381)	-
Komputer dan peralatan komputer	4,997,371,564	9,953,965	(4,993,224,079)	14,101,450
Peralatan kantor	336,503,731	4,152,500	(326,265,710)	14,390,521
	<u>5,751,472,676</u>	<u>14,106,465</u>	<u>(5,737,087,170)</u>	<u>28,491,971</u>
Nilai tercatat, bersih	<u>44,503,420</u>			<u>27,933,889</u>

Berdasarkan pemeriksaan fisik atas aset tetap yang dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 24 Nopember 2008 diketahui bahwa terdapat aset – aset yang sudah rusak dan aset – aset yang hilang, yang sudah tidak mempunyai nilai buku. Oleh karena itu manajemen berinisiatif untuk mengeluarkan aset – aset tersebut dari daftar aset tetap Perusahaan. Disamping itu juga terdapat aset tetap (komputer, peralatan komputer, dan peralatan kantor) yang masih mempunyai nilai buku tetapi telah hilang, sehingga timbul kerugian lain-lain sebesar Rp 2.463.066. (Catatan 22)

Based on a physical count of property and equipment conducted by the Company on November 24, 2008, there were damaged and missing property and equipment that already had no book value. Management has therefore taken the initiative to remove those property and equipment from the list of property and equipment (computer, computer equipment, and office equipment). In addition, there were missing property and equipment with book values of Rp 2,463,066 which were expensed off. (Notes 22)

Jenis aset yang rusak dan hilang pada tanggal 31 Desember 2008 dengan nilai buku Rp 2.463.066 antara lain adalah sebagai berikut:

Damaged and missing assets as of December 31, 2008 with book value of Rp 2,463,066 are as follows:

	Rp	
<u>Komputer dan peralatan komputer :</u>		<u>Computer and computer equipment :</u>
Komputer (PC, Laptop, Server)	1,282,878,002	<i>Computer(PC, Laptop, Server)</i>
Peralatan komputer (UPS, Printer, Modem)	3,711,142,486	<i>Computer equipment(UPS, Printer, Modem)</i>
Jumlah	<u>4,994,020,488</u>	<i>Total</i>
<u>Peralatan kantor :</u>		<u>Office equipment</u>
Genset	117,075,000	<i>Genset</i>
AC	39,585,000	<i>AC</i>
Lain-lain (Fax modem, Antena)	171,272,367	<i>Others (Fax modem, Antenna)</i>
Jumlah	<u>327,932,367</u>	<i>Total</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke :

2 0 0 9
Rp

Beban umum dan administrasi 15,725,076

Aset tetap Perusahaan tidak diasuransikan dikarenakan nilai bukannya tidak material.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expense of property and equipment is allocated to:

2 0 0 8
Rp

14,106,465 *General and administration expense*

Property and equipment of the Company are not insured as the net carrying amount is not material.

11. ASSET LAIN – LAIN

Saldo aset lain – lain per 31 Desember 2009 sebesar Rp 55.458.884 merupakan uang jaminan atas sewa kantor.

11. OTHER ASSETS

Balance of other assets as of December 31, 2009 of Rp 55,458,884 comprised of security deposit for office rental.

12. HUTANG USAHA

2 0 0 9
Rp

Pihak ketiga :

Sang Muara Sdn Bhd 1,132,019,471

2 0 0 8
Rp

12. TRADE PAYABLES

Third parties :

1,300,130,328

Sang Muara Sdn Bhd

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

2 0 0 9
Rp

Pihak ketiga:

Jasa profesional 204,760,751
 Jasa konsultan 98,104,350
 Jasa hukum –
 Lain-lain 1,783,722

Jumlah pihak ketiga 304,648,823

Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa:

Beban bunga 392,935,566

Jumlah 697,584,389

2 0 0 8
Rp

13. ACCRUED EXPENSES

Third parties:

106,780,160
 178,927,090
 108,861,067
 1,762,722

396,331,039

*Professional fee
 Consultant fee
 Legal fee
 Others*

Total third parties

Related party:

Interest expense

Total

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

13. ACCRUED EXPENSES (Continued)

- Mulai bulan Juli 2009, Perusahaan memperhitungkan hutang bunga atas pinjaman ini. Hal ini dikarenakan, berdasarkan peraturan pajak, bahwa Perusahaan akan mempunyai kewajiban bunga pinjaman, dikarenakan saat ini perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Dalam hal ini Perusahaan menggunakan tingkat bunga BI per 31 Desember 2009.

- Starting on July 2009, the Company recorded accrued interest for shareholder loan. Based on income tax regulations, the Company has to recognize interest because the Company is no longer experiencing financial difficulties. The Company use BI's interest rate per December 31, 2009.

14. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM

14. SHAREHOLDER LOAN

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp	<i>Related Parties</i>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>			
Integrax Berhad, Malaysia	<u>14,027,475,500</u>	<u>12,433,484,312</u>	<i>Integrax Berhad, Malaysia</i>
• Per 31 Desember 2009, Perusahaan telah menerima pinjaman dari pemegang saham (INTEGRA) yang seluruhnya berjumlah Rp 14.441.750.500 berdasarkan atas Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan INTEGRA tanggal 5 Mei 2008. Pinjaman ini terdiri dari:			
			• <i>As at December 31, 2009, the Company has received a total of Rp 14,441,750,500 from INTEGRA based on loan agreement between the Company and INTEGRA dated May 5, 2008. This loan consists of:</i>
		<u>2 0 0 9</u>	
	31 Desember 2008	Pergerakan selama periode yang berakhir 31 Desember 2009	31 Desember 2009
	<i>December 31, 2008</i>	<i>Movements during period ended December 31, 2009</i>	<i>December 31, 2009</i>
	Rp	Rp	Rp
Surat Sanggup yang dibeli pada tahun 2007	532,000,000	-	532,000,000
			<i>Promissory Notes purchased in 2007</i>
Uang Muka untuk Proyek PAKA	7,532,000,000	-	7,532,000,000
Biaya-biaya jasa konsultan hukum yang berhubungan dengan Proyek PAKA	<u>289,392,637</u>	<u>319,085,492</u>	<u>608,478,129</u>
			<i>Advance for the Project PAKA Legal Expenses in relation to the Project PAKA</i>
Sub-Jumlah Biaya Proyek PAKA	7,821,392,637	319,085,492	8,140,478,129
			<i>Sub-Total Project PAKA</i>
Biaya-biaya yang berhubungan dengan Proyek TARGET	<u>549,809,442</u>	<u>581,028,594</u>	<u>1,130,838,036</u>
			<i>Expenses in relation to the Project TARGET</i>
Sub-Jumlah Biaya Proyek	8,371,202,079	900,114,086	9,271,316,165
			<i>Sub-Total Project</i>
Pinjaman Modal Kerja	<u>3,678,782,233</u>	<u>959,652,102</u>	<u>4,638,434,335</u>
			<i>Working Capital Loan</i>
Sub-Jumlah pinjaman	12,581,984,312	1,859,766,188	14,441,750,500
			<i>Sub-Total loan</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

14. **PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM (Lanjutan) 14. SHAREHOLDER LOAN (Continued)**

Biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I	–	1,009,333,812	1,009,333,812	<i>Expenses in relation to the Right Issue I</i>
Jumlah pinjaman	12,581,984,312	2,869,100,000	15,451,084,312	<i>Total loan</i>
Dikurangi penggantian atas Biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I	–	(1,009,333,812)	(1,009,333,812)	<i>Less reimbursement on Expenses in relation to the Right Issue I</i>
Dikurangi pembayaran pinjaman	(148,500,000)	(265,775,000)	(414,275,000)	<i>Less repayment</i>
Saldo pinjaman yang belum dibayar	<u>12,433,484,312</u>	<u>1,593,991,188</u>	<u>14,027,475,500</u>	<i>Balance outstanding</i>
		<u>2008</u>		
	31 Desember 2007	Pergerakan selama periode yang berakhir 31 Desember 2008	31 Desember 2008	
	<i>December 31, 2007</i>	<i>Movements during period ended December 31, 2008</i>	<i>December 31, 2008</i>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Surat Sanggup yang dibeli pada tahun 2007	532,000,000	–	532,000,000	<i>Promissory Notes purchased in 2007</i>
Uang Muka untuk Proyek PAKA	–	7,532,000,000	7,532,000,000	<i>Advance for the Project PAKA</i>
Biaya-biaya jasa konsultan hukum yang berhubungan dengan Proyek PAKA	–	289,392,637	289,392,637	<i>Legal Expenses in relation to the Project PAKA</i>
Sub-Jumlah Biaya Proyek PAKA	–	7,821,392,637	7,821,392,637	<i>Sub-Total Project PAKA</i>
Biaya-biaya yang berhubungan dengan proyek TARGET	–	549,809,442	549,809,442	<i>Expenses in relation to the Project TARGET</i>
Sub-Jumlah Biaya Proyek	–	8,371,202,079	8,371,202,079	<i>Sub-Total Project</i>
Pinjaman Modal Kerja	1,366,751,000	2,312,031,233	3,678,782,233	<i>Working Capital Loan</i>
Jumlah pinjaman	1,898,751,000	10,683,233,312	12,581,984,312	<i>Total loan</i>
Dikurangi pembayaran pinjaman	–	(148,500,000)	(148,500,000)	<i>Less repayment</i>
Saldo pinjaman yang belum dibayar	<u>1,898,751,000</u>	<u>10,534,733,312</u>	<u>12,433,484,312</u>	<i>Balance outstanding</i>

- Surat sanggup tersebut diterbitkan dengan ketentuan “tanpa protes non-pembayaran” dan dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak lain. Surat Sanggup ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

- *The Promissory Notes were issued on a condition of “non-protest on non-payment” and are trade able or transferable to other parties. These Promissory Notes bear no interest and are unsecured.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

14. **PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM (Lanjutan) 14. SHAREHOLDER LOAN (Continued)**

- Perjanjian pinjaman juga mencantumkan bahwa INTEGRA telah bersedia untuk menyediakan pinjaman bagi Perusahaan pada saat diperlukan untuk tambahan modal kerja.
 - Selama tahun 2009, INTEGRA memberikan pinjaman tambahan kepada Perusahaan sejumlah Rp 1.859.766.188 yang digunakan untuk biaya jasa konsultan hukum atas PAKA dan biaya-biaya awal atas TARGET dan modal kerja.
 - Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 414.275.000 kepada INTEGRA, dimana Rp 198.000.000 berasal dari pendapatan yang diterima Perusahaan selama tahun 2009 atas jasa (termasuk PPN) yang diberikan kepada INTEGRA.
 - Perusahaan juga melakukan pembayaran kepada INTEGRA sebesar Rp 1.009.333.812 untuk penggantian pembayaran biaya – biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I.
- *The loan agreement also states that INTEGRA has agreed to advance funds to the Company as and when required for additional working capital.*
 - *During the year 2009, INTEGRA advanced an additional amount of Rp 1,859,766,188 to the Company which was utilized for legal expenses of PAKA and preliminary expenses of TARGET and working capital.*
 - *A partial repayment of Rp 414,275,000 was made by the Company to INTEGRA, out of which Rp 198,000,000 comprised revenue received by the Company, inclusive of VAT, for services provided to INTEGRA during the year 2009.*
 - *A partial repayment of Rp 1,009,333,812 was also made by the Company to INTEGRA for reimbursement of expenses in relation to the Limited Public Offering I.*

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2010. Karena belum adanya perpanjangan atas Perjanjian Pinjaman, maka Pinjaman dari Pemegang Saham diklasifikasikan menjadi kewajiban lancar.

The loan is non-interest bearing and will mature in May 4, 2010. Because there has been no extension to the Loan Agreement, therefore the Shareholder loan are reclassified to current liabilities.

Efektif bulan Juli 2009, Perusahaan diwajibkan untuk memperhitungkan bunga atas pinjaman dari pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan pajak yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan beban bunga pinjaman jika Perusahaan tidak sedang mengalami kesulitan keuangan. Tingkat suku bunga yang digunakan oleh Perusahaan adalah berdasarkan suku bunga BI (BI Rate) pada 31 Desember 2009.

With effect from July 2009, the Company is obliged to accrued interest expense on the shareholder loan in accordance with taxation regulations which require the Company to accrue for loan interest expense if it is not experiencing financial difficulties. The interest rate used by the Company is the rate quoted by BI on December 31, 2009.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2009	2008	
	Rp	Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Lebih bayar Pajak penghasilan badan – 2008	2,752,758	2,752,758	<i>Corporate income tax overpayment – 2008</i>
Pajak pertambahan nilai	489,881,351	266,131,050	<i>Value added tax</i>
Jumlah – Perusahaan	<u>492,634,109</u>	<u>268,883,808</u>	<i>Total – The Company</i>
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan	122,142,608	578,422,266	<i>Corporate income tax</i>
Pajak pertambahan nilai	1,766,929	1,767,049	<i>Value added tax</i>
Jumlah – Anak Perusahaan	<u>123,909,537</u>	<u>580,189,315</u>	<i>Total – Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>616,543,646</u>	<u>849,073,123</u>	<i>Total</i>

b. Hutang Pajak

b. Taxes Payable

	2009	2008	
	Rp	Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 21	–	450,000	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	2,806,000	–	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 26	69,341,570	–	<i>Income tax article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	37,817,532	19,169,892	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>109,965,102</u>	<u>19,619,892</u>	<i>Total</i>

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal yang dihitung untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable loss which were calculated for the years ended December 31, 2009 and 2008 is as follows:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	601,291,881	(614,044,139)	Profit (loss) before income tax per consolidated statements income
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>1,854,690,778</u>	<u>1,398,915,326</u>	Profit before income tax of Subsidiaries

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	2 0 0 9	2 0 0 8	
	Rp	Rp	
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(1,253,398,897)</u>	<u>(2,012,959,465)</u>	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Penyesuaian fiskal terdiri dari :			<i>Fiscal adjustments consisting of :</i>
Beda tetap :			<i>Permanent differences :</i>
Beban yang tidak diperkenankan/ (penghasilan tidak kena pajak)			<i>Non deductible expenses/ (non taxable income)</i>
Beban bunga	462,277,136	-	<i>Interest expense</i>
Beban gaji	49,850,376	10,696,300	<i>Salary</i>
Beban pajak	12,475,860	71,427,437	<i>Tax expense</i>
Jamuan	2,477,485	3,645,971	<i>Entertainment</i>
Komunikasi	540,138	608,388	<i>Communication</i>
Lain – lain	(181,402,945)	4,230,129	<i>Others</i>
Penghasilan yang dikenakan Pajak penghasilan final	(851,845,081)	(6,107,903)	<i>Income subjected to final tax</i>
	<u>(505,627,031)</u>	<u>84,500,322</u>	
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi kerugian tahun sebelumnya	<u>(1,759,025,928)</u>	<u>(1,928,459,143)</u>	<i>Estimated taxable loss before compensation loss carry forward</i>
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(3,035,534,836)</u>	<u>(6,709,220,319)</u>	<i>Accumulated fiscal loss carry forward</i>
Jumlah taksiran rugi fiskal	<u>(4,794,560,764)</u>	<u>(8,637,679,462)</u>	<i>Total estimated taxable loss</i>
Taksiran Pajak Penghasilan badan	-	-	<i>Estimated Corporate Income Tax</i>
Pajak dibayar dimuka Pajak Penghasilan pasal 23	<u>-</u>	<u>2,752,758</u>	<i>Prepaid Tax Income Tax Article 23</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

15. **TAXATION** (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. *Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Details of deferred tax assets are as follows :

				<u>2009</u>			
	31 Desember 2008	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi <i>Credit (charged)</i> to the statement of income	Koreksi perbedaan tarif	31 Desember 2009			
	<i>December 31,</i> 2008	<i>to the statement</i> <i>of income</i>	<i>Correction of</i> <i>difference rate</i>	<i>December 31,</i> 2009			
	Rp	Rp	Rp	Rp			
Perusahaan							
Aset (kewajiban) pajak tangguhan :							<i>The Company</i>
Akumulasi rugi fiskal	2,418,550,249	(1,076,073,235)	(143,836,823)	1,198,640,191			<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan penilaian	(2,418,550,249)	1,076,073,235	143,836,823	(1,198,640,191)			<i>(liabilities) :</i>
							<i>Accumulated taxable loss</i>
Jumlah – Perusahaan	–	–	–	–			<i>Valuation allowance</i>
							<i>Total – the Company</i>
Anak Perusahaan							
PT Nexia Sourcing Indonesia	–	–	–	–			<i>Subsidiaries</i>
PT Icorp Asia	–	–	–	–			<i>PT Nexia Sourcing</i>
							<i>Indonesia</i>
Jumlah – Anak Perusahaan	–	–	–	–			<i>PT Icorp Asia</i>
							<i>Total – Subsidiaries</i>
Jumlah	–	–	–	–			Total
				<u>2008</u>			
	31 Desember 2007	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi <i>Credit (charged)</i> to the statement of income	Koreksi perbedaan tarif	31 Desember 2008			
	<i>December 31,</i> 2007	<i>to the statement</i> <i>of income</i>	<i>Correction of</i> <i>difference rate</i>	<i>December 31,</i> 2008			
	Rp	Rp	Rp	Rp			
Perusahaan							
Aset (kewajiban) pajak tangguhan :							<i>The Company</i>
Akumulasi rugi fiskal	3,342,309,705	(751,005,867)	(172,753,589)	2,418,550,249			<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan penilaian	(3,342,309,705)	751,005,867	172,753,589	(2,418,550,249)			<i>(liabilities) :</i>
							<i>Accumulated taxable loss</i>
Jumlah – Perusahaan	–	–	–	–			<i>Valuation allowance</i>
							<i>Total – the Company</i>
Anak Perusahaan							
PT Nexia Sourcing Indonesia	–	–	–	–			<i>Subsidiaries</i>
PT Icorp Asia	–	–	–	–			<i>PT Nexia Sourcing</i>
							<i>Indonesia</i>
Jumlah – Anak Perusahaan	–	–	–	–			<i>PT Icorp Asia</i>
							<i>Total – Subsidiaries</i>
Jumlah	–	–	–	–			Total

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

15. **TAXATION** (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. *Deferred tax* (Continued)

Pengakuan aset pajak penghasilan ditangguhkan Perusahaan adalah berdasarkan perkiraan dari manajemen akan hasil di masa mendatang termasuk perkiraan atas tingkat jasa yang akan diberikan Perusahaan. Waktu dan sifat penyelesaian atas kewajiban pajak tangguhan Perusahaan serta strategi perencanaan pajak. Berdasarkan perkiraan tersebut dan karena prinsip kehati-hatian yang diterapkan manajemen, manajemen Perusahaan membentuk penyisihan penilaian masing – masing sebesar Rp 1.198.640.191 dan Rp 2.418.550.249 yang dicadangkan pada tanggal – tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Recognition of the Company's deferred tax assets is based on management's estimates of the results of future operations including an estimate of output level for the Company's service, the timing and extent of the reversal of certain of the Company's deferred tax liabilities and certain tax planning strategies. Based on these estimates and being prudence, the management had made a valuation allowance of Rp 1,198,640,191 and Rp 2,418,550,249 respectively as at December 31, 2009 and 2008.

Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

A reconciliation between the total tax expense (income) and the amount computed by applying the effective rate to loss before income tax is as follows :

	2 0 0 9	2 0 0 8	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	601,291,881	(614,044,139)	<i>Profit (loss) before income tax as per consolidated statements of income</i>
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>1,854,690,778</u>	<u>1,398,915,326</u>	<i>Profit before income tax of the Subsidiaries</i>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(1,253,398,897)</u>	<u>(2,012,959,465)</u>	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Keuntungan pajak pada tarif yang berlaku	<u>(350,951,691)</u>	<u>(603,887,840)</u>	<i>Tax benefit at effective tax rate</i>
Kerugian pajak pada tarif yang berlaku	492,527,260	578,537,743	<i>Taxable loss at effective rate</i>
Koreksi akumulasi rugi fiskal	<u>1,076,073,235</u>	<u>751,005,867</u>	<i>Correction on accumulated fiscal loss</i>
Penyisihan penilaian	<u>(1,076,073,235)</u>	<u>(751,005,867)</u>	<i>Valuation allowance</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. *Deferred tax (Continued)*

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp	
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan (penghasilan yang tidak kena pajak)	(141,575,569)	25,350,097	<i>Tax effect of non deductible expense (non – taxable) income</i>
Jumlah beban (penghasilan) pajak Perusahaan	<hr/>	<hr/> -	<i>Total tax expense (income), Company</i>

e. Surat Ketetapan Pajak

e. *Tax Assessment Letter*

Perusahaan :

The Company :

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 22 Januari 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2008, No. 00047/406/08/054/10, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai lebih bayar pajak sebesar Rp 2.752.762. Piutang pajak ini telah dikembalikan pada tanggal 22 Januari 2010. • Pada tanggal 22 Januari 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun 2008, No. 00009/201/08/054/10, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 536.760. Hutang pajak ini telah dibayarkan pada tanggal 16 Pebruari 2010. • Pada tanggal 22 Januari 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan pasal 4 (2) final untuk periode Januari sampai Desember 2008, No. 00029/540/08/054/10, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>On January 22, 2010, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a Corporate Income Tax Assessment Letter for year 2008, No. 00047/406/08/054/10, stating that the Company had an overpayment of Rp2,752,762. The tax receivable had been refunded on January 22, 2010.</i> • <i>On January 22, 2010, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an income tax article 21 assessment letter for year 2008, No.00009/201/08/054/10, stating that the Company had additional tax liability of Rp 536,760. The tax liability had been paid on February 16, 2010.</i> • <i>On January 22, 2010, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an income tax article 4 (2) final assessment letter for period January to December 2008, No. 00029/540/08/054/10, stating that the Company had no additional tax liability.</i> |
|--|---|

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

- Pada tanggal 22 Januari 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari sampai Desember 2008, No. 00007/507/08/054/10, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.
- Pada tanggal 24 Juni 2009, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2007, No. 00126/406/07/054/09, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai lebih bayar pajak sebesar Rp 3.075.966. Piutang pajak ini telah dikembalikan pada tanggal 9 Juli 2009.
- Pada tanggal 24 Juni 2009, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Juli sampai dengan Desember 2007, No. 00079/207/07/054/09, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 10.900.064. Hutang pajak ini telah dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2009.
- Pada tanggal 24 Juni 2009, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun 2007, No.00050/201/07/054/09, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 379.059. Hutang pajak ini telah dibayar pada tanggal 9 Juli 2009.

15. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessment Letter(Continued)

- *On January 22, 2010, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a value added tax assessment letter for period January to December 2008 No.0007/507/08/054/10, stating that the Company had no additional tax liability.*
- *On June 24, 2009, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a Corporate Income Tax Assessment Letter for the year 2007, No. 00126/406/07/054/09, stating that the Company had an overpayment of Rp 3,075,966. The tax receivable had been refunded on July 9, 2009.*
- *On June 24, 2009, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a value added tax assessment letter for period July up to December 2007 No.00079/207/07/054/09, stating that the Company had additional tax liability of Rp 10,900,064. The tax liability had been paid on July 22, 2009*
- *On June 24, 2009, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 21 assessment letter for year 2007, No. 00050/201/07/054/09, stating that the Company had additional tax liability of Rp 379,059. The tax liability had been paid on July 9, 2009.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

- Pada tanggal 24 Juni 2009, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan pasal 23 tahun 2007, No. 00058/503/07/054/09, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.
- Pada tanggal 24 Juni 2009, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan pasal 4 (2) final untuk periode Januari sampai Desember 2007, No. 00075/540/07/054/09, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2006, No. 00171/406/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai lebih bayar pajak sebesar Rp 6.730.416. Piutang pajak ini telah dikembalikan pada tanggal 12 Agustus 2008.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 23 untuk periode Januari sampai Desember 2006, No.00108/203/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 2.674.607. Hutang pajak ini telah dibayar pada tanggal 28 Agustus 2008.

15. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessment Letter(Continued)

- *On June 24, 2009, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 23 assessment letter for the year 2007 No. 00058/503/07/054/09, stating that the Company had no additional tax liability.*
- *On June 24, 2009, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 4(2) final assessment letter for the period January to December 2007 No. 00075/540/07/054/09, stating that the Company had no additional tax liability.*
- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a Corporate Income Tax Assessment Letter for year 2006 No. 00171/406/06/054/08, stating that the Company had an overpayment of Rp 6,730,416. The tax receivable had been refunded on August 12, 2008.*
- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 23 assessment letter for period January up to December 2006 No. 00108/203/06/054/08, stating that the Company had additional tax liability of Rp 2,674,607. The tax liability had been paid on August 28, 2008.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2006, No. 00118/207/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 394.278. Hutang pajak ini telah dibayar pada tanggal 28 Agustus 2008.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2006, No. 00050/237/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 6.810.300. Hutang pajak ini telah dibayar pada tanggal 28 Agustus 2008.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan pasal 21 tahun 2006, No. 00099/501/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan pasal 4 (2) final untuk periode Januari sampai November 2006, No. 00097/540/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.

15. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessment Letter(Continued)

- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a value added tax assessment letter for period December 2006 No.0118/207/06/054/08, stating that the Company had an additional tax liability of Rp 394,278. The tax liability had been paid on August 28, 2008.*
- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a value added tax assessment letter for period December 2006 No. 00050/237/06/054/08, stating that the Company had an additional tax liability of Rp 6,810,300 the tax liability had been paid on August 28, 2008.*
- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 21 assessment letter for the year 2006 No. 00099/501/06/054/08, stating that the Company had no additional tax liability.*
- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 4 (2) final assessment letter for the period January up to November 2006 No. 00097/540/06/054/08, stating that the Company had no additional tax liability.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari sampai November 2006, No. 00060/507/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.

f. Administrasi

- Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak tahunannya berdasarkan perhitungan sendiri. Pihak fiskus dapat melakukan penilaian kembali dan memperbaharui pajaknya dalam waktu 5 tahun sejak tanggal pajak tersebut terhutang.
- Pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah Republik Indonesia telah menyetujui perubahan perundang - undangan mengenai pajak pendapatan efektif 1 Januari 2009. Perubahan tersebut meliputi diantaranya, perubahan terhadap tarif pajak dari 30% di tahun 2008 menjadi 28% di tahun 2009 dan menjadi 25% di tahun 2010. Sebagai tambahan dampak pajak pendapatan tahun 2009, perubahan ini juga akan berpengaruh pada pendapatan pajak tangguhan yang telah dihitung sebelumnya untuk mencerminkan penurunan tarif efektif.

16. CADANGAN UANG JASA KARYAWAN

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut yang mengharuskan perusahaan untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam keputusan tersebut.

15. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessment Letter(Continued)

- On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a value added tax assessment letter for the period January up to November 2006 No. 00060/507/06/054/08, stating that the Company had no additional tax liability.

f. Administration

- Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may reassess tax liabilities within 5 year of the taxes becoming payable.
- On September 23, 2008 the Government of Republic of Indonesia approved the new revised income Tax Law effective January 1, 2009. The Revision includes among others, changes to the effective tax rate from 30% in 2008 to 28% in 2009, and to 25% in 2010. In addition to current income tax for 2009, the revision will also affect the deferred income tax previously stated to reflect the reduction in effective tax rate.

16. PROVISION FOR EMPLOYEE ENTITLEMENT

On June 20, 2000, the Ministry of Manpower issued Decree No. KEP-/150/Men/2000 regarding the settlements for work dismissal and determination of separation, appreciation and compensation payment by companies, which requires companies to pay their employees gratuity and compensation, benefits in relation to employee resignation based on the employee's number of years of service and salaries provided that conditions set forth in the decree are met.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

16. CADANGAN UANG JASA KARYAWAN
(Lanjutan)

Kemudian pada bulan April 2003 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 menggantikan Keputusan No. KEP-150/Men/2000. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 Perusahaan tidak membukukan cadangan uang jasa karyawan karena jumlah karyawan yang sedikit dengan masa kerja 1 sampai 9 tahun

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, SH No. 50 tanggal 21 Juni 2001, modal disetor Perusahaan telah ditingkatkan dari 1.106.650.000 saham menjadi 1.226.650.000 saham dengan nilai nominal Rp 25, dengan jumlah seluruhnya Rp 30.666.250.000. Berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, SH No.12 tanggal 8 Agustus 2005, Perusahaan telah melakukan penggabungan nilai nominal saham dari 10 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250 per saham. Penggabungan nilai nominal tidak mengubah total modal disetor Perusahaan yaitu Rp 30.666.250.000 dengan perincian 122.665.000 saham seri A masing-masing dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Berdasarkan pada Akta Notaris yang sama, Perusahaan juga meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 122.665.000.000 yang terbagi atas 132.505.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan 895.387.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

16. PROVISION FOR EMPLOYEE ENTITLEMENT
(Continued)

Further, in April 2003, the Government of the Republic Indonesia issued Manpower Law No.13/2003 replacing the decree No.KEP-150/Men/2000. As of December 31, 2009 and 2008, the Company does not make provide for employees' entitlement due to the small number of employees whose length of services is between year 1 to 9 years.

17. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 50 dated June 21, 2001 of Imas Fatimah, SH, the Company's paid up capital was increased from 1,106,650,000 shares into 1,226,650,000 shares with par value Rp 25 per share, equal to Rp 30,666,50,000. Then based on Notarial Deed No. 12 dated August 8, 2005 of Robert Purba, SH, the Company has implemented a 10 to 1 reverse stock split which increased the par value from Rp 25 per share to Rp 250 per share. The reverse stock split did not alter the total amount of the Company's paid up capital which is Rp 30,666,250,000 consisting of 122,665,000 serie A shares with par value of Rp 250 per share. Based on the same Deed, the Company has also increased its authorized capital to Rp 122,665,000,000 consisting of 132,505,000 serie A shares with par value of Rp 250 per share, and 895,387,500 serie B shares with par value of Rp 100 per share.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 2 April 2007, INTEGRA membeli saham – saham perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh Asian Small Cap Fund (ASCF) tetapi terdaftar atas nama Bony – Non Treaty Acct sejumlah 39.940.000 lembar saham dengan harga Rp 100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2008 Modal Dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terbagi atas saham seri A sebanyak 132.505.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham seri B sebanyak 895.387.500 dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan modal disetor penuh 122.665.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, SH, MH No. 4 tanggal 5 Mei 2009, Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari sebelumnya terdiri dari saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi saham biasa dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, SH, MH No. 7 tanggal 12 Juni 2009, jumlah saham yang telah dikeluarkan perusahaan setelah PUT I dilaksanakan seluruhnya adalah sebanyak 269.863.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 122.665.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 30.666.250.000 menjadi 269.863.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 67.465.750.000.

Setelah pelaksanaan PUT I pada tanggal 30 Juni 2009 Modal Dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terdiri atas 490.660.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 269.863.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 67.465.750.000 pada tanggal 31 Desember 2009.

17. CAPITAL STOCK (Continued)

On April 2, 2007 INTEGRA purchased shares in the Company previously owned by Asian Small Cap Fund but registered under the name of Bony – Non Treaty Acct totalling 39,940,000 shares with nominal value Rp 100 per share.

As of December 31, 2008, the Company's Authorized Capital Rp 122,665,000,000 consisted of 132,505,000 A series shares with par value of Rp 250 each, and 895,387,500 serie B shares with nominal value of Rp 100 par value each. Issued and fully paid-up capital of 122,665,000 serie A shares with par value of Rp 250 per share.

Furthermore, based on the Deed of Notary Syarifah Chozie, SH, MH No. 4 dated May 5, 2009, the Company has made changes to the nominal value of serie A shares with a nominal value of Rp 250 per share and serie B shares with a nominal value of Rp 100 per share into common shares with the a nominal value of Rp 250 per share.

Based on the Deed of Notary Syarifah Chozie, SH, MH No. 7 dated June 12, 2009, upon completion of the Rights Issue I, the total number of shares issued amounted to 269,863,000 shares. The Issued and fully paid-up capital increased from 122,665,000 shares with the nominal value of Rp 30,666,250,000 to 269,863,000 shares with the nominal value of Rp 67,465,750,000.

Upon the completion of the Rights Issue I as of June 30, 2009, the Company's Authorized Capital Rp 122,665,000,000 consisted of 490,660,000 shares with par value of Rp 250 each. Issued and fully paid-up capital of 269,863,000 shares with the nominal value of Rp 67,465,750,000 as at December 31, 2009.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut :

17. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company's stockholders composition as of December 31, 2009 and 2008 based on the records maintained by PT Adimitra Transferindo, Share Administration Bureau, are as follows :

<u>Pemegang saham</u>	Lembar saham <i>Number of shares</i>	2009	Jumlah <i>Total</i> Rp	<i>Stockholders</i>
		Persentase Kepemilikan <i>Percentage of ownership</i> %		
Integrax Berhad	189,738,228	70.31%	47,434,557,000	<i>Integrax Berhad</i>
Drs. Soetanto Pranoto, MM	13,895,500	5.15%	3,473,875,000	<i>Drs. Soetanto Pranoto, MM</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	66,229,272	24.54%	16,557,318,000	<i>Others (below 5% each)</i>
Jumlah	269,863,000	100.00%	67,465,750,000	Total

<u>Pemegang saham</u>	Lembar saham <i>Number of shares</i>	2008	Jumlah <i>Total</i> Rp	<i>Stockholders</i>
		Persentase Kepemilikan <i>Percentage of ownership</i> %		
Saham Seri A				<i>A Series Shares</i>
Integrax Berhad	42,754,126	34.85	10,688,531,500	<i>Integrax Berhad</i>
Drs. Soetanto Pranoto, MM	11,407,000	9.30	2,851,750,000	<i>Drs. Soetanto Pranoto, MM</i>
Yayasan Masyarakat Pasar Modal Indonesia	6,357,325	5.18	1,589,331,250	<i>Yayasan Masyarakat Pasar Modal Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	62,146,549	50.67	15,536,637,250	<i>Others (below 5% each)</i>
Jumlah	122,665,000	100.00	30,666,250,000	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2009 Rp	2008 Rp	
Agio saham	12,000,000,000	12,000,000,000	<i>Paid in capital in excess of par value</i>
Biaya emisi	(3,197,437,932)	(3,197,437,932)	<i>Shares issuance cost</i>
	<u>8,802,562,068</u>	<u>8,802,562,068</u>	
Biaya penawaran umum terbatas I	(773,290,122)	-	<i>Expenses incurred for rights issue I</i>
Jumlah	8,029,271,946	8,802,562,068	Total

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

Biaya emisi saham merupakan beban yang terjadi sehubungan dengan pendaftaran sebagai perusahaan publik melalui penawaran umum perdana sebesar Rp 3.197.437.932 pada tahun 2001.

Biaya Penawaran Umum Terbatas I merupakan biaya yang terjadi sampai saat ini sehubungan dengan PUT I pada tahun 2009.

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

Additional paid-in capital represents the amount received in excess of par value of the shares of the Company's issued pursuant to the Initial Public Offering. The Company's Initial Public Offering of 120,000,000 shares with nominal value of Rp 25 per share was priced at Rp 125 per share or Rp 100 above the nominal value amounting to an additional paid in capital of Rp 12,000,000,000.

Stock issuance costs represent the costs incurred in connection with the Company's registration of its shares with Jakarta Stock Exchange of Rp 3,197,437,932 in 2001.

Expenses incurred for the Rights Issue I represent the costs incurred to date in relation to the recently completed renounceable Rights Issue I in 2009.

19. PENDAPATAN USAHA

	2009 Rp
Jasa tug (kapal tunda)	16,111,813,189
Pemeliharaan website	180,000,000
Desain dan aplikasi website	-
Jumlah	<u>16,291,813,189</u>

Pada tahun 2009 dan 2008 pendapatan usaha yang diterima dari jasa – jasa kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing – masing sebesar Rp 16.291.813.189 dan Rp 17.201.583.000 atau 100% dan 99% dari jumlah pendapatan usaha. (Catatan 25)

19. REVENUE

	2008 Rp	
	17,066,583,000	<i>Tuggage services</i>
	136,348,367	<i>Website maintenance</i>
	58,312,500	<i>Website Design and application</i>
Jumlah	<u>17,261,243,867</u>	<i>Total</i>

For year ended December 31, 2009 and 2008, revenue from related parties amounted to Rp 16,291,813,189 and Rp 17,201,583,000 or 100% and 99% respectively of total revenue. (Note 25)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2009 Rp
Jasa kapal tunda	13,281,737,486
Desain dan aplikasi	-
Pemeliharaan situs	-
Jumlah	<u>13,281,737,486</u>

20. COST OF SALES

	2008 Rp	
	13,823,749,467	<i>Tuggage services</i>
	39,193,548	<i>Design and application</i>
	231,000	<i>Website maintenance</i>
Jumlah	<u>13,863,174,015</u>	<i>Total</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Beban pokok penjualan merupakan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan komponen utamanya terdiri dari beban web hosting, web design, teknologi informasi, domain name dan beban lainnya.

Beban pokok penjualan untuk tug services merupakan biaya atas penyewaan kapan tunda dan kapal tongkang.

20. COST OF SALES (Continued)

Cost of sales represents cost incurred to obtain revenue with main components consist of web hosting, web design, information technology, domain name and other expenses.

Cost of sales for tug services represents cost of rental tug boats.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2009 Rp	2008 Rp	
Biaya manajemen	770,509,624	1,916,873,464	<i>Management fee</i>
Jasa profesional	738,016,787	205,500,211	<i>Professional fee</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	658,063,744	304,819,648	<i>Salaries and employees' welfare</i>
Sewa	187,046,152	115,429,882	<i>Rental</i>
Biro administrasi efek	152,895,679	131,545,397	<i>Shares administration bureau</i>
Beban kantor	82,791,031	33,489,862	<i>Office expense</i>
Komunikasi	69,219,803	38,068,831	<i>Communication</i>
Perizinan	23,384,000	13,193,588	<i>License</i>
Perjalanan dan akomodasi	20,114,926	595,111,185	<i>Travelling and accomodation</i>
Beban Penyusutan aset tetap	15,725,076	14,106,465	<i>Depreciation expense of property and equipment</i>
Jasa hukum	6,915,886	635,008,166	<i>Legal fee</i>
Lain-lain	56,631,794	2,452,421	<i>Others</i>
Jumlah	2,781,314,502	4,005,599,120	<i>Total</i>

22. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

22. MISCELLANEOUS EXPENSES, NET

	2009 Rp	2008 Rp	
Beban pajak	12,475,860	71,427,437	<i>Tax expense</i>
Rugi atas aset tetap yang hilang dan rusak	-	2,463,066	<i>Loss on damaged and missing assets</i>
Lain-lain, bersih	2,315,029	9,890,333	<i>Others, net</i>
Jumlah	14,790,889	83,780,836	<i>Total</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008**

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian dan sifat, hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

Nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Name of the related party

Integrax Berhad, Malaysia

Lumut Maritime Sdn Bhd

Radikal Rancak Sdn Bhd

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak – pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut secara prinsip pada umumnya dilakukan dengan harga normal dan kondisi seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut meliputi:

**25. NATURE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Nature and types of related party transaction :

Sifat dan hubungan istimewa

Nature of the related party

Pemegang saham *Shareholder*

Perusahaan di bawah
pengendali yang sama *Company under
common control*

Anak perusahaan *Subsidiary*

Transaksi

Transaction

Pinjaman / Loan
Pendapatan/ Revenue

Pendapatan/Revenue

Investasi / Investment

Related Parties Transaction

In the normal course of business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions in principle are generally made at normal price and conditions as if they were transacted with non-related parties. These transactions are as follows:

	2009	2008	2009 %	2008 %	
Pinjaman dari pemegang saham	14,027,475,500	12,433,484,312	100	100	<i>Shareholder's loan</i>
Pendapatan usaha	16,291,813,189	17,201,583,000	100	99	<i>Revenue</i>
Beban umum dan administrasi	912,935,901	2,335,711,185	33	58	<i>General and administrative expenses</i>
Biaya bunga yang masih harus dibayar	392,935,566	-	56	-	<i>Accrued interest expenses</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- Jasa yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (INTEGRA dan Lumut Maritime Terminal Sdn Bhd) sebesar Rp 16.291.813.189 (100%) dan Rp 17.201.583.000 (99 %) dari pendapatan usaha masing – masing untuk periode yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. (Catatan 19)
- Pinjaman dari pemegang saham (INTEGRA) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing – masing sebesar Rp 14.027.475.500 dan Rp 12.433.484.312.
- Didalam saldo pinjaman dari pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 14.027.475.500 antara lain termasuk tambahan pinjaman modal kerja dari pemegang saham (INTEGRA) yang diperoleh selama tahun 2009 sebesar Rp 2.869.100.000 dan pinjaman pengalihan pembayaran uang muka untuk pembelian saham – saham PAKA tahun 2008 yang sebelumnya telah dibayarkan oleh INTEGRA sebesar Rp 7.532.000.000. (catatan 14)

26. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Website

Pada tanggal 3 Maret 2008, Perusahaan membuat perjanjian dengan INTEGRA mengenai pengoperasian dan pemeliharaan website. Dalam perjanjian ini disebutkan bahwa Perusahaan harus menyediakan layanan berupa jasa konsultasi sehubungan dengan desain dan proses/alur website. Perusahaan juga menyediakan jasa pemeliharaan website beserta layanan update atau revisi termasuk jasa perlindungan terhadap virus jika diperlukan.

25. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Related Parties (Continued)

- *Services provided to related parties (INTEGRA and Lumut Maritime Sdn Bhd) amounting to Rp 16,291,813,189 (100%) and Rp 17,201,583,000 (99%) from total revenue for the years ended December 31, 2009 and 2008 respectively. (Note 19)*
- *Shareholder's loan (INTEGRA) as of December 31, 2009 and 2008 were Rp 14,027,475,500 and Rp 12,433,484,312, respectively.*
- *In the balance of shareholder loan of Rp 14,027,475,500 include among others additional working capital loan from the shareholders (INTEGRA) in 2009 of Rp 2,869,100,000 and the advance for purchase of PAKA shares made by INTEGRA of Rp 7,532,000,000 in 2008. (note 14)*

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreement for Website Operation and Maintenance

On March 3, 2008, the Company entered into a website maintenance and operation agreement with INTEGRA. In accordance with the agreement the Company shall provide consultancy services in relation to the design and website processes/accesses. The Company also provides website maintenance services such as updating and/or modifications and also virus protection services, if required.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

26. **PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

a. Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Website (Lanjutan)

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 2 bulan untuk jasa konsultasi dan 22 bulan untuk jasa pemeliharaan termasuk virus protection tersebut. Dalam hal ini INTEGRA harus membayar Perusahaan sebesar Rp 15.000.000 tiap bulan. (catatan 19)

b. Perjanjian Jual dan Beli Saham PT Alkatara (PAKA)

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian dengan Johan Pompoet Goenawan, Hajjah Ida dan Harvig Kusnadi (Pemegang 100% Saham PAKA), untuk tujuan 100% penyertaan ekuitas dalam PT Alkatara (PAKA) dengan total harga sebesar Rp 27.300.000.000. PAKA adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pengembangan terminal batu bara serta eksplorasi dan pertambangan batu bara.

INTEGRA, atas nama Perusahaan, sebelumnya telah membuat perjanjian pendahuluan dengan pihak penjual pada tanggal 24 Januari 2008, 3 Maret 2008 dan 28 April 2008 yang akhirnya diperbaharui dengan membuat perjanjian pengikatan jual beli saham secara langsung dengan pihak penjual dengan Perusahaan pada tanggal 13 Juni 2008 dengan prasyarat diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan. Sampai dengan saat ini Perusahaan telah membayarkan uang muka pembayaran kepada para pemegang saham PAKA sebesar Rp 7.532.000.000. (Catatan 9). Syarat – syarat dalam pengikatan jual beli saham ini adalah sebagai berikut:

26. **SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

a. Agreement for Website Operation and Maintenance (Continued)

The duration of this agreement is for 2 months for consulting services and 22 months for website maintenance services including virus protections. For these services, INTEGRA shall pay the Company an amount of Rp 15,000,000 each month. (note 19)

b. Share Sales and Purchase Agreement PT Alkatara (PAKA)

On June 13, 2008, the Company entered into an agreement with Johan Pompoet Goenawan, Hajjah Ida and Harvig Kusnadi (100% owner of PAKA shares or the Vendors), for the purchase of 100% equity interest in PT Alkatara (PAKA) for a total purchase consideration of Rp 27,300,000,000. PAKA is a Company engaged in the construction and operation of coal terminal and exploration and mining of coal.

INTEGRA, on behalf the Company, had earlier on entered into preliminary agreements with the Vendors dated January 24, 2008, March 3, 2008 and April 28, 2008 with a subsequent amendment on June 13, 2008 binding the Company to enter into a share sale and purchase agreement directly between the Company with the Vendors, subject to approval of the Company's shareholders. The Company has made an advance payment to PAKA shareholders amounting to Rp 7,532,000,000. (Note 9). The terms of the share sale and purchase agreement are as follows:

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

26. **PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

b. Perjanjian Jual dan Beli Saham PT Alkatara (PAKA) (Lanjutan)

Perjanjian ini dapat berakhir, dengan pemberitahuan sebelumnya:

- a. Oleh Pembeli, apabila salah satu dari Penjual melanggar salah satu pernyataan yang dinyatakan dalam Perjanjian ini dan pelanggaran tersebut belum dibebaskan secara tertulis oleh Pembeli.
- b. Oleh Pembeli, apabila salah satu dari Penjual atau Perusahaan yang dimaksud menjadi pailit atau tidak mampu membayar hutangnya.
- c. Oleh Penjual, apabila Pembeli melanggar salah satu pernyataan yang dinyatakan dalam Perjanjian ini dan pelanggaran tersebut belum dibebaskan secara tertulis oleh Penjual.

Dalam hal perjanjian ini dibatalkan, semua pembayaran uang muka pembelian harus segera dikembalikan kepada Pembeli. Sebagai jaminan agar pihak Penjual mengembalikan uang muka pembelian, maka Pembeli akan tetap mempertahankan semua dokumen PAKA, persetujuan, izin-izin PAKA yang asli. Seluruh saham PAKA juga diagunkan kepada Pembeli sebagai jaminan bersama – sama dengan surat kuasa pertambangan dan surat pelepasan hak atas tanah yang dimiliki oleh PAKA di Kalimantan Selatan.

Saat ini, semua pihak sedang berusaha dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi kondisi-kondisi yang belum terpenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian ini, walaupun telah melewati batas waktu yang telah ditentukan yaitu tanggal 31 Juli 2008.

c. Perjanjian Gadai Saham

Perjanjian Gadai Saham ini ditandatangani pada tanggal 24 Januari 2008 oleh Harun bin Halim Rasip untuk dan atas nama INTEGRA, sebagai penerima gadai dengan Harvig Kusradi, Johan Pompoet Goenawan dan Hajjah Ida, bersama-sama sebagai pemberi gadai.

26. **SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

b. Shares Sales and Purchase Agreement PT Alkatara (PAKA) (Continued)

The agreement may, with prior notice, be terminated:

- a. *By the Buyer, in the event the Vendors breach any of the representations set out in the Agreement and such a breach has not been waived in writing by the Buyer.*
- b. *By the Buyer, if any of the Vendors or the Company becomes bankrupt or insolvent.*
- c. *By the Vendor, in the event that the Buyer breaches any of the representation set out in this Agreement and such breach has not been waived in writing by the Vendor.*

In the event of termination, the initial advances shall be immediately returned by the Vendors to the Buyer. As security for the fulfillment of the Vendors' obligation to return the initial advance, the Buyer shall continue retaining all original PAKA documents, approvals, permits and licenses of PAKA. The entire shares of PAKA are also pledged with the Buyer as collateral, along with mining exploitation licenses and land relinquishment deed of Land owned by PAKA in South Kalimantan.

All parties are continuing, in good faith, to complete the unfulfilled conditions precedent provided in the agreement despite the date of completion of July 31, 2008 has already lapsed.

c. Pledge of Share Agreement

This pledge of share agreement was executed on January 24, 2008 between Harun bin Halim Rasip acting on behalf of INTEGRA, as pledgee to Harvig Kusradi, Johan Pompoet Goenawan and Hajjah Ida, collectively known as the Pledgors.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

26. **PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

c. Perjanjian Gadai Saham (Lanjutan)

Perjanjian ini menyatakan bahwa pemberi gadai secara bersama-sama adalah pemegang sah 2.595.100 lembar saham PAKA masing-masing dengan nilai nominal Rp 10.000 per lembar. Selain itu, penerima gadai telah setuju untuk memberikan pembayaran uang muka sebesar USD 300,000 kepada pemberi gadai sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham.

Untuk menjamin pembayaran kembali uang muka yang telah dibayarkan secara penuh dan tepat waktu, dan pemenuhan kewajiban pemberi gadai kepada penerima gadai sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham, pemberi gadai telah menggadaikan 100% kepemilikan saham atas PAKA sebagai jaminan kepada INTEGRA.

Para pemberi gadai menyetujui bahwa dalam hal terjadinya pelanggaran terhadap perjanjian yang disebabkan oleh kelalaian, penerima gadai berhak, penuh untuk mengambil setiap langkah apapun yang dianggap perlu untuk melindungi hak-haknya berdasarkan perjanjian ini, termasuk dan tidak terbatas pada penjualan langsung maupun lelang atas saham PAKA.

Perjanjian gadai saham ini adalah bagian yang integral dan tidak terpisahkan dari Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham. Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tertanggal 13 Juni 2008 oleh Perusahaan dengan pihak Penjual yang dalam hal ini adalah sama dengan pihak pemberi gadai, maka perjanjian gadai saham ini adalah bagian integral dari Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan merupakan perjanjian yang mengikat antara Perusahaan dengan pihak pemberi gadai.

26. **SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)

c. Pledge of Share Agreement (Continued)

The agreement affirmed that the Pledgors are the rightful owners of 2,595,100 shares in PAKA with nominal value of Rp 10,000, each. The Pledgee has agreed to provide the Pledgors with advance payment of USD 300,000 in accordance with the Share Sale and Purchase Agreement.

To guarantee repayment of the advance payment, complete and timely fulfillment and Pledgor's liabilities in under the terms of the Share Sale and Purchase Agreement, the Pledgors have pledged their 100% equity interest in PAKA as collateral to INTEGRA.

The pledgors have agreed that in the event of a breach of agreement due to their negligence, the pledgee has the full right, to take necessary actions deemed appropriate to protect its rights under the agreement, including but not limited to disposing or auctioning of PAKA shares.

This agreement is integral to and cannot be separated from the Share Sale and Purchase Agreement. The Execution of the Share Sale and Purchase Agreement on June 13, 2008 between the Company and the Seller, in this case the Seller is the same party as the pledgor, therefore this Pledge of Share Agreement becomes an integral part of the Share Sale and Purchase Agreement and is legally binding between the Company and the pledgor.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008**

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama dengan BUMD Kabupaten Aceh Utara

Perusahaan membuat perjanjian kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Aceh Utara (BUMD ACEH UTARA) pada tanggal 8 November 2008, yang merupakan lanjutan perjanjian kesepakatan sebelumnya antara BUMD ACEH UTARA dengan INTEGRA No.551/MoU/24.07/2007 tanggal 24 Juli 2007.

Maksud dan tujuan dari perjanjian ini adalah untuk menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dalam bidang operasional atau manajemen kepelabuhanan dan untuk mengembangkan Pelabuhan Umum Krueng Geukueh menjadi pelabuhan dengan reputasi internasional.

Kerjasama tersebut akan dilaksanakan oleh badan hukum "Joint Venture Company" (JVco), yang akan didirikan berdasarkan perundang – undangan Negara Republik Indonesia. Kerjasama ini dengan waktu sekurang-kurangnya tiga puluh (30) tahun tanggal disetujuinya perjanjian operasional.

Hak dan kewajiban Perusahaan dapat dialihkan sebagian atau seluruhnya berdasarkan Perjanjian Kerjasama ini kepada anak perusahaannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis dahulu tiga puluh (30) hari sebelumnya.

Apabila dalam waktu paling lama dua belas (12) bulan sejak tanggal Perjanjian ini, Para Pihak tidak juga memulai kegiatan apapun, maka Perjanjian Kerjasama ini dianggap batal demi hukum. Addendum pertama terhadap perjanjian tersebut telah ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2009.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

d. Cooperation Agreement with BUMD Kabupaten Aceh Utara

The Company has entered into an agreement with Pemerintah Kabupaten Aceh Utara (BUMD ACEH UTARA) on November 8, 2008 which is a continuation of the previous agreement between BUMD ACEH UTARA and INTEGRA No. 551/MoU/24.07/2007 dated July 24, 2007.

The objective and purpose of this agreement is to develop a mutual relationship and cooperation on port operations or management and to further develop Pelabuhan Umum Krueng Geukueh into a port of international repute.

The cooperation will be carried out by a Joint Venture Company (JVco). The JVco will be established based on the laws of the Republic of Indonesia. The cooperation will be for a period of at least thirty (30) years from the date of the port operation contract.

The Company's rights and obligations can be partially or fully transferred to its subsidiary company based on the Agreement subject to a thirty (30) day prior notification.

This Agreement will be terminated by law if either party has not commenced activities within twelve (12) months from the date of the Agreement. The first addendum to the Agreement has been executed on 20 August 2009.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

e. Perjanjian Prinsip untuk PT Alkatara (PAKA)

Perusahaan telah membuat Perjanjian Prinsip dengan PAKA pada tanggal 16 September 2009, dengan skema baru yang disepakati, untuk menyelesaikan transaksi yang belum terpenuhi, seperti yang terdapat pada perjanjian jual beli saham tanggal 13 Juni, 2008. Skema Perjanjian Prinsip tersebut telah disetujui oleh PAKA dan para pemegang sahamnya.

Perjanjian ini juga menjelaskan bahwa total uang muka sebesar Rp 7.532.000.000 diklasifikasikan sebagai uang muka investasi 60% saham PAKA sebesar Rp 2.732.000.000 dan uang muka pembelian 16 hektar tanah di Kalimantan Selatan sebesar Rp 4.800.000.000

Perusahaan dan para pemegang saham PAKA telah sepakat bahwa PERJANJIAN yang telah ada akan dianggap batal dan akan digantikan dengan Perjanjian Pemegang Saham (PPS) yang akan diselesaikan dalam waktu dekat ini sehubungan dengan PAKA yang termasuk hal – hal berikut:

- Berdasarkan tujuan usaha PAKA yang disepakati bersama adalah semata – mata untuk membangun dan mengoperasikan Proyek Terminal dengan Kontrak – kontrak Pengguna (CARA I). Apabila Proyek Terminal tidak disetujui oleh Perusahaan dan para pemegang saham PAKA dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal PPS karena alasan apapun, PAKA akan menjual aset tanahnya kepada pihak ketiga dan sisa hasil penjualan akan dibagikan secara proporsional kepada Perusahaan dan para pemegang saham PAKA. (CARA II).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

e. In-Principle Agreement for PT Alkatara (PAKA)

The Company has entered into a In-Principle Agreement with the vendors of shares in PAKA dated September 16, 2009 to resolve unfulfilled conditions precedent as set out in the Share Sale and Purchase Agreement dated June 13, 2008. The In-Principle Agreement has been approved by the shareholders of PAKA.

This agreement also clarifies that total advance for investment of Rp 7,532,000,000 has been classified as advance for investment in 60% shares of PAKA amounting to Rp 2,732,000,000 and advance for purchase of 16 hectares of land in South Kalimantan amounting to Rp 4,800,000,000.

The Company and the shareholders of PAKA have agreed that the existing AGREEMENT shall be nullified and replaced with the Shareholders Agreement (SHA) with respect to PAKA which shall include the following matters:

- *Based on the mutual agreement between parties, the business objective of PAKA that PAKA shall be solely to develop and operate a Terminal Project with user Contracts (CARA I). In the event the Terminal Project is not approved by the Company and PAKA shareholders within one year from the date of the SHA for whatever reasons, PAKA shall dispose its land assets to third parties and the proceeds from the disposal shall be shared accordingly by the Company and the vendors of PAKA shares. (CARA II).*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

26. **PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

e. Perjanjian Prinsip untuk PT Alkatara (PAKA)
(Lanjutan)

- Para pemegang saham PAKA tidak akan bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi terhadap setiap dana yang diperlukan untuk pembangunan dan pengoperasian proyek terminal. Namun demikian, para pemegang saham akan tetap bertanggung jawab terhadap semua biaya sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan dari semua izin – izin dan kontrak pengguna Terminal yang diperlukan oleh PAKA untuk menjalankan kegiatan usahanya sebelum diselesaikannya PPS.
- Setelah penyelesaian akuisisi 60% kepentingan ekuitas atas PAKA oleh Perusahaan, tanggung jawab terhadap biaya – biaya atas izin – izin tersebut berada di tangan manajemen baru PAKA.

Perusahaan menggunakan (CARA I) akan menyediakan pendanaan kepada PAKA untuk tujuan Proyek Terminal (antara lain persiapan rencana usaha, pekerjaan – pekerjaan penyelidikan, persiapan – persiapan kontrak pengguna, desain, konstruksi dan modal kerja), mengamankan izin pusat, menjamin sertifikat hak atas lokasi dan menyiapkan sisa dana yang diperlukan terhadap dan selain hutang dengan pendanaan Perusahaan.

Perusahaan akan menjalankan (CARA II) apabila proyek terminal tidak disetujui oleh Perusahaan terjadi, maka para pihak sepakat bahwa aset tanah akan dijual sebagaimana adanya kepada pihak ketiga dengan harga minimum Rp 30.000 per meter persegi. Hasil penjualan tanah tersebut akan dibayarkan kepada pemegang saham oleh PAKA kecuali kepada perusahaan setelah dikurangi dengan total uang muka yang diterima dari Perusahaan sebesar Rp 7.532.000.000.

26. **SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

e. In-Principle Agreement for PT Alkatara (PAKA)
(Continued)

- *PAKA Shareholders shall not be responsible for contributing to any funds required for the construction, development and operation of the Terminal Project. Nevertheless, PAKA Shareholders shall remain responsible for all expenses relating to the procurement, maintenance of all permits, approvals and terminal user contract required by PAKA for its intended business prior to the date of completion of the SHA.*
- *Upon completion of the acquisition of 60 % equity interest in PAKA by the Company, the responsibility for the expenses relating to such licenses shall be on the new management of PAKA.*

The Company in accordance with (CARA I) shall provide advances to PAKA for purposes of the Terminal Project (eg. Business plan preparation, investigation works, preparation of user contracts, design, construction and working capital), securing the license from the central government, securing the certificated title for the location and making up the balance of funds required over and above debt with the Company funding.

The Company shall adopt (CARA II) in the event that the Terminal Project is not approved by the Company. The parties agree that the land assets shall be disposed on an 'as is where is basis' to any third party at a minimum price Rp 30,000 per square meter. The sale proceeds shall be distributed by PAKA to its shareholders except the Company after deducting the Company's total advances of Rp 7,532,000,000.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

26. **PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

e. Perjanjian Prinsip untuk PT Alkatara (PAKA)
(Lanjutan)

Setelah pembagian hasil penjualan diselesaikan, maka para pihak sepakat bahwa Perusahaan akan menjual atau menyerahkan 60 % kepemilikan sahamnya dalam PAKA kepada para pemegang saham PAKA dengan harga yang dipertimbangkan sebesar Rp 10.000.000.

Perjanjian – perjanjian berikut ini diperlukan dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Prinsip ini adalah:

- Perjanjian pembatalan untuk semua perjanjian sebelumnya antara Perusahaan dengan para pemegang saham PAKA.
- Perjanjian jual beli terkait dengan pembelian 60 % kepemilikan saham dalam PAKA oleh Perusahaan.
- Perjanjian pemegang saham

Dokumen – dokumen dibawah ini akan ditandatangani dalam waktu paling lama 90 hari setelah tanggal kesepakatan ini:

- Perjanjian Jual Beli Saham oleh para pemegang saham PAKA kepada Perusahaan untuk 60% saham dalam PAKA.
- Perjanjian pemegang saham antara para pemegang saham PAKA dan Perusahaan.
- Laporan keuangan PAKA yang telah diaudit oleh akuntan publik yang telah terdaftar di BAPEPAM.
- Rencana kerja PAKA.
- Penilaian atas PAKA oleh Penilai Independen yang terdaftar di Bapepam – LK.
- Opini Kewajaran dari transaksi sebagaimana dimaksud dalam PK ini oleh Penilai Independen yang terdaftar di Bapepam – LK.
- RUPS PAKA untuk menyetujui penjualan 60% saham kepada Perusahaan.
- RUPS Perusahaan untuk menyetujui pembelian 60% saham PAKA.

26. **SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

e. In-Principle Agreement for PT Alkatara (PAKA)
(Continued)

The parties have agreed that on completion of the distribution of the sale proceeds, the Company shall sell its 60% stake in PAKA to PAKA shareholders for a nominal consideration of Rp 10,000,000.

The following agreements are required in the executing of the In-Principle Agreement:

- *Nullification agreement of all prior agreements between the Company and PAKA shareholders.*
- *A sale and purchase agreement to reflect the acquisition by the Company of 60% of equity interest in PAKA.*
- *Shareholders agreement (“SHA”)*

This following document shall be executed and/or made available within maximum 90 days from the date of the In-Principle Agreement:

- *Sale and purchase of shares agreement in respect of the acquisition of 60% equity stake in PAKA by the Company.*
- *Shareholders Agreement between PAKA shareholder and the Company.*
- *Audited financial statement of PAKA by public accountant registered with Bapepam-LK.*
- *Business plan of PAKA.*
- *Valuation of PAKA by Independent Appraiser registered with Bapepam-LK.*
- *Fairness Opinion on the transaction by independent appraiser registered with Bapepam – LK.*
- *General meeting of shareholders of PAKA to approve the sale and transfer of 60% shares of PAKA.*
- *General meeting of shareholders of INDX to approve the purchase of 60% shares of PAKA.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

26. **PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

e. Perjanjian Prinsip untuk PT Alkatara (PAKA)
(Lanjutan)

Apabila dalam jangka waktu 90 hari tersebut salah satu hal sebagaimana tersebut diatas belum dapat ditandatangani atau dilaksanakan bukan karena kesalahan salah satu pihak, maka jangka waktu tersebut akan diperpanjang selama 30 hari atau setelahnya berdasarkan kesepakatan para pihak.

f. Addendum Pertama Perjanjian Kerjasama dengan BUMD Kabupaten Aceh Utara

- Pada tanggal 20 Agustus 2009, Perusahaan menandatangani addendum pertama perjanjian kerjasama dengan Perusahaan Daerah Bina Usaha mengenai operasional dan pengembangan Pelabuhan Umum Kreung Geukueh.
- Perusahaan Daerah Bina Usaha akan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia I (Pelindo I) sebagai tindak lanjut dari penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pelindo I dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara.
- Dalam melaksanakan kerjasama dengan Pelindo I Perusahaan Daerah Bina Usaha bersama – sama dengan Perusahaan akan membentuk perusahaan khusus (perusahaan patungan) yang nantinya akan menjadi mitra usaha langsung dari Pelindo I.
- Para pihak sepakat untuk menegaskan kembali komitmen dan kesepakatan untuk pengoperasian dan pengembangan Pelabuhan Umum Kreung Geukueh dengan Pelindo I dengan cara membentuk sebuah badan hukum perusahaan patungan (“JVCo”) yang saham – sahamnya akan dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan dan Perusahaan Daerah Bina Usaha. Komposisi kepemilikan saham akan disepakati bersama oleh para pihak.

26. **SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

e. In-Principle Agreement for PT Alkatara (PAKA)
(Continued)

In the event any of the above documents are not executed and/or made available within 90 days of the In-Principle Agreement and not attributable to the fault of any party, then the period shall be extended by a further 30 days.

f. First Addendum to the Cooperation Agreement with BUMD Kabupaten Aceh Utara

- *On August 20, 2009, the Company signed the first addendum cooperation agreement with Perusahaan Daerah Bina Usaha regarding the operation and development of Pelabuhan Umum Kreung Geukueh.*
- *Perusahaan Daerah Bina Usaha will enter into a cooperation agreement with PT Pelabuhan Indonesia I (Pelindo I) as an extension of the signing of the Memorandum of Understanding between Pelindo I and Pemerintah Kabupaten Aceh Utara.*
- *In implementing the cooperation with Pelindo I, Perusahaan Daerah Bina Usaha together with the Company shall incorporate a special purpose company (JVCo) that will be the direct business partner of Pelindo I.*
- *The parties agreed to reaffirm the commitments and agreements on the operation and development of Pelabuhan Umum Kreung Geukueh with Pelindo I by forming a Joint Venture Company (JVCo) whose shares will be owned entirely by the Company dan Perusahaan Daerah Bina Usaha. The composition of share ownership shall be determined at a later date by mutual agreement between the parties.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

f. Addendum Pertama Perjanjian Kerjasama dengan BUMD Kabupaten Aceh Utara (Lanjutan)

- Perusahaan Daerah Bina Usaha menjamin kepada Perusahaan, bahwa Perusahaan tidak akan dikesampingkan oleh Pelindo I atau pihak ketiga manapun sehubungan dengan pengoperasian dan pengembangan Pelabuhan Umum Krueng Geukueh.
- Apabila dalam waktu paling lama dua belas (12) bulan sejak tanggal Perjanjian ini, Para Pihak tidak juga memulai kegiatan apapun, atau pembentukan perusahaan khusus maka Perjanjian Kerjasama ini dianggap batal demi hukum.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

f. First Addendum to the Cooperation Agreement with BUMD Kabupaten Aceh Utara (Continued)

- *Perusahaan Daerah Bina Usaha guarantees that the Company will not be excluded by Pelindo I or any third party with respect to the operation and development of Pelabuhan Umum Krueng Geukueh.*
- *The Agreement will be terminated by laws if there are no activities or formation of the special purpose company within twelve (12) months from the date of the Agreement.*

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kegiatan usaha utama yang berbeda. Bersama PT Nexia Sourcing Indonesia dan PT Icorp Asia bergerak di bidang jasa portal dilokasi domisili yang sama, sedangkan RRSB bergerak di bidang usaha penyediaan jasa kepelabuhanan di Malaysia.

27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries have different primary business activities. With PT Nexia Sourcing Indonesia and PT Icorp Asia are involved in portal services in the same domicile location whereas RRSB's business in the provision of marine services in Malaysia.

	2009				
	Jasa Pelabuhan/ <i>Port service</i>	Jasa Portal/ <i>Portal service</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan:					<i>Revenue:</i>
Pendapatan antar segmen	16,111,813,189	180,000,000	-	16,291,813,189	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan bersih	16,111,813,189	180,000,000	-	16,291,813,189	<i>Net revenue</i>
Laba kotor	2,830,075,703	180,000,000	-	3,010,075,703	<i>Gross profit</i>
Beban umum dan administrasi	(993,771,602)	(1,787,542,900)	-	(2,781,314,502)	<i>General and administration expense</i>
Laba (rugi) operasi	1,836,304,101	(1,607,542,900)	-	228,761,201	<i>Operating income (loss)</i>
Pendapatan bunga	18,520,293	851,845,081	-	870,365,374	<i>Interest income</i>
Beban bunga	-	(462,277,136)	-	(462,277,136)	<i>Interest expense</i>
Bagian laba bersih anak Perusahaan	-	1,311,705,732	(1,311,705,732)	-	<i>Gain on subsidiaries</i>
Rugi selisih kurs, bersih	-	(20,766,669)	-	(20,766,669)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Pendapatan (Beban) lain-lain	(133,616)	(14,657,273)	-	(14,790,889)	<i>Other income(expense)</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (Dipindahkan)	1,854,690,778	58,306,835	(1,311,705,732)	601,291,881	<i>Profit (loss) before income tax (Carried forward)</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(Continued)

	<u>2009</u>			Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
	Jasa Pelabuhan/ <i>Port service</i>	Jasa Portal/ <i>Portal service</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (Pindahan)	1,854,690,778	58,306,835	(1,311,705,732)	601,291,881	<i>Profit (loss) before income tax (brought forward)</i>
Penghasilan (Beban) pajak	(471,583,312)	-	-	(471,583,312)	<i>Income tax (expense)</i>
Efek penyesuaian proforma	(71,401,734)	-	-	(71,401,734)	<i>Proforma adjustment effect</i>
Laba (rugi) bersih	<u>1,311,705,732</u>	<u>58,306,835</u>	<u>(1,311,705,732)</u>	<u>58,306,835</u>	<i>Net income (loss)</i>
	<u>2009</u>				
	Jasa Pelabuhan/ <i>Port service</i>	Jasa Portal/ <i>Portal service</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Aset segmen	5,048,554,721	49,057,680,798	(11,219,682,815)	42,886,552,704	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	1,185,264,572	16,687,989,924	(1,906,210,034)	15,967,044,462	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	-	96,676,260	-	96,676,260	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan dan amortisasi	-	(44,217,047)	-	(44,217,047)	<i>Depreciation and amortisation</i>
	<u>2008</u>				
	Jasa Pelabuhan/ <i>Port service</i>	Jasa Portal/ <i>Portal service</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan:					<i>Revenue:</i>
Pendapatan antar segmen	17,066,583,000	194,660,867	-	17,261,243,867	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan bersih	17,066,583,000	194,660,867	-	17,261,243,867	<i>Net revenue</i>
Laba kotor	3,242,833,533	155,236,319	-	3,398,069,852	<i>Gross profit</i>
Beban umum dan administrasi	(1,916,873,464)	(2,088,725,656)	-	(4,005,599,120)	<i>General and administration expense</i>
Laba (rugi) operasi	1,325,960,069	(1,933,489,337)	-	(607,529,268)	<i>Operating income (loss)</i>
Pendapatan bunga	73,270,557	6,107,903	-	79,378,460	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs, bersih	-	(2,112,495)	-	(2,112,495)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Bagian laba (rugi) bersih anak Perusahaan	-	(315,300)	-	(315,300)	<i>Gain (loss) on subsidiaries</i>
Pendapatan (Beban) lain-lain	-	(83,780,836)	315,300	(83,465,536)	<i>Other income (expense)</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,399,230,626	(2,013,590,065)	315,300	(614,044,139)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Penghasilan (Beban) pajak	(282,487,776)	-	-	(282,487,776)	<i>Income tax (expense)</i>
Laba sebelum akuisisi	1,116,742,850	(2,013,590,065)	315,300	(896,531,915)	<i>Pre-acquisition income</i>
Efek penyesuaian proforma	(1,116,742,850)	-	-	(1,116,742,850)	<i>Proforma adjustment effect</i>
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan	-	-	-	-	<i>Minority interest in net loss of subsidiaries</i>
Laba/(rugi) bersih	<u>-</u>	<u>(2,013,590,065)</u>	<u>315,300</u>	<u>(2,013,274,765)</u>	<i>Net income/(loss)</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(Continued)

	2008			Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
	Jasa Pelabuhan/ <i>Port service</i>	Jasa Portal/ <i>Portal service</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>		
Aset segmen	4,185,697,537	14,860,445,601	(5,746,523,405)	13,299,619,733	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	1,319,050,488	18,588,823,845	(5,758,308,762)	14,149,565,571	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	-	56,425,860	-	56,425,860	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan dan amortisasi	-	(28,491,971)	-	(28,491,971)	<i>Depreciation and amortisation</i>

28. PERNYATAAN STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN BARU

28. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Standar yang akan mempengaruhi Kebijakan Akuntansi Keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut :

The Indonesian Institute of Accountants ("IIA") has issued several Financial Accounting Standards

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

28. PERNYATAAN STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

- PSAK 4 (Revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- PSAK 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- PSAK 12 (Revisi 2009) – Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- PSAK 15 (Revisi 2009) – Investasi pada Entitas Asosiasi. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- PSAK 25 (Revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- PSAK 48 (Revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- PSAK 57 (Revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- PSAK 58 (Revisi 2009) – Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

28. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT (Continued)

- SFAS 4 (Revised 2009) – Consolidated and Separate Financial Statements. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- SFAS 5 (Revised 2009) – Operating Segment. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- SFAS 12 (Revised 2009) – Interests in Joint Venture. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- SFAS 15 (Revised 2009) – Investments in Associates. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- SFAS 25 (Revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- SFAS 48 (Revised 2009) – Impairment of Assets. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- SFAS 57 (Revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- SFAS 58 (Revised 2009) – Non Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

28. PERNYATAAN STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

Saat ini Manajemen Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan dan belum menentukan dampaknya terhadap posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas Perusahaan dan Anak Perusahaan.

28. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT (Continued)

The Company's management is currently evaluating the effects of the new revised SFAS to the Company, and the Company has not determined the effects of this revised SFAS on financial positions, results of operation, changes in equity and cash flows of the Company.

29. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasi yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Indoexchange Tbk (Induk Perusahaan saja) ini, dimana investasi pada Anak Perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan PT Indoexchange Tbk (Induk Perusahaan saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi PT Indoexchange Tbk dan Anak Perusahaan (Lampiran 1 sampai dengan lampiran 6)

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasi tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk Perusahaan saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

29. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Company published consolidated financial statements. The supplementary financial information of PT Indoexchange Tbk (Parent Company only) with investment in subsidiaries are accounted for using the equity method of accounting and has been prepared in order to analyse parent Company only's result of operations. The following supplementary financial information of PT Indoexchange Tbk (Parent Company only) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Indoexchange Tbk and its Subsidiaries (Page 1 until page 6)

On the basis of the difference between the parent Company only accounts and consolidated financial statements are not material, notes to the parent Company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.

30. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 5 Maret 2010.

30. PREPARATION AND COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Directors of the Company are responsible for preparation of consolidated financial statements which were completed on March 5, 2010.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**PT INDOEXCHANGE Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
NERACA****31 Desember 2009 dan 2008****PT INDOEXCHANGE Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
BALANCE SHEETS****December 31, 2009 and 2008****A S E T****A S S E T S**

	2009	2008	
	Rp	Rp	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	27,577,286,863	223,105,466	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp Nihil pada tahun 2009 dan pada tahun 2008			<i>Trade receivables net after allowance for doubtful accounts of Rp Nil in 2009 and 2008</i>
Pihak ketiga	–	–	<i>Third party</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	–	4,208,432	<i>Related party</i>
Uang muka	3,620,000	1,548,300	<i>Advances</i>
Piutang lain – lain	173,115,555	–	<i>Other receivable</i>
Biaya dibayar dimuka	96,745,773	21,568,127	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	492,634,109	271,959,775	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah aset lancar	28,343,402,300	522,390,100	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON – CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	1,906,210,034	2,875,667,922	<i>Due from related parties</i>
Uang muka investasi	9,384,910,657	8,566,039,590	<i>Advances for investment</i>
Investasi pada perusahaan anak	7,407,254,827	–	<i>Investment in subsidiaries</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 44.217.047 pada tahun 2009 dan Rp 28.497.971 pada tahun 2008	52,459,213	27,933,889	<i>Property and equipment, net after accumulated depreciation of Rp 44,217,047 in 2009, and Rp 28,491,971 in 2008</i>
Aktiva lain – lain	55,458,884	–	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	18,806,293,615	11,469,641,401	<i>Total non – current assets</i>
JUMLAH ASET	47,149,695,915	11,992,031,501	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOEXCHANGE Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
BALANCE SHEETS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)**LIABILITIES AND EQUITY (DEFICIENCY)**

	2009	2008	
	Rp	Rp	
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Hutang pajak	109,965,102	19,619,892	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	644,331,488	377,403,079	Accrued expenses
Pinjaman dari pemegang saham	14,027,475,500	-	Shareholder Loan
Jumlah kewajiban lancar	14,781,772,090	397,022,971	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NON - CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pemegang saham	-	12,433,484,312	Shareholder Loan
Selisih lebih akumulasi rugi anak perusahaan atas biaya perolehan investasi saham	-	2,878,117,106	Accumulated loss of subsidiaries excess cost of investment in shares
Jumlah kewajiban tidak lancar	-	15,311,601,418	Total non current liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Capital stock
Modal dasar 269.863.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham pada tahun 2009 dan 132.505.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan 895.387.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2008			Authorized capital 269,863,000 shares with par value Rp 250 per share as of December 31, 2009 and 132,505,000 A series shares with par value Rp 250 per share and 895,387,500 B series shares with par value Rp 100 per share in 2008
Modal ditempatkan dan disetor Penuh 269.863.000 pada tahun 2009 dan 122.665.000 saham seri A pada tahun 2008	67,465,750,000	30,666,250,000	Issued and fully paid up – 269,863,000 shares in 2009 and 122,665,000 A series in 2008
Tambahan modal disetor	8,029,271,946	8,802,562,068	Additional paid in capital
Saldo laba (akumulasi defisit)			Retained earning (accumulated deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(43,127,098,121)	(43,185,404,956)	Unappropriated
Jumlah ekuitas (defisiensi)	32,367,923,825	(3,716,592,888)	Total equity (deficiency)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)	47,149,695,915	11,992,031,501	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (DEFICIENCY)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOEXCHANGE Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF INCOME
For the years ended December 31, 2009 and 2008

	2 0 0 9	2 0 0 8	
	Rp	Rp	
Pendapatan usaha	180,000,000	194,660,867	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	–	(39,424,548)	<i>Cost of sales</i>
Laba kotor	180,000,000	155,236,319	<i>Gross profit</i>
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,787,542,900)	(2,088,725,656)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	(1,787,542,900)	(2,088,725,656)	<i>Total operating expenses</i>
Rugi usaha	(1,607,542,900)	(1,933,489,337)	<i>Loss from operations</i>
Penghasilan (beban) lain-lain			<i>Other income (charges)</i>
Pendapatan bunga	851,845,081	6,107,903	<i>Interest income</i>
Bagian laba (rugi) bersih anak Perusahaan	1,311,705,732	(315,300)	<i>Gain(loss) on subsidiaries</i>
Beban bunga	(462,277,136)	–	<i>Interest expense</i>
Rugi selisih kurs, bersih	(20,766,669)	(2,112,495)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Beban lain – lain bersih	(14,657,273)	(83,465,536)	<i>Miscellaneous expense, net</i>
Jumlah penghasilan (beban) lain – lain; bersih	1,665,849,735	(79,785,428)	<i>Total other income (charges), net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	58,306,835	(2,013,274,765)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Penghasilan (beban) pajak :			<i>Tax income (expense):</i>
Kini	–	–	<i>Current period</i>
Tangguhan	–	–	<i>Deferred</i>
Jumlah beban pajak	–	–	<i>Total tax expense</i>
Laba (rugi) bersih	58,306,835	(2,013,274,765)	<i>Net profit (loss)</i>
Laba (rugi) bersih per saham dasar	0.22	(16.41)	<i>Basic net profit (loss) per share</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOEXCHANGE Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2009 and 2008

	Catatan <i>Notes</i>	Modal saham <i>Capital Stock</i>	Tambahannya Modal disetor <i>Additional Paid-in capital</i>	Saldo Laba (Akumulasi Defisit) <i>Retained Earning (Accumulated Deficit)</i>		Jumlah ekuitas <i>(Defisiensi)</i> Total equity <i>(Deficiency)</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>		
				Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2007	14,15	30,666,250,000	8,802,562,068	–	(41,172,130,191)	(1,703,318,123)	<i>Balance as of December 31, 2007</i>
Rugi bersih tahun berjalan		–	–	–	(2,013,274,765)	(2,013,274,765)	<i>Net loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2008		30,666,250,000	8,802,562,068	–	(43,185,404,956)	(3,716,592,888)	<i>Balance as of December 31, 2008</i>
Penawaran Umum Terbatas I		36,799,500,000	(773,290,122)	–	–	36,026,209,878	<i>Right Issue I</i>
Laba bersih tahun berjalan		–	–	–	58,306,835	58,306,835	<i>Net profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2009		67,465,750,000	8,029,271,946	–	(43,127,098,121)	32,367,923,825	<i>Balance as of December 31, 2009</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOEXCHANGE Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2009 and 2008

	2009	2008	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	–	81,973,803	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga	(1,730,658,933)	(2,181,483,900)	<i>Payment to third parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(658,063,744)	(260,690,700)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran pajak	(688,891,673)	(132,484,427)	<i>Tax payment</i>
Penerimaan bunga	851,845,081	6,107,903	<i>Interest income</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(2,225,769,269)	(2,486,577,321)	<i>Net cash used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(40,250,400)		<i>Payment to acquire property and equipment</i>
Akuisisi anak Perusahaan	(8,000,000,000)	–	<i>Acquisition of Subsidiary</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(8,040,250,400)	–	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas pinjaman dari pemegang saham	1,859,766,188	2,300,000,000	<i>Receipt from shareholder loan</i>
Pembayaran hutang jangka pendek	(265,775,000)	–	<i>Payments of short term loan</i>
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	36,799,500,000	–	<i>Proceeds from issuance of common stock</i>
Pembayaran biaya emisi saham	(773,290,122)	–	<i>Payment of share issuance cost</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	37,620,201,066	2,300,000,000	<i>Net cash provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	27,354,181,397	(186,577,321)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	223,105,466	409,682,787	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	27,577,286,863	223,105,466	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOEXCHANGE Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For the years ended December 31, 2009 and 2008

	2009	2008	
	Rp	Rp	
SKEDUL TAMBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN DAN INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ADDITIONAL SCHEDULE OF NON CASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES
Pelunasan piutang usaha kepada pemegang saham melalui pengurangan pinjaman dari pemegang saham	180,000,000	148,500,000	<i>Settlement of trade receivables from shareholder through deduction in shareholder loan</i>
Uang muka untuk pembelian saham PT Alkatara melalui pinjaman dari pemegang saham	-	7,532,000,000	<i>Advance payment for shares purchase PT Alkatara through shareholder loan</i>
Biaya transportasi melalui pinjaman dari pemegang saham	-	595,111,185	<i>Transportation expense via shareholder loan</i>

PT IndoExchange Tbk.

Head Office & Principal Registered Office

Kantor Pusat & Kantor Terdaftar

World Trade Center 12th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31

Jakarta 12920

Indonesia

Telephone : +62 21 521 1186/87

Facsimile : +62 21 521 1837

e-mail : enquiries@indoexchange.com

Website : www.indoexchange.com